

**PENGARUH SHALAT BERJAMAAH TERHADAP
PERILAKU SOSIAL SANTRI DI PONDOK PESANTREN
HIDAYATUL QOMARIYAH KOTA BENGKULU**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri
Fatmawati Sukarno Bengkulu untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Dalam
Bidang Pendidikan Agama Islam



OLEH:

UMI RAHMAWATI
NIM. 1711210071

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN TARBIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
BENGKULU
2022**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Umi Rahmawati
NIM : 1711210071
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jurusan : Tarbiyah
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Tadris

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul: **“Pengaruh Shalat Berjamaah Terhadap Perilaku Sosial Santri Di Pondok Pesantren Hidayatul Qomariyah Kota Bengkulu”**. Secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian atau karya saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Bengkulu, Desember 2021
Yang Menyatakan



Umi Rahmawati
NIM. 1711210071

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI
SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS



Alamat: Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdr/i Umi Rahmawati
NIM : 1711210071

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu
Di Bengkulu

Assalamu'alaikum Wr. Wb. Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi sdr/i :

Nama : Umi Rahmawati
NIM : 1711210071

Judul : Pengaruh Shalat Berjamaah Terhadap Perilaku Sosial Santri Di Pondok Pesantren Hidayatul Qomariyah Kota Bengkulu

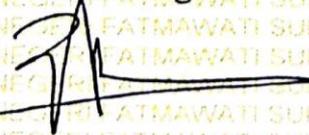
Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqasyah skripsi guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Tarbiyah Pendidikan Agama Islam. Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

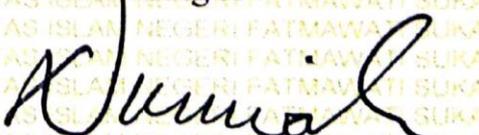
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Bengkulu, 01 Desember 2021

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Mindani, M.Ag
NIP. 196908062007101002


Dra. Nurniswah, M.Pd
NIP. 196308231994032001

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI
SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS



Alamat: Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : "Pengaruh Shalat Berjamaah Terhadap Perilaku Sosial Santri Di
Pondok Pesantren Hidayatul Qomariyah Kota Bengkulu"

Penulis : Umi Rahmawati

NIM : 1711210071

Jurusan : Tarbiyah

Telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh Dewan Penguji Fakultas
Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu
dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam
bidang Pendidikan Agama Islam (PAI).

Bengkulu, 17 Februari 2022

DEWAN PENGUJI

Ketua

Sekretaris

Dra. Khermariah, M.Pd.I

NIP. 196312231993032002

Sepri Yunarman, M.Si

NIP. 199002102019031015

Penguji I

Penguji II

Dra. Nurniswah, M.Pd

NIP. 196308231994032001

Rossi Delta Fitriannah, M.Pd

NIP. 198107272007102004

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris



Dr. Mus Mulyadi, M. Pd

NIP. 197005142000031004

MOTTO

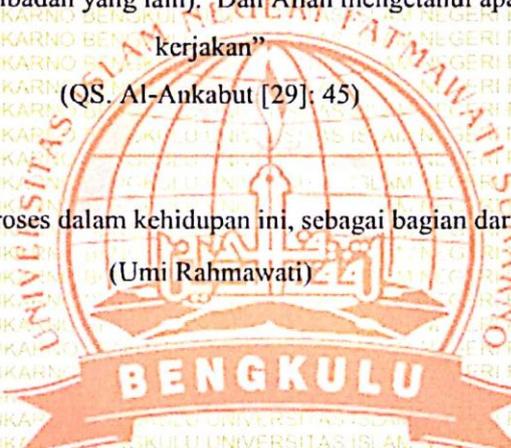
أَتَىٰ مَا أَوْحَىٰ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ ۖ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ
وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ ۗ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ ﴿٤٥﴾

“Bacalah Kitab (Al-Qur’an) yang telah diwahyukan kepadamu (Muhammad) dan laksanakanlah shalat. Sesungguhnya shalat itu mencegah dari (perbuatan) keji dan mungkar. Dan (ketahuilah) mengingat Allah (shalat) itu lebih besar (keutamaannya dari ibadah yang lain). Dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan”

(QS. Al-Ankabut [29]: 45)

Jadikan setiap proses dalam kehidupan ini, sebagai bagian dari ibadah.

(Umi Rahmawati)



PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puji syukur senantiasa tercurahkan kehadirat Allah SWT, karena atas nikmat, rahmat dan kasih sayang-Nya sehingga dapat terselesaikannya skripsi ini. Shalawat serta salam senantiasa terhaturkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabat-sahabatnya. Dengan penuh rasa syukur kehadirat Allah SWT, kupersenbakhkana skripsi ini untuk mereka yang senantiasa memberikan kasih dan sayangnya kepadaku:

- ❖ Kepada orang tua tercinta, bapak Suparno dan mamak Siti Rukayah yang telah melahirkan, merawat dan membesarkanku dengan penuh kasih sayang dan keridhaan serta senantiasa memotivasiku untuk meraih cita-cita.
- ❖ Kakak-kakak tersayangku Kasdi, Nurul Hidayati, Firman dan Nurhidayati.
- ❖ Keponakan tersayangku Chika Aulia Nurrahman, Alif Ahmad Syafii'i, Anisa Ainurrahman, dan Ain Husni Nabila.
- ❖ Seluruh keluarga besar dan saudara-saudaraku yang senantiasa memberi semangat kepadaku.
- ❖ Sahabatku tersayang Etika Handayani dan Inka Septiani, serta adikku Nanda Awlliya Ramadhani dan Novi Wulandari yang selalu memberi semangat dan siap mendengar keluh kesah ku.
- ❖ Keluarga besar PAI kelas C Angkatan 2017 terkhusus (Dindi Agastia, Susi Nurhayati, Nindia Marayulana, Mutiara Kholbiati) terimakasih telah memberikan warna dalam kehidupanku.
- ❖ Keluarga besar Magang di SMP Negeri 15 Kota Bengkulu.
- ❖ Keluarga besar KKN PKP kelompok 16.
- ❖ Agama, bangsa dan almamater tercintaku IAIN Bengkulu yang telah alih status menjadi UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.

ABSTRAK

Nama : Umi Rahmawati
NIM : 1711210071
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Shalat Berjamaah Terhadap Perilaku Sosial Santri
Di Pondok Pesantren Hidayatul Qomariyah Kota Bengkulu
Pembimbing I : Dr. Mindani, M.Ag dan Pembimbing II :
Dra. Nurniswah, M.Pd

Perilaku sosial adalah perilaku berbentuk sosial, yang berhubungan dengan sesama manusia yang didasarkan pada dua alasan, yaitu karena manusia adalah makhluk sosial dan sesama manusia saling membutuhkan. Perilaku sosial dapat muncul karena berbagai faktor, salah satunya karena kebiasaan hidupnya, misalnya karena sering shalat berjamaah. Salah satu kegiatan ibadah yang mengandung unsur kebersamaan dan sekaligus ketaatan adalah shalat berjamaah. Di dalam shalat berjamaah tidak ada perbedaan ras, status sosial, usia dan suku. Semuanya sama, semuanya memiliki hak yang sama untuk berada di shaf (barisan) terdepan. Dengan adanya pelaksanaan shalat berjamaah yang dilakukan secara rutin diharapkan dapat menimbulkan rasa persaudaraan dan perilaku sosial yang baik antar sesama. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu, adakah pengaruh shalat berjamaah terhadap perilaku sosial santri di Pondok Pesantren Hidayatul Qomariyah Kota Bengkulu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh shalat berjamaah terhadap perilaku sosial santri di Pondok Pesantren Hidayatul Qomariyah Kota Bengkulu. Sampel dalam penelitian ini adalah santri putri Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Hidayatul Qomariyah Kota Bengkulu yang berjumlah 31 orang. Variabel penelitian ini terdiri dari variabel bebas yaitu shalat berjamaah dan variabel terikat yaitu perilaku sosial santri. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Teknik pengumpulan data yaitu dengan observasi, angket (*kuesioner*), dan dokumentasi. Teknik analisis datanya menggunakan uji-t. Dapat dilihat dari hasil hipotesis dengan menggunakan uji-t terhadap santri putri maka diperoleh, $t_{hitung} = 3,287$ sedangkan t_{tabel} dengan df 29 pada taraf signifikan 5% yaitu 2,045. Dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,287 > 2,045$), yang berarti hipotesis kerja (H_o) ditolak dan hipotesis kerja (H_a) dalam penelitian ini diterima, yaitu terdapat pengaruh shalat berjamaah terhadap perilaku sosial santri. Hal ini menunjukkan terdapat korelasi antara shalat berjamaah dengan perilaku sosial santri yang sangat positif yaitu 52%, artinya semakin sering shalat berjamaah dilakukan maka akan semakin baik perilaku sosial santri yang didapatkan. Sedangkan besarnya pengaruh adalah 27%, artinya 27% shalat berjamaah berpengaruh pada perilaku sosial santri.

Kata Kunci : Shalat Berjamaah, Perilaku Sosial Santri

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan begitu banyak nikmat, rahmat, taufik dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Shalat Berjamaah Terhadap Perilaku Sosial Santri Di Pondok Pesantren Hidayatul Qomariyah Kota Bengkulu”**. Penulis menyadari bahwa tanpa pertolongan Allah SWT, maka tidaklah mungkin penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah menyampaikan ilmu pengetahuan kepada umatnya.

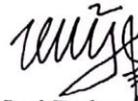
Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Tadris di Institut Agama Islam Negeri Bengkulu. Dalam penyusunan skripsi ini, tentu banyak bimbingan, bantuan dan motivasi dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. KH. Zulkarnain, M.Pd selaku Rektor UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, yang telah memberikan berbagai fasilitas dan kesempatan dalam memperoleh ilmu pengetahuan di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.
2. Dr. Mus Mulyadi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu beserta stafnya yang selalu mendorong keberhasilan penulis.
3. Adi Saputra, M.Pd selaku sekretaris jurusan Tarbiyah, yang selalu memotivasi penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Hengki Satrisno, M.Pd.I selaku ketua Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.
5. Dr. Mindani, M.Ag selaku pembimbing I, yang telah memberikan arahan, masukkan, motivasi, kemudahan, dan bimbingan dengan penuh kesabaran.
6. Dra. Nurniswah, M.Pd selaku pembimbing II, yang telah memberikan arahan, masukkan, motivasi, kemudahan, dan bimbingan dengan penuh kesabaran.

7. Pimpinan perpustakaan UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu dan staf yang telah membantu dalam menyediakan buku-buku yang dibutuhkan dalam penelitian penulis ini.
8. Choerul Anam, M.Pd selaku kepala sekolah Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Hidayatul Qomariyah Kota Bengkulu beserta dewan guru dan stafnya, yang telah memberikan izin dan kemudahan kepada peneliti untuk mengumpulkan data dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT menjadikan skripsi ini sebagai amal *jariah* dan dapat memberikan manfaat bagi kita semua. Terlepas dari semua itu, penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih terdapat kekurangan baik dari segi susunan kalimat maupun tata bahasa yang penulis gunakan. Oleh karena itu dengan hormat penulis menerima segala kritik dan saran dari pembaca, agar penulis dapat memperbaiki skripsi ini.

Bengkulu, 17 Februari 2022
Penulis,



Umi Rahmawati
NIM. 1711210071

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Perilaku Sosial	11
1. Pengertian Perilaku Sosial	11
2. Bentuk-Bentuk Perilaku Sosial	13
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Sosial	13
4. Indikator Perilaku Sosial	15
B. Shalat Berjamaah	16
1. Pengertian Shalat Berjamaah	16
2. Keutamaan Shalat Berjamaah	17

3. Nilai-Nilai Dalam Shalat Berjamaah	19
4. Pengaruh Shalat Berjamaah	20
5. Indikator Shalat Berjamaah	22
C. Kajian Penelitian Yang Relevan	23
D. Kerangka Berpikir	25
E. Hipotesis Penelitian	26
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	27
B. Tempat dan Waktu Penelitian	28
C. Populasi dan Sampel Penelitian	28
D. Variabel dan Indikator Penelitian	30
E. Teknik Pengumpulan Data	33
F. Uji Validitas dan Reliabilitas	36
G. Teknik Analisis Data	44
BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA	
A. Deskripsi Wilayah Penelitian	49
B. Hasil Penelitian	55
C. Pembahasan	78
D. Keterbatasan Penelitian	82
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	84
B. Saran	84

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Indikator Perilaku Sosial Santri	15
Tabel 2.2	Indikator Shalat Berjamaah	22
Tabel 2.3	Penelitian Yang Relevan	24
Tabel 3.1	Populasi Penelitian	29
Tabel 3.2	Kisi-Kisi Angket	31
Tabel 3.3	Skor Item Shalat Berjamaah dan Perilaku Sosial	35
Tabel 3.4	Hasil Uji Validitas Variabel X Shalat Berjamaah	38
Tabel 3.5	Hasil Uji Validitas Variabel Y Perilaku Sosial	40
Tabel 3.6	Hasil Uji Reliabilitas	43
Tabel 3.7	Data dan Sumber Data	45
Tabel 4.1	Dewan Guru MA Pondok Pesantren Hidayatul Qomariyah . .	54
Tabel 4.2	Sarana dan Prasarana MA Pondok Pesantren Hidayatul Qomariyah Kota Bengkulu	54
Tabel 4.3	Hasil Respon Santri Tentang Shalat Berjamaah	57
Tabel 4.4	Deskripsi Statistik Shalat Berjamaah (Variabel X)	59
Tabel 4.5	Deskripsi Frekuensi Shalat Berjamaah	61
Tabel 4.6	Indeks Tingkat Shalat Berjamaah	62
Tabel 4.7	Hasil Respon Santri Tentang Perilaku Sosial Santri	63
Tabel 4.8	Deskripsi Statistik Perilaku Sosial Santri (Variabel Y)	65
Tabel 4.9	Deskripsi Frekuensi Perilaku Sosial Santri	67
Tabel 4.10	Indeks Tingkat Perilaku Sosial Santri	68
Tabel 4.11	<i>One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test</i> Shalat Berjamaah	70
Tabel 4.12	<i>One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test</i> Perilaku Sosial	71
Tabel 4.13	<i>Test of Homogeneity of Variances</i>	73
Tabel 4.14	Regresi Linear Sederhana	74
Tabel 4.15	Hasil Perhitungan Koefisien Uji-t	76
Tabel 4.16	Hasil Analisa Regresi Uji Koefisien (R^2)	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Berpikir	25
Gambar 4.1	Normal Q-Q P Plot of Shalat Berjamaah	72
Gambar 4.2	Normal Q-Q P Plot of Perilaku Sosial Santri	72

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kisi – Kisi Angket
Lampiran 2	Angket Validasi <i>Expert Judgement</i>
Lampiran 3	Lembar Validitas
Lampiran 4	Angket Instrumen Penelitian Mengenai Keaktifan Shalat Berjamaah Dan Perilaku Sosial
Lampiran 5	Hasil Uji Validitas
Lampiran 6	Daftar Santri Kelas XI Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Hidayatul Qomariyah Kota Bengkulu
Lampiran 7	Hasil Penilaian Angket Shalat Berjamaah (Variabel X)
Lampiran 8	Hasil Penilaian Angket Perilaku Sosial Santri (Variabel Y)
Lampiran 9	Tabel Distribusi Frekuensi (Tabel-t)
Lampiran 10	Pedoman Observasi
Lampiran 11	Dokumentasi
Lampiran 12	Surat Penunjukkan Pembimbing Skripsi
Lampiran 13	Kendali Judul
Lampiran 14	Surat Pernyataan Perubahan Judul
Lampiran 15	Kartu Bimbingan
Lampiran 16	Berita Acara Seminar Proposal
Lampiran 17	Pengesahan Penyeminar
Lampiran 18	Surat Izin Penelitian
Lampiran 19	Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
Lampiran 20	Surat Keterangan Verifikasi Plagiasi
Lampiran 21	Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Shalat merupakan amalan penting di dalam Islam. Selain sebagai rukun Islam teragung setelah dua kalimat syahadat, shalat adalah pembeda antara mukmin dan kafir.¹ Diriwayatkan dari Jabir ‘Abdillah ra, ia berkata. Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda :

بَيْنَ الرَّجُلِ وَبَيْنَ الشِّرْكِ وَالْكُفْرِ تَرْكُ الصَّلَاةِ

Artinya : “*Sesungguhnya (jarak antara seseorang dengan kesyirikan dan kekufuran (adalah) meninggalkan shalat*”.² (HR. Muslim)

Shalat merupakan amal yang pertama kali akan di hisab pada hari kiamat. Shalat merupakan ibadah *mahdhah* yang mendapatkan perhatian penting, karena ibadah shalat tidak boleh dikerjakan atau diamalkan sesuka hati kita, melainkan harus berdasarkan petunjuk yang jelas dari Nabi Muhammad SAW.³ Selain itu, shalat juga merupakan suatu amal ibadah yang memiliki posisi yang amat tinggi dibandingkan dengan amal ibadah lainnya. Dalam melaksanakan shalat, harus sesuai dengan tuntunan yang telah ditetapkan oleh syariat, sehingga jangan sampai meringankan dan menganggap kecil amal ibadah tersebut.⁴

¹ Indra Wibawa, *59 Fiqih Shalat Lengkap*, h. 64 (PDF).

² Bisri Musthofa Adib, *Terjemah Shahih Muslim*, (Semarang: Asy Syifa’, 1993). Jilid III., hal. 317.

³ Al-Islam dan Kemuhammadiyaan II, VI, IV, (Universitas Muhammadiyah Palembang), 2014, hal. 62.

⁴ Musthofa Khalil, *Berjumpa Allah Dalam Shalat*, (Jakarta: Zahra, 2006), hal. 38.

Al-Qur'an sebagai kitab suci umat Islam, mengandung hukum dan perintah shalat. Shalat menjadi kewajiban yang telah ditentukan waktunya dan muslim yang mengerjakannya akan terhindar dari perbuatan keji dan mungkar. Adapun dasar kewajiban shalat dan mengenai pelaksanaan shalat akan membawa pengaruh pada akhlak seorang muslim, agar terjaga dari perbuatan keji dan mungkar adalah sebagai berikut :

Firman Allah SWT :

إِنَّ الصَّلَاةَ كَانَتْ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ كِتَابًا مَّوْقُوتًا ﴿١١٣﴾

Artinya : “*Sesungguhnya shalat itu adalah fardhu yang ditentukan waktunya atas orang-orang yang beriman*” (QS. An Nisa' [4] : 103)⁵

أَتْلُ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ ﴿٤٥﴾

Artinya : “*Bacalah apa yang telah diwahyukan kepadamu, yaitu Al Kitab (Al Quran) dan dirikanlah shalat. Sesungguhnya shalat itu mencegah dari (perbuatan-perbuatan) keji dan mungkar. Dan sesungguhnya mengingat Allah (shalat) adalah lebih besar (keutamaannya dari ibadat-ibadat yang lain). Dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan.*” (QS. Al-Ankabut [29]: 45)⁶

Kedua ayat di atas dengan sangat lugas meneguhkan bahwa shalat yang dilakukan dengan ikhlas akan memperkaya pengalaman ruhaniah yang bersifat pribadi, namun juga akan membawa dampak sosial berupa terwujudnya individu-individu yang memiliki akhlak mulia. Pribadi yang akan senantiasa menjaga diri dan lingkungannya dari perbuatan keji dan mungkar, perbuatan menyimpang yang akan menurunkan harkat kemanusiaannya. Shalat menjadi sebuah jalan untuk menempa diri agar seseorang tidak mudah

⁵ Al-Qur'an, An-Nisa': 103.

⁶ Al-Qur'an, Al-Ankabut: 45.

larut dalam arus budaya masa yang akan datang, karena belum tentu budaya tersebut akan tegak lurus dengan nilai-nilai agama Islam. Seandainya ayat di atas direnungkan dan dapat diamankan secara utuh, maka shalat akan menjadi sesuatu yang memiliki korelasi positif dengan kehidupan yang beradab, karena logikanya semakin banyak orang melakukan shalat akan semakin terlihat raut kemanusiaannya yang lebih menampakkan visi ilahiyahnya, serta akan jauh dari kedzaliman dan kekerasan.

Shalat merupakan suatu ibadah yang sangat fundamental bagi umat muslim. Shalat bukanlah sekedar kewajiban, namun sebagai kebutuhan secara spiritualitas bagi manusia. Mendirikan shalat lima waktu berjamaah adalah ibadah yang paling agung dalam cara mendekatkan diri kepada Allah SWT yang paling mulia. Terdapat banyak *nash*, baik di Al-Qur'an maupun hadits nabi SAW yang mewajibkannya.⁷

Sebagian dari dalil yang menunjukkan wajibnya shalat berjamaah adalah firman Allah SWT :

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّكْعِينَ ﴿٤٣﴾

Artinya : “Dan dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat dan ruku'lah beserta orang-orang yang ruku” (Q.S. Al-Baqarah [2]: 43).⁸

Al-Qur'an surah Al-Baqarah ayat 43 di atas memberikan landasan hukum yang jelas untuk melaksanakan shalat bersama-sama (berjamaah), umat Islam diperintahkan ruku' beserta orang-orang yang ruku' mengandung

⁷ Muhtadi dan Rizka Maghfiroh, *Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam Sholat Berjamaah*, Fakultas Agama Islam Universitas Darul 'Ulum Jombang. Vol. 3 No. 1, Juni 2018, hal. 784-785.

⁸ Al-Qur'an, Al-Baqarah: 43.

arti shalat berjamaah. Shalat berjamaah dalam agama Islam memiliki kedudukan yang utama, orang Islam yang mengerjakannya secara istiqomah akan mendapatkan tempat yang mulia. Islam memasukkannya ke dalam ibadah yang penuh dengan tantangan dan ujian. Karena pahala yang dijanjikan adalah sebanyak dua puluh tujuh derajat (tingkatan).⁹ Islam menganjurkan agar shalat wajib lima waktu dilakukan secara berjamaah. Semakin banyak anggota jamaahnya, maka akan semakin banyak faedah yang akan diterima saat ini dan faedah yang menunggu di akhirat kelak. Meskipun sebenarnya sudah dapat dikatakan berjamaah, jika hanya terdiri dari dua orang yaitu, seorang imam dan seorang makmum.

Shalat berjamaah mempunyai arti yang besar bagi kehidupan sosial, karena dengan shalat berjamaah seseorang dapat memupuk rasa persaudaraan, persatuan, persamaan, kebersamaan dan bisa dijadikan momentum saling bertukar ide ataupun pikiran antara jamaah yang satu dengan jamaah lainnya. Ayat-ayat Allah SWT telah menjelaskan tentang berbagai keutamaan atau faedahnya orang yang melakukan shalat berjamaah. Shalat berjamaah dapat menumbuhkan rasa kebersamaan yang kuat. Adanya pelaksanaan shalat berjamaah merupakan bentuk ibadah yang syarat dan kental dengan nilai-nilai kebersamaan, karena dengan shalat berjamaah akan terlihat nilai dan rasa kebersamaan yang tumbuh dan muncul diantara para jamaah untuk mengisi ruang rohaninya.

⁹ Muhtadi dan Rizka Maghfiroh, *Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam Sholat Berjamaah...*, hal. 785.

Shalat itu sangat penting dan merupakan suatu kebutuhan, karena shalat dapat menumbuhkan kedisiplinan, meningkatkan kehidupan itu sendiri ke dalam nilai spiritual, sehingga manusia memperoleh keseimbangan mental karena keyakinan tersebut.¹⁰ Dalam shalat berjamaah tampak sekali nilai-nilai sosial atau kebersamaannya.

Shalat yang dilakukan secara berjamaah juga mempunyai efek terapi kelompok (*group therapy*) sehingga menumbuhkan sikap disiplin, rasa kebersamaan, menghilangkan rasa cemas, dan terasingkan.¹¹ Selain terdapat nilai pembentuk kedisiplinan dan kebersamaan, shalat yang dilakukan secara berjamaah juga senantiasa mengajarkan kepada umat Islam untuk disiplin, menghargai waktu dan pelegaian batin yang akan mengembalikan pada ketenangan dan ketentraman jiwa. Dari Anas ra bahwa Rasulullah SAW pada suatu malam mengakhirkan shalat Isya' sampai tengah malam. Kemudian beliau menghadap kami setelah shalat, lalu bersabda:

صَلَاةُ الْجَمَاعَةِ أَفْضَلُ مِنْ صَلَاةِ الْفَدِّ بِسَبْعٍ وَعِشْرِينَ دَرَجَةً

Artinya : “*Shalat jamaah lebih baik 27 derajat dibanding shalat sendirian.*”
(HR. Bukhari)¹²

Keadaan semakin sedikitnya muslim yang menyadari akan hikmah dari pelaksanaan shalat berjamaah yang sangat penting tersebut menjadi masalah besar terhadap perilaku sosial itu sendiri, khususnya dalam penegakkan syariat Islam dan hubungannya dengan sesama manusia. Sikap acuh terhadap fenomena tersebut mendasari penurunan keutuhan keimanan seseorang dan

¹⁰ Sentot Haryanto, *Psikologi Shalat*, (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2016), hal. 91.

¹¹ Samsuri, *Penuntun Shalat Lengkap*, (Surabaya: April Lestari, 2010), hal. 49.

¹² Achmad Sunarlo, dkk., *Terjemah Shahih Bukhari, Asy Syifa'*, (Semarang: -, 1992), hal.

pada tingkat selanjutnya dapat mempengaruhi keseimbangan kehidupan sosialnya. Budaya cinta shalat berjamaah yang semestinya tertanam di hati setiap muslim menjadi penting dalam kehidupan karena menjaga nilai dan mendasari terjaganya keberadaan sikap-sikap yang berisikan kebaikan nilai-nilai yang menjadi dasar kehidupan serta menciptakan perilaku sosial yang baik untuk dirinya maupun orang lain.

Perubahan tatanan sosial yang tidak berdasarkan asas Islam dapat membuat manusia mementingkan diri sendiri atau membuat dirinya memiliki sikap yang *individualis* dan *materialis*. Kehidupan tidak seimbang antara jasmani dan rohani. Sehingga, sikap-sikap kerohanian pada dirinya akan semakin luntur dan kesucian pola fikir atau pola tingkah lakunya menjadi tidak sesuai dengan keseimbangan hidup.¹³ Akibatnya secara perlahan tetapi pasti nilai-nilai yang ada akan terkikis dan kerusakan alam semakin banyak. Menemukan perilaku sosial yang terbentuk dari shalat berjamaah diharapkan dapat menjaga keutuhan nilai Islam yang pada akhirnya akan menciptakan masyarakat yang beradab dan dapat membangun, menjalani dan memaknai kehidupannya.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti pada hari Senin, 07 Juni 2021 di Pondok Pesantren Hidayatul Qomariyah Kota Bengkulu. Peneliti menemukan masalah bahwa di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Hidayatul Qomariyah Kota Bengkulu, pada waktu shalat berjamaah santri memperlihatkan sikap yang kurang sesuai, seperti tidak tegur sapa

¹³ Neti Faila Suffa, *Pengaruh Shalat Berjamaah Terhadap Perilaku Sosial Masyarakat Pondok Sendang, Kec. Beringin, Kab. Semarang 2009*, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Salatiga, 2010, hal. 5.

dengan sesama, kurangnya kesadaran untuk melaksanakan shalat berjamaah, dan ada yang tidak bersalaman setelah selesai shalat.

Menurut beberapa guru saat dilakukan wawancara sebelum penelitian oleh peneliti, beberapa santri cenderung menunjukkan perilaku sosial yang kurang baik. Seperti, ketika santri mulai bosan dengan pembelajaran yang sedang berlangsung, santri lebih memilih untuk keluar kelas dengan berbagai macam alasan dan tidak kembali lagi ke kelas hingga pembelajaran di kelas selesai. Ketika waktu shalat tiba pun, masih terdapat santri yang masih sibuk dengan aktivitasnya masing-masing dan tidak segera bersiap untuk shalat berjamaah di masjid. Selain itu, peneliti melihat adanya beberapa kelompok (geng) santri yang tergabung atau hanya berteman dekat dengan santri yang berasal dari satu daerah atau satu bahasa saja, tidak jarang masih dijumpai kehidupan atau interaksi yang berkelompok di lingkungan para santri tersebut, serta kurangnya kepedulian terhadap sesama. Hal ini terlihat dari sikap para santri yang terkesan cuek atau kurang peduli terhadap temannya yang lain, terdapat kesenjangan dalam berteman, masih adanya ketidakakuran antara santri yang satu dengan santri lainnya.

Berdasarkan teori yang telah dijelaskan dan fenomena yang ada, terdapat kurang sesuainya antara teori tersebut dengan fenomena yang terjadi, sehingga peneliti ingin mengujinya agar dapat mengetahui dan meyakinkan apakah terdapat pengaruh akibat pelaksanaan shalat berjamaah yang dilakukan oleh para santri setiap harinya terhadap perilaku sosialnya. Penulis tertarik untuk meneliti seberapa jauh santri di pondok Pesantren Hidayatul Qomariyah

Kota Bengkulu dalam menegakkan syariat shalat berjamaah yang akan berpengaruh kepada perilaku sosial yang positif pada lingkungannya, untuk mendapatkan hasil yang memuaskan dan obyektif diperlukan pendekatan ilmiah. Untuk itu peneliti merasa perlu untuk melakukan penelitian dengan judul Skripsi: **“Pengaruh Shalat berjamaah Terhadap Perilaku Sosial Santri Di Pondok Pesantren Hidayatul Qomariyah Kota Bengkulu”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas penulis mengidentifikasi beberapa masalah yang akan dijadikan penelitian, yaitu:

1. Pemahaman santri yang masih kurang terhadap nilai perilaku sosial yang muncul akibat dari pelaksanaan shalat berjamaah.
2. Masih terdapat santri yang kurang mampu untuk mengendalikan dirinya agar tidak berkelompok dalam pertemanan atau menyama ratakan proses interaksi sosial sesama santri.
3. Kurangnya kesadaran untuk melaksanakan shalat berjamaah di masjid.
4. Masih kurangnya kepedulian dan rasa suka menolong di lingkungan para santri.
5. Masih adanya permasalahan pribadi yang timbul diantara santri yang satu dengan santri yang lain.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas dan agar penelitian ini terarah pada sasaran yang diinginkan, maka perlunya dibuat batasan masalah. Penulis membatasi penelitian ini pada pengaruh shalat berjamaah terhadap perilaku sosial santri di Pondok Pesantren Hidayatul Qomariyah Kota Bengkulu.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah terdapat pengaruh shalat berjamaah terhadap perilaku sosial santri di pondok Pesantren Hidayatul Qomariyah Kota Bengkulu?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini, yaitu: Untuk mengetahui pengaruh shalat berjamaah terhadap perilaku sosial santri di Pondok Pesantren Hidayatul Qomariyah Kota Bengkulu.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian yang penulis lakukan ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis, antara lain:

1. Manfaat teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan tentang shalat berjamaah dan pengaruhnya terhadap perilaku sosial khususnya dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

2. Manfaat Praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat:
 - a. Bagi guru, diharapkan dapat memberikan informasi dan kontribusi kepada santri untuk menerapkan perilaku sosial yang baik sebagai pengaruh dari pelaksanaan shalat berjamaah.
 - b. Bagi santri, sebagai subyek penelitian diharapkan dapat menerapkan perilaku sosial yang baik sebagai pengaruh shalat berjamaah terhadap kehidupan sehari-hari.
 - c. Bagi lembaga pendidikan, agar kiranya dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi pihak lembaga pendidikan dalam rangka perbaikan pada diri santri untuk menerapkan shalat berjamaah sehingga dapat terciptanya perilaku sosial yang diharapkan. Selain itu, dapat meningkatkan terjalinnya kerjasama dalam lingkungan lembaga pendidikan.
 - d. Bagi peneliti lain, diharapkan dapat memberikan masukan dan sumbangan pemikiran bagi peneliti lain untuk melakukan kajian lanjutannya di masa yang akan datang, bagi peneliti lain yang bermaksud meneliti atau mengetahui lebih jauh berkaitan dengan masalah pengaruh shalat berjamaah terhadap perilaku sosial.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Perilaku Sosial

1. Pengertian Perilaku Sosial

Tindakan merupakan suatu perbuatan, perilaku, atau aksi yang dilakukan oleh manusia sepanjang hidupnya guna mencapai tujuan tertentu. Menurut Max Webber, tindakan sosial adalah suatu tindakan yang dilakukan dengan berorientasi pada atau dipengaruhi oleh orang lain. Manusia melakukan sesuatu karena mereka memutuskan untuk melakukannya dan ditujukan untuk mencapai apa yang mereka inginkan atau kehendaki. Setelah memilih sasaran, mereka memperhitungkan keadaan, kemudian memilih tindakan.¹⁴ Perilaku manusia merupakan hasil daripada segala macam pengalaman serta interaksi manusia dengan lingkungannya yang terwujud dalam pengetahuan, sikap dan tindakan. Perilaku didefinisikan sebagai tanggapan atau reaksi individu terhadap rangsangan atau lingkungan. Ini berarti rangsangan dari stimulus dapat mengubah perilaku individu, baik itu merupakan respon positif yang berarti menjalankan apa yang dilakukan stimulus atau respon negatif yang berarti sudah memahami namun tidak menjalankannya.¹⁵ Perilaku manusia adalah sekumpulan perilaku yang dimiliki oleh manusia dan dipengaruhi oleh adat, sikap, emosi, nilai, etika, kekuasaan, persuasi, dan/ atau

¹⁴ Yunas Kristiyanto, *Tindakan Sosial Pemuka Agama Islam Terhadap Komunitas Punk : (Studi Deskriptif Mengenai Tindakan Sosial Pemuka Agama Islam Terhadap Komunitas Punk di Desa Bareng, kabupaten Jombang, Jawa Timur)*, Jurnal Sosial Dan Politik, (Departemen Sosiologi, FISIP, Universitas Airlangga).

¹⁵ Bambang Samsul Arifin, *Psikologi Sosial*, (Bandung: Pustaka Setia, 2015), hal. 2.

genetika. Dalam hal penelitian perilaku peserta didik, emosi merupakan faktor penting dalam perkembangan perilaku peserta didik.¹⁶ Jadi dalam satu tindakan yang dilakukan oleh setiap individu maupun kelompok terdapat orientasi atau motif dan tujuan yang berbeda-beda.

Berdasarkan pengertian di atas maka perilaku dapat diartikan sebagai suatu tanggapan atau reaksi individu terhadap rangsangan atau lingkungan yang saling mempengaruhi secara sadar ataupun tidak disadari yang dapat dibentuk sebagai hasil dari belajar dan pengalamannya pada saat berinteraksi dengan lingkungannya guna mencapai tujuan tertentu.

Perilaku sosial atau kepedulian sosial merupakan perilaku berbentuk sosial artinya perilaku-perilaku yang ditunjukkan untuk berhubungan dengan sesama manusia (*hablumminannas*) misalnya saling tolong-menolong dan saling menghormati. Setiap manusia haruslah membina hubungan dengan manusia yang lain. Hal ini didasarkan atas dua alasan, yaitu: *Pertama*, manusia adalah makhluk sosial, makhluk yang diciptakan oleh Allah SWT untuk senantiasa bermasyarakat. Secara naruliah manusia memang mempunyai kecenderungan untuk bergaul dan berbaur dengan sesamanya. *Kedua*, manusia tidak mungkin bisa hidup tanpa bantuan dan pertolongan orang lain. Keterbatasan fisik dan psikis manusia merupakan bukti nyata bahwa manusia harus mendapatkan bantuan dari manusia lain. Maka secara realistis, manusia tidak akan bertahan dalam kesendirian.

¹⁶ Ahmad Hanifuddin Samir, *Korlasi Hasil Belajar Akidah Akhlak Dengan Perilaku Peserta Didik Kelas XII Di MAN 1 Makassar* (Skripsi), (Fakultas Tarbiyah dan Keguruan: UIN Alauddin Makassar, 2017), hal. 26.

Kepedulian sosial dapat diawali dengan sikap saling tolong-menolong dengan orang-orang yang berada di sekitar kita, misalnya dengan teman, keluarga, guru, karyawan, dosen, masyarakat sekitar dan orang-orang yang membutuhkan pertolongan, selain itu juga bisa dengan mengajak orang lain untuk melakukan hal-hal yang berkaitan dengan kebajikan.

2. Bentuk-bentuk Perilaku Sosial

Adapun bentuk-bentuk dari perilaku sosial adalah sebagai berikut:¹⁷

- a. Berperan aktif dalam kegiatan kemasyarakatan.
- b. Taat pada peraturan di masyarakat, berbangsa dan bernegara.
- c. Menghargai pendapat orang lain.
- d. Sopan dan santun dalam berbicara dan berperilaku.
- e. Memaafkan kesalahan orang lain.
- f. Menjenguk keluarga, teman, ataupun tetangga yang sakit.
- g. Tidak melakukan perbuatan anarki.
- h. Saling tolong-menolong dengan sesama.
- i. Menahan amarah.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Sosial

Menurut Yuni Martha Nainggolan, Adelina Hasyim, dan M. Mona Adha yang dikutip dari Nana Syaodih Sukmadinata, mengemukakan bahwa banyak faktor yang mempengaruhi perilaku individu, baik yang

¹⁷ Walgito Gimo, *Psikologi Sosial*, (Yogyakarta: Andi Yogyakarta, 2003), hal. 128.

bersumber dari dalam dirinya (faktor intern) ataupun yang berasal dari luar dirinya (faktor ekstern).

Dengan demikian maka dapat dikatakan bahwa tumbuh kembang manusia untuk menjadi seseorang yang semakin baik atau hebat pasti memiliki faktor penyebab atau dorongan di dalamnya. Faktor inilah yang akan mempengaruhi manusia agar dapat berinteraksi dari sejak lahir sampai akhir hayat, adapun faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku manusia adalah sebagai berikut:

a. Faktor internal

Faktor internal adalah faktor yang ada pada diri seseorang baik itu segala sesuatu yang dibawa sejak lahir. Pertama, pengalaman pribadi, yakni semua pengalaman yang dilalui baik itu pengalaman yang diperoleh dari pendengaran, pengelihatannya, maupun perlakuan yang diterima seseorang sejak lahir. Kedua, pengaruh emosi yang dapat menentukan arah dimana tingkah laku individu turut mengambil bagian dalam setiap situasi kehidupan. Ketiga, minat adalah kesediaan jiwa yang sifatnya aktif untuk menerima sesuatu dari luar. Sehingga pada dasarnya faktor internal yang dapat mempengaruhi perilaku individu merupakan segala sesuatu yang berhubungan dengan segala sifat dan kecakapan yang dimiliki serta dikuasai individu dalam perkembangannya, yang diperoleh dari hasil keturunannya maupun pengalamannya.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal, berhubungan dengan segala yang diterima individu dari lingkungannya, baik itu lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat. Salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi yaitu, interaksi. Interaksi merupakan hubungan timbal balik antara orang perorang, antara kelompok dengan kelompok, ataupun antara perorang dengan kelompok.

4. Indikator Perilaku Sosial

Tabel 2.1
Indikator Perilaku Sosial

No	Variabel	Indikator	Sub Indikator
1.	Perilaku Sosial Santri (Y)	Faktor internal	Pengalaman pribadi, yakni semua pengalaman yang dilalui baik itu pengalaman yang diperoleh dari pendengaran, pengelihat-an, maupun perlakuan yang diterima seseorang sejak lahir
			Pengaruh emosi yang dapat menentukan arah dimana tingkah laku individu turut mengambil bagian dalam setiap situasi kehidupan.
			Minat adalah kesediaan jiwa yang sifatnya aktif untuk menerima sesuatu dari luar
		Faktor eksternal	Lingkungan keluarga
			Lingkungan sekolah
			Lingkungan masyarakat

B. Shalat Berjamaah

1. Pengertian Shalat Berjamaah

Shalat berjamaah terdiri dari dua kata, yaitu shalat dan berjamaah. Secara bahasa, shalat berarti doa atau berdoa memohon kebajikan. Sebagaimana tertera dalam firman Allah SWT:

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ
وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ﴿١٠٣﴾

Artinya: ... “Dan mendoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.” (At-Taubah [9]: 103).¹⁸

Sedangkan menurut istilah syara’, shalat adalah ibadah dalam bentuk perkataan dan perbuatan tertentu dengan menghadirkan hati secara ikhlas dan khusyu’, dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam menurut syarat dan rukun yang telah ditentukan oleh syara’. Shalat merupakan ibadah harian yang dikerjakan lima kali dalam sehari semalam dalam waktu yang telah diatur dengan sedemikian rupa. Dengan shalat seseorang berupaya untuk mengadu, memohon, dan meminta petunjuk jalan keluar dari rumitnya berbagai permasalahan hidup. Allah SWT berfirman dalam QS. Al-Baqarah [2]: 153 yang berbunyi:

مَا يُوَدُّ الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْ أَهْلِ الْكِتَابِ وَلَا الْمُشْرِكِينَ أَنْ يُنَزَّلَ عَلَيْكُمْ مِنْ خَيْرٍ مِمَّنْ
رَبُّكُمْ وَاللَّهُ يَخْتَصُّ بِرَحْمَتِهِ مَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ ذُو الْفَضْلِ الْعَظِيمِ ﴿١٥٠﴾

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, Jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu.” (QS. Al-Baqarah [2]: 153)¹⁹

¹⁸ Al-Quran, At-Taubah: 103.

¹⁹ Al-Quran, Al-Baqarah: 153.

Shalat merupakan salah satu rukun Islam yang menjadi bagian penting, untuk tegak dan tidaknya bangunan agama Islam seseorang. Barang siapa yang menegakkan shalat, maka ia telah menegakkan agamanya dan siapa yang tidak shalat, berarti ia telah meruntuhkan agamanya.

Berjamaah, kata berjamaah merupakan gabungan dua kata yang terdiri dari bahasa Indonesia dan bahasa Arab, yaitu ber dan jamaah. Kata ber merupakan awalan yang memiliki arti mengandung, menggunakan, atau dengan cara atau secara. Sedangkan jamaah berasal dari *jamaa'*, *jama'an*, dan *jama'atan* yang artinya mengumpulkan, berkumpul, sekumpulan, atau sekelompok. Secara syariah jamaah atau berjamaah adalah shalat bersama-sama, lebih dari satu orang yang seorang menjadi imam dan lainnya menjadi makmum dengan syarat-syarat yang telah ditentukan.

Jadi, shalat jama'ah menurut bahasa adalah shalat yang dikerjakan sama-sama dan lebih dari satu orang. Sedangkan menurut pengertian syara' shalat berjamaah ialah shalat yang dikerjakan bersama-sama oleh dua orang atau lebih, salah seorang diantaranya bertindak sebagai imam (pemimpin yang harus diikuti) sedangkan yang lain disebut makmum (yang harus mengikuti imam).

2. Keutamaan Shalat Berjamaah

Karunia Allah SWT sangatlah besar terhadap hamba-Nya salah satunya yaitu dengan memberi pahala yang besar bagi mereka yang melaksanakan shalat berjamaah. Pahala yang diberikan diawali dari keterkaitannya dengan masjid, perjalanan menuju masjid dan menunggu

tibanya shalat berjamaah dilaksanakan sampai dengan mereka beranjak meninggalkan masjid.

Berikut ini merupakan beberapa keutamaan dari pelaksanaan shalat berjamaah, antara lain:

- a. Pada hadits yang bersumber dari Ibnu Umar, Rasulullah SAW menyatakan bahwa shalat berjamaah lebih utama dua puluh tujuh derajat dibandingkan dengan shalat sendiri (*mundarid*) dan berdasarkan hadits shahih berikut ini, inilah kelipatan derajat keutamaan yang paling tinggi.

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ صَلَاةُ
الْمَاعَةِ فِ صَلَاةِ الْفَذِّ بِسَبْعِ وَعِشْرِينَ دَرَجَةً

Artinya: “Dari Ibnu Umar, ia berkata, “Rasulullah saw. telah bersabda, “shalat berjamaah mengungguli (lebih utama) shalat munfarid dua puluh tujuh derajat.” (HR. Bukhari)²⁰

- b. Lebih banyak anggota jamaah lebih baik. Berjamaah minimal dua orang yang terdiri dari seorang imam dan seorang makmum. Rasulullah SAW memberikan kabar gembira dengan motivasi untuk mendapatkan kebaikan lebih, yaitu dengan mengupayakan agar jumlah jamaah lebih banyak.
- c. Anak-anak dihitung anggota jamaah. Anak-anak diizinkan turut berjamaah dan dapat dihitung sebagai jumlah jamaah yang turut shalat serta menambah kebaikan bagi para peserta shalat berjamaah lainnya.²¹

²⁰ Diriwayatkan oleh Bukhari dalam shohihnya kitab *Al Adzaan*, Bab *Fadhlu sholatul jama'ah* No. 609.

Mengutip dari Fadhal Ilahi, shalat berjamaah mempunyai beberapa keutamaan, antara lain yaitu:

- a. Hati yang tergantung di masjid berada di bawah naungan Allah Ta'ala.
- b. Keutamaan berjalan ke masjid untuk menunaikan shalat berjamaah.
- c. Keutamaan shaf yang pertama dan sebelah kanan.
- d. Bertambahnya keutamaan shalat berjamaah seiring dengan bertambahnya bilangan orang yang shalat.

Keutamaan berjamaah pada shalat Isya, Subuh, dan Ashar. Melaksanakan shalat Isya' berjamaah sama nilainya dengan shalat setengah malam dan shalat subuh (fajar) berjamaah sama halnya seperti shalat semalam suntuk, dan malaikat yang berkumpul di waktu Ashar beristighfar untuk orang yang berjamaah Ashar.

3. Nilai-nilai dalam Shalat Berjamaah

Nilai-nilai *terapeutik* dalam shalat berjamaah, antara lain yaitu:

- a. Nilai kebersamaan, aspek kebersamaan pada shalat berjamaah ini mempunyai nilai *terapeutik*, yaitu dapat menghindarkan seseorang dari terisolir, terencil, tidak terima dan lainnya.
- b. Rasa diperhatikan, pada saat mengisi dan meluruskan shaf sebelum shalat dimulai maka imam akan memberikan isyarat pada makmum untuk mengisi shaf kosong. Selain itu, setelah selesai shalat berjamaah, maka akan ada pembiasaan bersalaman. Pembiasaan bersalaman tersebut menunjukkan kedudukan yang sama antar setiap jamaah.

²¹ Wawan Shofwan Sholehuddin, *Shalat Berjamaah dan Permasalahannya*, (Bandung: Tafakur, 2014), hal. 28.

- c. Nilai-nilai lain dengan pembiasaan shalat berjamaah, maka akan tumbuh perasaan bersosial yang lebih baik, berkembangnya kedisiplinan dalam kehidupan, terciptanya pergaulan yang sehat, dan menambah perasaan keagamaan serta keikhlasan dalam beribadah kepada Allah SWT.

4. Pengaruh Shalat Berjamaah

Shalat sebagai ritual, lembaga, dan komitmen besar bagi pribadi dan bersama pada ketertiban, ketepatan waktu, perubahan dan kesatuan. Shalat berjamaah mempunyai pengaruh yang positif bagi kehidupan. Orang muslim yang mendirikan shalat secara berjamaah akan menemukan makna kehidupan. Adapun beberapa pengaruh dari mendirikan shalat berjamaah adalah sebagai berikut:

- a. Aspek Spiritual, aspek ini merupakan hubungan antara hamba dengan Allah SWT. sehingga mempunyai nilai yang tinggi, antara lain:
 - 1) Orang yang mengerjakan shalat dengan berjamaah akan memperoleh pahala 27 (dua puluh tujuh) kali lipat dari pahala orang yang melakukan shalat sendiri.
 - 2) Allah SWT telah mensyariatkan pertemuan pada waktu-waktu tertentu diantaranya adalah yang berlangsung dalam satu hari satu malam, misalnya shalat 5 (lima) waktu sebagai sarana untuk menjalin hubungan, yaitu kebaikan, kasih sayang, dan penjagaan, juga dalam rangka membersihkan diri sekaligus dakwah ke jalan Allah SWT, baik dalam bentuk ucapan maupun perbuatan.

- 3) Akan melipatgandakan kebaikan dan memperbesar pahala.
- 4) Berjalan ke tempat shalat berjamaah setelah menyempurnakan wudhu dan menghapus dosa.
- 5) Berkumpunya kaum muslimin di masjid dengan mengharapkan berbagai hal yang ada di sisi Allah yang dapat menjadi sarana turunnya berbagai macam berkah.
- 6) Dengan shalat berjamaah, Allah akan memberikan perlindungan kepada pelakunya dari syaitan.

b. Aspek Dakwah Islam dan Pendidikan

- 1) Memperhatikan salah satu syiar Islam terbesar. Seandainya umat manusia ini secara keseluruhan shalat di rumah mereka masing-masing, niscaya tidak akan diketahui bahwa di sana terdapat ibadah shalat.
- 2) Memperhatikan kemuliaan kaum muslimin yaitu jika mereka masuk ke masjid-masjid kemudian keluar secara keseluruhan, pada yang demikian itu membuat murka (marah) orang-orang munafik dan orang-orang kafir. Di dalamnya juga terkandung upaya menjauhkan diri dari menyerupai mereka dan menghindar dari jalan mereka.
- 3) Memberikan motivasi kepada orang yang tidak ikut shalat berjamaah sekaligus mengarahkan dan membimbingnya seraya saling mengingatkan untuk berpihak pada kebenaran dan senantiasa bersabar dalam menjalankannya.

- 4) Berkumpulnya kaum muslim pada waktu-waktu tertentu akan mendidik mereka untuk senantiasa mengatur waktu.
- 5) Dakwah ke jalan Allah SWT, dalam bentuk ucapan dan perbuatan dan faedah lainnya yang banyak.

c. Aspek Kehidupan Sosial dan Beragama

Tujuan khusus aspek religius dari dimensi shalat berjamaah, yaitu:

- 1) Aspek demokratis, terlihat dari berbagai aktivitas yang melingkupi shalat berjamaah itu sendiri, antara lain: memukul kentongan/bedug, mengumandangkan adzan, pemilihan atau pengisian shaf, proses pemilihan imam.
- 2) Tidak ada jarak personal (*personal space*) salah satu kesempurnaan shalat berjamaah adalah lurus dan rapatnya barisan (*shaf*) para jamaahnya, ini berarti tidak ada jarak personal antara jamaah yang satu dengan lainnya.

5. Indikator Shalat Berjamaah

Tabel 2.2
Indikator Shalat Berjamaah

No	Variabel	Indikator	Sub Indikator
1.	Shalat Berjamaah (X)	Aspek spiritual	Memperoleh pahala 27 kali lipat dari pahala orang yang melakukan shalat sendiri.
			Melaksanakan shalat lima waktu.
			Melipatgandakan kebaikan.

			Menuju ke tempat shalat berjamaah dan menyempurnakan wudhu.
			Memperoleh keberkahan.
			Memperoleh perlindungan dari Allah SWT.
		Aspek dakwah Islam dan pendidikan	Memperhatikan salah satu syiar Islam terbesar.
			Memperhatikan keutamaan kaum muslimin.
			Memberikan motivasi kepada orang yang tidak ikut shalat berjamaah.
			Melatih kedisiplinan.
			Sarana dakwah ke jalan Allah SWT.
		Aspek kehidupan sosial dan beragama	Aspek demokratis terlihat dari berbagai aktivitas dalam lingkup shalat berjamaah.
			Tidak ada jarak personal (<i>personal space</i>) antara jamaah yang satu dengan yang lain.

C. Kajian Penelitian Yang Relevan

Penelitian-penelitian relevan tentang pengaruh shalat berjamaah terhadap perilaku sosial santri, sepengetahuan penulis belum banyak dilakukan terutama yang membahas tentang pengaruh shalat berjamaah terhadap perilaku sosial santri di Pesantren Hidayatul Qomariyah Kota Bengkulu, sehingga peneliti mencoba menelaah. Untuk mendukung penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Terdapat penelitian terdahulu yang menjadi masukan dan referensi untuk peneliti, yaitu :

Tabel 2.3
Penelitian yang Relevan

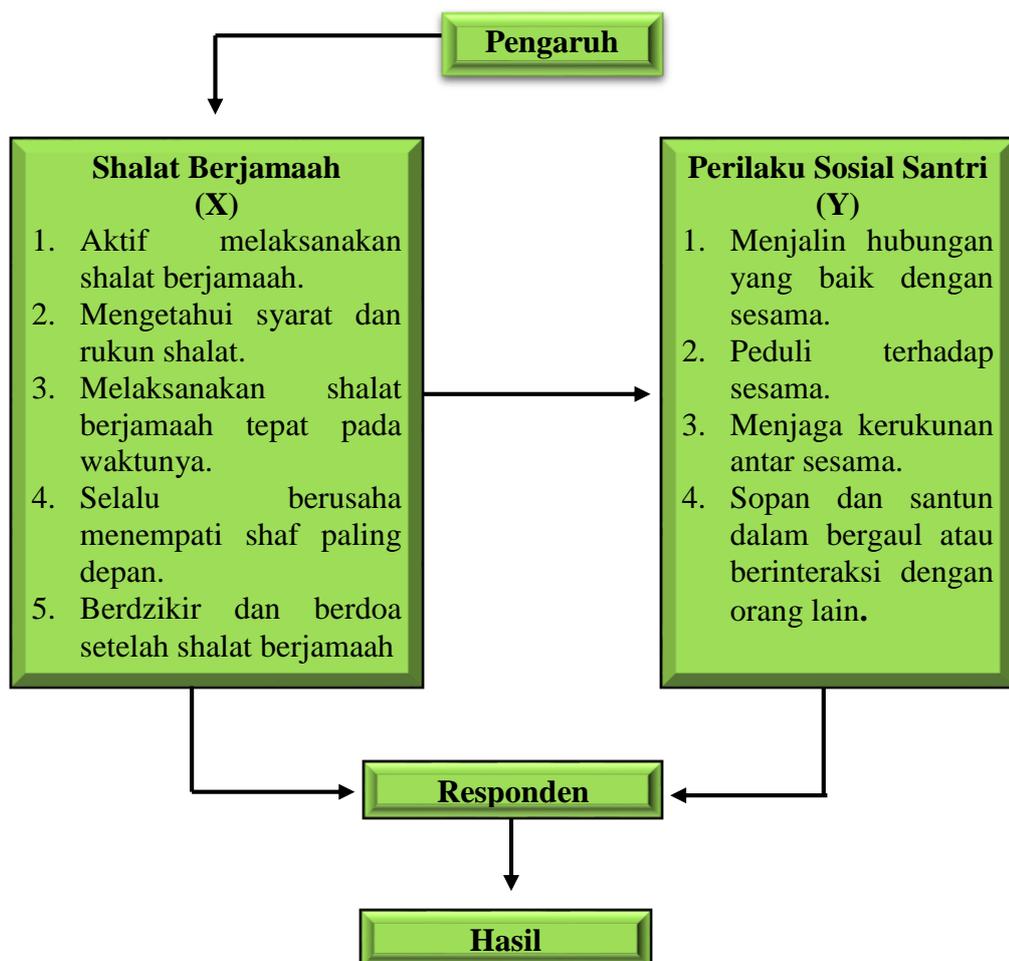
No	Nama/Judul Skripsi	Persamaan	Perbedaan
1.	Ahmad Zaidun/ Pengaruh Mengikuti Shalat Berjama'ah Terhadap Perilaku Keagamaan Santri Di Pondok Pesantren Roudlotus Sa'diyah Sukorejo Gunungpati Semarang.	Persamaannya penelitian terdahulu dan penelitian sekarang sama-sama membahas tentang shalat berjamaah.	Penelitian terdahulu membahas tentang perilaku keagamaan, sedangkan peneliti sekarang membahas tentang perilaku sosial.
2.	Ashmad Nursumari/ Korelasi Ketaatan Ibadah Dengan Perilaku Sosial Peserta Didik Madrasah Aliyah (MA) Al-Hikmah Bandar Lampung.	Persamaannya penelitian terdahulu dan penelitian sekarang sama-sama membahas tentang perilaku sosial.	Penelitian terdahulu membahas tentang korelasi ketaatan ibadah, sedangkan peneliti sekarang membahas tentang pengaruh shalat berjamaah.
3.	Muhammad Zainudin/ Hubungan Keaktifan Shalat Berjamaah Dengan Kepedulian Sosial Siswa Madrasah Aliyah Negeri Karanggede Kabupaten Yoyolali Tahun Pelajaran 2014/2015.	Persamaannya penelitian terdahulu dan penelitian sekarang sama-sama membahas tentang Shalat Berjamaah.	Penelitian terdahulu membahas tentang sikap kepedulian sosial, sedangkan peneliti sekarang membahas tentang perilaku sosial.
4.	Leni Marlina/ Pengaruh Aktivitas Shalat Berjamaah Terhadap Tingkah Laku Siswa Di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Teluk Kuatan.	Persamaannya penelitian terdahulu dan penelitian sekarang sama-sama menggunakan metode kuantitatif.	Penelitian terdahulu membahas tentang tingkah laku siswa, sedangkan peneliti sekarang membahas tentang perilaku sosial santri.

D. Kerangka Berpikir

Berdasarkan teori di atas, penulis mempunyai kerangka berfikir bahwa diduga terdapat pengaruh antara shalat berjamaah terhadap perilaku sosial santri, yang mana semakin seseorang mengerti arti atau hikmah dari pelaksanaan shalat berjamaah yang dilaksanakan, maka semakin tinggi rasa sosial dalam dirinya, begitu juga sebaliknya.

Berikut merupakan gambaran singkat mengenai alur dari kerangka berpikir penelitian ini agar lebih mudah dipahami.

Gambar 2.1
Kerangka Berpikir



E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis berasal dari kata “*hypo*” yang berarti sementara dan “*thesis*” yang berarti kesimpulan. Menurut Fraenkel dan Wallen hipotesis adalah prediksi ataupun kemungkinan mengenai suatu hasil.²² Hipotesis juga diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.²³

Di dalam penelitian hipotesis dibagi menjadi dua bagian, yakni hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a). Hipotesis nol (H_0) adalah hipotesis yang akan diuji di dalam sebuah penelitian, sehingga nantinya hipotesis tersebut dapat diterima ataupun ditolak.²⁴ Hipotesis ini menunjukkan fokus seorang peneliti terhadap masalah yang diteliti. Sedangkan hipotesis alternatif (H_a), yakni hipotesis yang menjadi pembanding dalam perumusan selama mengerjakan penelitian.

Sehubungan dengan permasalahan dalam penelitian ini, yaitu ada tidaknya pengaruh antara shalat berjamaah terhadap perilaku sosial santri di Pondok Pesantren Hidayatul Qomariyah Kota Bengkulu. Maka, hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah:

H_0 : Tidak Terdapat Pengaruh Shalat Berjamaah Terhadap Perilaku Sosial Santri di Pondok Pesantren Hidayatul Qomariyah Kota Bengkulu.

H_a : Terdapat Pengaruh Shalat Berjamaah Terhadap Perilaku Sosial Santri di Pondok Pesantren Hidayatul Qomariyah Kota Bengkulu.

²² Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2014), h. 197.

²³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 71.

²⁴ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan...*, hal. 198.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif, yaitu penelitian yang berusaha memberikan pembuktian kebenaran fakta di lapangan dan nilai secara ilmiah berdasarkan kerangka teoritis yang berkenaan dengan permasalahan yang diangkat dengan menggunakan angka dan hitungan.²⁵ Teknik yang digunakan yaitu pendekatan korelasional. Penelitian korelasional adalah suatu penelitian untuk mengetahui antara dua variabel atau lebih tanpa ada upaya untuk mempengaruhi variabel tersebut sehingga tidak terdapat manipulasi variabel. Penelitian korelasional menggambarkan suatu pendekatan umum untuk penelitian yang berfokus pada penaksiran pada kovariansi di antara variabel yang muncul secara alami.²⁶ Teknik yang digunakan dalam pendekatan korelasional, yaitu dengan mengumpulkan informasi responden dengan menggunakan kuesioner.

Variabel-variabel ini diukur biasanya dengan instrumen penelitian, sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis melalui prosedur statistik. Variabel terbagi menjadi dua, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas atau variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau variabel yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat atau dependent. Sedangkan variabel terikat atau

²⁵ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), H 53.

²⁶ Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h. 37.

variabel dependent adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas atau independent.

Adapun yang menjadi variabel bebas atau variabel independent dalam penelitian ini yaitu shalat berjamaah (variabel X) dan yang menjadi variabel terikat atau variabel dependent adalah perilaku sosial santri (variabel Y). Penelitian kuantitatif dengan dengan pendekatan korelasional pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh shalat berjamaah terhadap perilaku sosial santri di Pondok Pesantren Hidayatul Qomariyah Kota Bengkulu.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Hidayatul Qomariyah Kota Bengkulu tahun ajaran 2021. Waktu penelitian akan dilakukan pada tanggal 31 Juli – 11 September 2021.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek-objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian diambil atau ditarik kesimpulannya. Dalam metode penelitian kata populasi amat populer, digunakan untuk menyebutkan serumpun atau sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian. Oleh sebab itu populasi penelitian merupakan keseluruhan *universum* dari objek penelitian yang dapat berupa guru, kurikulum, fasilitas, lembaga, sekolah, hubungan sekolah dan masyarakat, karyawan sekolah, dan sebagainya, sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber

data penelitian. Populasi adalah keseluruhan dari subyek penelitian, sedang yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah santri Madrasah Aliyah di Pondok Pesantren Hidayatul Qomariyah Kota Bengkulu.

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa
1.	X	38
2.	XI	31
3.	XII	37
	Jumlah	106

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diselidiki atau dapat juga dikatakan bahwa sampel adalah populasi dalam bentuk mini (*iminiture population*).²⁷ Penentuan sampel untuk menarik data dari suatu populasi disebut dengan *sampling*. Peneliti menggunakan teknik *sampling* dengan metode sampel acak, yakni dengan pengambilan sampel dimana setiap individu dalam populasi mempunyai peluang yang sama untuk dijadikan sampel penelitian.²⁸ Sampel acak lebih *representatif* untuk pengambilan data penelitian.

Adapun kriteria pengambilan sampel apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik di ambil semua tetapi jika dijumlahkan lebih dari 100 dapat di ambil di antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.

²⁷ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan...*, hal. 215.

²⁸ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 253.

Maka untuk mempermudah penelitian akan dipilih sampel santri di Pondok Pesantren Hidayatul Qomariyah Kota Bengkulu. Dari jumlah keseluruhan 106 santri Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Hidayatul Qomariyah Kota Bengkulu. Pengambilan sampel 30% yang terdiri dari santri putri. Hal ini dilakukan karena adanya keterbatasan waktu dari peneliti dan santri yang dijadikan responden. Dari 30% jumlah keseluruhan santri sebagai sampel diambil secara acak sebanyak 31 santri.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut.²⁹ Adapun variabel dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Variabel Independen

Variabel independen (variabel bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (variabel terikat).³⁰ Dalam penelitian ini, variabel independen dilambangkan dengan X, yang dalam hal ini adalah shalat berjamaah.

b. Variabel Dependen

Variabel dependen (variabel terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

²⁹ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung, Alfabeta, 2013), hal. 2.

³⁰ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian...*, hal. 4.

Variabel dependen dalam penelitian ini dilambangkan dengan Y, dalam hal ini adalah perilaku sosial santri.

Dengan demikian maka variabel dalam penelitian ini dapat dituliskan sebagai berikut:

Variabel X : Shalat Berjamaah

Variabel Y : Perilaku Sosial Santri

2. Indikator Penelitian

Instrumen adalah suatu alat pengukuran konsep, pengetahuan, keterampilan, perasaan, keserdasan, atau sikap individu dan kelompok. Instrumen dapat berupa tes, angket, dan wawancara. Jadi, instrumen yang peneliti gunakan dalam penelitian ini berupa angket, yaitu:

- a. Kisi-kisi angket yang peneliti ambil berdasarkan teori.
- b. Pedoman angket.

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Angket

No	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Item Soal	Jumlah
1.	Shalat Berjamaah (X)	Aspek spiritual	Memperoleh pahala 27 kali lipat dari pahala orang yang melakukan shalat sendiri.	1	1
			Melaksanakan shalat lima waktu.	9, 10, 11, 12, 17, 18, 19, 23	8
			Melipatgandakan kebaikan.	8, 16	2
			Menuju ke tempat shalat berjamaah dan menyempurnakan wudhu.	24	1

			Memperoleh keberkahan.	7, 13, 25	3
		Aspek dakwah Islam dan pendidikan	Memperhatikan salah satu syiar Islam terbesar.	2, 4, 21	3
			Memperhatikan keutamaan kaum muslimin.	3, 20	2
			Memberikan motivasi kepada orang yang tidak ikut shalat berjamaah.	5, 22	2
			Melatih kedisiplinan.	6	1
			Aspek kehidupan sosial dan beragama	Aspek demokratis terlihat dari berbagai aktivitas dalam lingkup shalat berjamaah.	15
			Tidak ada jarak personal (<i>personal space</i>) antara jamaah yang satu dengan yang lain.	14	1
2.	Perilaku Sosial Santri (Y)	Faktor internal	Pengalaman pribadi, yakni semua pengalaman yang dilalui baik itu pengalaman yang diperoleh dari pendengaran, pengelihatn, maupun perlakuan yang diterima seseorang sejak lahir	1, 5, 12, 19	4
			Pengaruh emosi yang dapat menentukan arah dimana tingkah laku individu turutr	3	1

			mengambil bagian dalam setiap situasi kehidupan.		
			Minat adalah kesediaan jiwa yang sifatnya aktif untuk menerima sesuatu dari luar	4, 7, 18, 20	4
	Faktor eksternal		Lingkungan keluarga	2, 8, 11, 16, 17, 23, 24, 25	8
			Lingkungan sekolah	9, 10, 21, 14	4
			Lingkungan masyarakat	6, 13, 15, 22	4

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Untuk mendapatkan data lapangan yang dibutuhkan, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data, mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.³¹ Adapun observasi yang dilaksanakan oleh peneliti adalah di Pondok Pesantren Hidayatul Qomariyah Kota Bengkulu.

³¹ Hadi Sutrisni, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1986), h. 35.

2. Angket

Angket merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya jawab dengan responden). Alat pengumpulan datanya berisi pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab atau harus direspon oleh responden.³² Menurut Arikunto angket adalah sejumlah pertanyaan yang digunakan untuk memperoleh data dari responden dalam artian laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahuinya.³³ Arikunto menjelaskan tentang langkah-langkah dan menyusun angket sebagai berikut:

- a. Merumuskan tujuan yang akan dicapai dengan kuesioner.
- b. Mengidentifikasi variabel yang akan dijadikan sasaran kuesioner.
- c. Menjabarkan setiap variabel menjadi sub variabel yang lebih spesifik dan tunggal.
- d. Menentukan jenis data yang akan dikumpulkan, sekaligus menentukan teknik analisisnya.

Menurut jenis penyusunan itemnya angket dapat dibagi dalam dua golongan besar, yaitu angket isian dan angket tipe pilihan. Pada penelitian ini penulis menggunakan angket langsung dengan item angket tipe pilihan dimana cara meminta respondent untuk memilih salah satu jawaban atau dari sekian banyak alternatif jawaban yang telah disediakan. Angket tersebut diberikan secara langsung kepada subyek penelitian yang sekaligus menjadi sasaran penelitian, untuk memberikan jawaban

³² Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan...*, h. 219.

³³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik...*, h. 1019.

informasi mengenai dirinya sendiri yaitu mengungkapkan mengenai pengaruh dari shalat berjamaah terhadap perilaku sosialnya. Adapun lima pilihan yang disediakan dengan skor 5, 4, 3, 2, 1 dengan menggunakan skala *likert*.

Skala *likert* adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial. Dengan menggunakan skala *likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi dimensi, dimensi dijabarkan menjadi sub variabel, kemudian sub variabel dijabarkan lagi menjadi indikator-indikator yang dapat diukur. Pada akhirnya indikator-indikator yang terukur ini dapat dijadikan titik tolak untuk membuat item instrumen yang berupa pertanyaan atau pertanyaan yang perlu dijawab responden.³⁴

Tabel 3.3
Skor Item Shalat Berjamaah dan Perilaku Sosial

Arah Pertanyaan	Skor Penilaian				
	Selalu	Sering	Kadang- kadang	Pernah	Tidak Pernah
	(SL)	(SR)	(KD)	(P)	(TP)
Positif	5	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4	5

Angket ini ditunjukkan kepada santri kelas XI di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Hidayatul Qomariyah Kota Bengkulu yang menjadi subjek dalam penelitian ini, yang bertujuan untuk mengetahui tentang pengaruh shalat berjamaah terhadap perilaku sosial santri. Setelah hasil data angket didapatkan, maka akan dilakukan olah data SPSS.

³⁴ Syofian Siregar, *Statistik Terapan Untuk Perguruan Tinggi*, (Jakarta: Kencana, 2017), hal. 20.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya, monumental dari seseorang, seperti catatan harian, sejarah kehidupan (*life* gambar, gambar hidup, sketsa dan lain-lain).³⁵ Metode dokumentasi ini digunakan untuk memperkuat dan mendukung informasi-informasi yang didapatkan dari hasil observasi dan interview. Lebih lanjutnya, dokumen adalah setiap bahan tertulis ataupun film yang sering digunakan untuk keperluan penelitian, karena alasan-alasan yang dapat dipertanggung jawabkan.

F. Uji Validitas Dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas adalah menerangkan sejauh mana suatu alat ukur itu mengukur apa yang ingin diukur. Instrumen dapat dikatakan valid apabila instrumen tersebut dapat digunakan dengan tepat untuk mengukur apa yang hendak diukur.³⁶ Suatu instrumen yang valid atau sahih memiliki validitas yang tinggi, begitupun sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.

Berikut akan dijelaskan secara rinci perhitungan validitas angket tentang pengaruh shalat berjamaah terhadap perilaku sosial santri di Pondok Pesantren Hidayatul Qomariyah Kota Bengkulu. Kemudian untuk

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RND*, (Bandung: Alfabet, 2017), hal. 240.

³⁶ Eko Putro Widoyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran: Panduan Praktis Bagi Pendidik Dan Calon Pendidik*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hal. 12.

mencari validitas angket digunakan rumus *korelasi product moment* sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan Variabel Y

N = jumlah responden

$\sum XY$ = jumlah perkalian x dan y

$(\sum X)^2$ = kuadrat dari jumlah x

$(\sum Y)^2$ = kuadrat dari jumlah y

r_{xy} untuk mengetahui validitasnya maka dilanjutkan dengan menginterpretasikan r_{xy} (koefisien korelasi) dengan nilai tabel “r” *product moment* dengan terlebih dahulu mencari derajat bebas *degress of freedom* (df) dengan rumus : $df = N - 2$ dan probabilitas 0,05.

Uji validitas kuesioner ini dilaksanakan di MA An-Najiha. Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dapat dinyatakan valid apabila pertanyaan kuesioner mampu mengungkap suatu yang dapat diukur tersebut. Hasil uji validitas dapat dikatakan valid apabila hasil dari $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pertanyaan tersebut dinyatakan valid atau *reliabel*. Adapun untuk standar hasil dari uji validitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.4
Hasil Uji Validitas
Valiabel X Shalat Berjamaah

No	Pernyataan	r tabel Sig. 5%	r hitung	Keterangan
1.	Saya mengetahui pahala yang akan diperoleh ketika melaksanakan shalat berjamaah 27 kali lipat dari orang yang melaksanakan shalat sendiri.	0.632	0.900	Valid
2.	Saya menjalankan shalat berjamaah di masjid atau di asrama agar bisa bertemu dengan orang lain.	0.632	0.721	Valid
3.	Saya melaksanakan shalat berjamaah dengan khusyu' agar tidak mengganggu jamaah yang lain.	0.632	0.735	Valid
4.	Saya bersalaman dengan jamaah yang lain setelah selesai shalat berjamaah.	0.632	0.958	Valid
5.	Saya meluruskan shaf dan mengikuti imam dalam shalat berjama'ah, serta mempedulikan jamaah yang lain.	0.632	0.729	Valid
6.	Ketika adzan berkumandang, saya segera bersiap-siap untuk melaksanakan shalat berjamaah.	0.632	0.646	Valid
7.	Saya tidak dapat melaksanakan shalat berjamaah secara khusyu'.	0.632	0.661	Valid
8.	Seringnya shalat berjamaah membuat saya lebih sering untuk berbuat baik kepada sesama.	0.632	0.775	Valid
9.	Saya melaksanakan shalat berjama'ah karena suruhan/paksaan orang tua/peraturan pondok pesantren.	0.632	0.726	Valid
10.	Saya berbohong dengan alasan sedang <i>udzur</i> agar	0.632	0.790	Valid

	tidak melaksanakan shalat berjamaah.			
11.	Saya melaksanakan shalat berjama'ah karena perintah Allah SWT.	0.632	0.682	Valid
12.	Saya merasa terpaksa jika harus melaksanakan shalat secara berjamaah setiap hari.	0.632	0.722	Valid
13.	Ketika saya melaksanakan shalat berjamaah, saya akan membaca bacaan shalat dengan baik.	0.632	0.648	Valid
14.	Kerapatan shaf menjadi prioritas sehingga tidak ada jarak dalam pelaksanaan shalat berjamaah.	0.632	0.864	Valid
15.	Ketika shalat berjamaah akan dilaksanakan, imam senantiasa mengingatkan untuk mengisi shaf yang kosong.	0.632	0.779	Valid
16.	Saya melaksanakan ke-baikannya karena dilihat oleh orang lain.	0.632	0.715	Valid
17.	Saya mengetahui perintah Allah tentang melaksanakan shalat fardhu secara berjamaah.	0.632	0.690	Valid
18.	Saya pura-pura sakit agar terhindar dari kewajiban shalat berjamaah.	0.632	0.681	Valid
19.	Saya melaksanakan shalat berjama'ah karena dorongan diri sendiri.	0.632	0.640	Valid
20.	Saya melaksanakan shalat berjamaah untuk mempererat tali silaturahmi terhadap muslim yang lain.	0.632	0.735	Valid
21.	Saya sering memperoleh ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan ilmu agama ketika melaksanakan shalat berjamaah.	0.632	0.640	Valid
22.	Saya selalu berusaha melaksanakan shalat	0.632	0.735	Valid

	berjamaah tepat pada waktunya.			
23.	Saya terpaksa melaksanakan shalat berjamaah di awal waktu.	0.632	0.640	Valid
24.	Saya berwudhu sesuai dengan syarat dan rukun wudhu untuk mendapatkan ketenangan ketika shalat.	0.632	0.710	Valid
25.	Saya shalat berjamaah dengan mengharapkan keberkahan dari Allah SWT.	0.632	0.719	Valid

Pada tabel 3.4 di atas, uji validitas instrumen variabel X (Shalat Berjamaah) butir item dikatakan valid apabila nilai $h >$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Berdasarkan tabel di atas seluruh butir item angket diperoleh $h >$ sehingga 25 butir item tersebut dinyatakan “Valid” dan 0 butir item “Tidak Valid”. Hal ini berarti untuk angket variabel X (Shalat Berjamaah) menggunakan 25 butir item instrumen sebagai angket untuk mengukur pengaruh shalat berjamaah terhadap perilaku sosial santri di Pondok Pesantren Hidayatul Qomariyah Kota Bengkulu. Langkah-langkah perhitungan uji validitas variabel X (Shalat Berjamaah) dapat dilihat pada lampiran (Hasil Uji Validitas Variabel X Shalat Berjamaah).

Tabel 3.5
Hasil Uji Validitas
Variabel Y Perilaku Sosial

No	Pernyataan	r tabel Sig. 5%	r hitung	Keterangan
1.	Saya suka membantu teman dalam hal kebaikan.	0.632	0.715	Valid
2.	saya berbicara dengan sopan dan santun kepada orang tua	0.632	0.802	Valid
3.	Saya selalu bersikap baik kepada siapapun, termasuk	0.632	0.651	Valid

	kepada teman yang berbeda status sosialnya.			
4.	Saya berusaha agar teman-teman mendukung setiap kegiatan yang diikuti	0.632	0.724	Valid
5.	Saya berhubungan baik dan selalu rukun dengan santri lain di lingkungan sekitar.	0.632	0.662	Valid
6.	Saya merasa puas ketika saya bisa mengalahkan prestasi teman saya	0.632	0.699	Valid
7.	Saya ingin menunjukkan prestasi belajar yang lebih baik dari orang lain	0.632	0.717	Valid
8.	Saya mengajak jajan teman yang tidak membawa uang jajan ke sekolah	0.632	0.843	Valid
9.	Saya merasa takut untuk berkonsultasi pada guru jika ada masalah.	0.632	0.678	Valid
10.	Saya orang yang terkenal di sekolah maupun di luar sekolah	0.632	0.734	Valid
11.	Saya dan teman-teman saling mengolok-olok satu sama lain.	0.632	0.688	Valid
12.	Saya memberikan pinjaman uang kepada teman yang membutuhkan.	0.632	0.643	Valid
13.	Saya mengikuti kegiatan yang ada di lingkungan masyarakat	0.632	0.641	Valid
14.	Saya tidak suka pamer di depan teman-teman.	0.632	0.672	Valid
15.	Saya suka tinggal di lingkungan masyarakat yang damai	0.632	0.843	Valid
16.	Saya mentaati semua peraturan di sekolah.	0.632	0.669	Valid
17.	Saya berhubungan baik	0.632	0.700	Valid

	dengan semua anggota keluarga di rumah			
18.	Saya tidak percaya diri ketika harus melaksanakan sendiri tugas-tugas yang diberikan guru.	0.632	0.753	Valid
19.	Saya ikut memberikan solusi ketika ada suatu permasalahan.	0.632	0.740	Valid
20.	Saya bersaing dengan teman untuk menjadi pusat perhatian orang lain.	0.632	0.749	Valid
21.	Saya selalu menjalankan piket kelas setiap minggu	0.632	0.696	Valid
22.	Saya mengajak berjabat tangan dengan orang yang saya kenal.	0.632	0.721	Valid
23.	Saya sering membantu pekerjaan rumah	0.632	0.704	Valid
24.	Saya menyelesaikan masalah dengan berkelahi	0.632	0.739	Valid
25.	Saya merasa mempunyai penilaian yang lebih baik dari pada saudara saya yang lain	0.632	0.753	Valid

Pada tabel 3.5 di atas uji validitas instrumen variabel Y (Perilaku Sosial Santeri) butir item dikatakan valid apabila nilai $h >$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Berdasarkan tabel di atas seluruh butir item angket diperoleh h sehingga 25 butir item tersebut dinyatakan “Valid” dan 0 butir item “Tidak Valid”. Hal ini berarti untuk angket variabel Y (Perilaku Sosial Santri) menggunakan 25 butir item instrumen sebagai angket untuk mengukur pengaruh shalat berjamaah terhadap perilaku sosial santri di Pondok Pesantren Hidayatul Qomariyah Kota Bengkulu. Langkah-langkah

perhitungan uji validitas variabel Y (Perilaku Sosial) dapat dilihat pada lampiran (Hasil Uji Validitas Variabel Y Perilaku Sosial).

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menunjukkan bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.³⁷ Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau *konstruk*. Instrumen dikatakan *reliable* jika memberikan hasil yang tetap atau ajek (konsisten) apabila diteskan berkali-kali.³⁸ Instrumen yang sudah dapat dipercaya atau *reliable* akan menghasilkan data yang dapat dipercaya pula.

Uji reliabilitas dilakukan setelah seluruh item pertanyaan sudah diuji validitasnya. Pengukuran reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan uji *statistic cronbach alpha* (α). Nilai *cronbach alpha* (α) > 0,60 dapat diklasifikasikan pada tingkat kehandalan yang handal. Artinya suatu variabel atau model penelitian dapat dikatakan *reliable* jika memiliki nilai *cronbach alpha* (α) > 0,60.

Tabel 3.6
Hasil Uji Reliabilitas

	<i>Cronbach alpha</i> (α)	<i>N of Item</i>	Keterangan
Shalat Berjamaah	0.967	25	Reliabel
Perilaku Sosial Santri	0.965	25	Reliabel

Sumber : Data Primer Diolah Pada Tahun 2021

³⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 168.

³⁸ Widoyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran...*, h. 144.

Berdasarkan Tabel 3.6 di atas, maka dapat diketahui bahwa variabel X Shalat Berjamaah memiliki nilai *cronbach alpha* (α) sebesar 0.967 dan variabel Y Perilaku Sosial Santri dengan nilai *cronbach alpha* (α) sebesar 0.965. Dengan demikian, berarti seluruh variabel-variabel dalam penelitian memiliki nilai *cronbach alpha* (α) yang lebih dari ($>$) 0,60. Sehingga dapat disimpulkan bahwa setiap variabel-variabel penelitian dinyatakan *reliable* atau handal untuk dilanjutkan pada tahap pengujian selanjutnya.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data diartikan sebagai upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.³⁹

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: data tentang shalat berjamaah dan perilaku sosial santri peneliti memperoleh data melalui penyebaran angket atau kuesioner secara langsung, yang mana peneliti langsung sebar kepada 31 santri putri Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Hidayatul Qomariyah Kota Bengkulu. Berikut merupakan tabel yang menjadi gambaran secara jelas mengenai data dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini.

³⁹ Lexy J. Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif...*, h. 248.

Tabel 3.7
Data dan Sumber Data

No	Data	Sumber Data
1.	Shalat Berjamaah	Santri (Responden)
2.	Perilaku Sosial Santri	Santri (Responden)

1. Mencari Nilai Rata-rata dengan Mean (M)

$$M = \frac{\sum fx}{N} \quad 40$$

2. Mencari Standar Deviasi

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N} - \left(\frac{\sum fx}{N}\right)^2} \quad 41$$

3. Penentuan kriteria TSR (Tinggi, Sedang dan Rendah)

M + 1.SD ————— Tinggi

M – 1.SD ————— Sedang

M – 1.SD ————— Rendah

4. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data dilakukan untuk mengetahui data tiap item variabel yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas diperlukan untuk melakukan pengujian-pengujian variabel lainnya dengan mengasumsikan bahwa nilai *residual* mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar maka uji *statistic* menjadi tidak valid.

Pengujian yang dilakukan menggunakan uji *komogorov-smirnov test*. Jika nilai P (*profabilitas*) > 0,05 maka model atau konstruk penelitian memenuhi asumsi normalitas, namun jika data memiliki nilai P (*profabilitas*) < 0,05 signifikan 5% maka model atau konstruk penelitian

⁴⁰ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013), h. 190.

⁴¹ Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2016), h. 163.

tidak memenuhi asumsi normalitas. Model penelitian yang baik adalah jika distribusi data interval atau mendekati normal.

Teknik yang digunakan untuk pengujian normalitas data tiap variabel dalam penelitian ini menggunakan uji *Chi*-kuadrat (x^2 hitung) dengan rumus:

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_t)^2}{f_t}$$

Dimana:

Jika x^2 hitung $\leq x^2$ tabel, maka distribusi data normal.

Jika x^2 hitung $\geq x^2$ tabel, maka distribusi data tidak normal.⁴²

5. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas dimaksudkan untuk melihat apakah sama atau tidak kedua variasi tersebut, dengan menghitung varians terbesar dan varians terkecil. Untuk mengetahui apakah kedua variasi tersebut homogen, maka dilakukan uji F (*Fisher*) dengan rumus:

$$F_{\text{hitung}} = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

Kriteria Pengujian:

Jika F hitung $\geq F$ tabel maka tidak homogen.

Jika F hitung $\leq F$ tabel maka homogen.

⁴² Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), h. 163).

6. Uji Hipotesis

a. Uji Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui seberapa besar perubahan nilai variabel Y bila variabel X diubah-ubah atau dimanipulasi. Perhitungan statistik analisis regresi sederhana dapat dilakukan dengan menggunakan rumus:

$$Y = \alpha + b X$$

Keterangan:

Y = Variabel response atau variabel Y (Perilaku Sosial Santri)

X = Variabel predictor atau variabel X (Shalat Berjamaah)

α = Konstanta

b = Koefisien regresi (kemiringan), yang menunjukkan besaran variabel Y yang ditimbulkan oleh variabel X.

b. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mencari pengaruh shalat berjamaah terhadap perilaku sosial santri Pondok Pesantren Hidayatul Qomariyah Kota Bengkulu besarnya harga koefisien determinasi didasarkan pada kuadrat dari nilai koefisien korelasi dikali 100%. Rumus koefisien determinasi yaitu:

$$D = r^2 \times 100\%$$

Untuk mendapatkan nilai koefisien determinasi, maka terlebih dahulu dilakukan perhitungan mencari nilai korelasi dengan rumus *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N = jumlah responden

$\sum XY$ = jumlah perkalian X dan Y

$(\sum X)^2$ = kuadrat dari jumlah X

$(\sum Y)^2$ = kuadrat dari jumlah Y

Setelah didapat nilai koefisien korelasi, untuk melihat apakah nilai tersebut signifikan (dapat digeneralisasikan atau tidak), maka perlu dilakukan perhitungan melalui uji-t dengan rumus:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Selanjutnya, nilai t hitung tersebut dibandingkan dengan nilai t tabel pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan $dk = n - 2$. Jika diperoleh nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka dapat disimpulkan terdapat hubungan yang positif dan signifikan pengaruh shalat berjamaah terhadap perilaku sosial santri.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian

1. Riwayat Singkat Berdirinya Pondok Pesantren Hidayatul Qomariyah Kota Bengkulu

Pondok Pesantren Salafiyah Hidayatul Qomariyah didirikan oleh K.H Ali Shodiq Ahmad ini bermula ketika beliau masih mengontrak di daerah Kebun Tebeng kemudian ada seorang yang sangat dermawan yang bernama bapak H. Qomaruddin yang menghibahkan tanah kepada beliau di daerah jalan Sukamaju Kelurahan Padang Serai Kecamatan Kampung Melayu Kota Bengkulu, dan itu juga melalui lantaran kakak beliau yang bernama K.H Abdul Muntaqim Ahmad (Pimpinan Pondok Pesantren Hidayatul Mubtada-ien Kota Bengkulu).

Setelah itu lambat laun beliau memulai untuk membuat bangunan rumah sendiri, karena beliau masih mengontrak di daerah Kebun Tebeng, dan beliau masih aktif mengajar di Pondok Pesantren Salafiyah Hidayatul mubtada-ien. Setelah masa kontrakan habis beliau harus pindah dari kontrakan tersebut. Dikarenakan orang yang mempunyai kontrakan tersebut sudah tidak menyewakan kontrakan itu lagi, akhirnya beliau buat gubuk kecil di daerah Sukamaju Kelurahan Padang Serai Kecamatan Kampung Melayu kota Bengkulu.

Pada waktu itu dalam hati beliau belum ada niat untuk membuat sebuah pondok pesantren, tetapi setelah rumah itu jadi, dan beberapa bulan

kemudian ada seorang wali santri dari daerah Penago ingin memondokkan putrinya yang bernama Susi Susanti dan Faridah, sebenarnya beliau belum ingin menerimanya tapi karena kedua orang tua tersebut memaksa untuk memondokkan anaknya di tempat beliau, akhirnya beliau menerimanya, dan itulah santri pertama yang beliau terima.

Ini sudah menjadi kehendak Allah kata beliau, dan dikarenakan belum ada asrama beliau membuat kamar dengan ukuran kurang lebih 1 meter x 2,5 meter yang berada di dalam rumah beliau yang hanya dihalang- halangi dengan sebuah lemari hias. Dari situlah banyak beberapa jama'ah mempertanyakan keberadaan dan adanya untuk memondokkan anak mereka ditempat beliau. Kemudian setelah itu beliau dengan tekad keras *Bismillahirrahmanirahim* beliau membuat satu kamar di belakang rumah meskipun masih sangat sederhana, dan atapnya juga masih menggunakan kayu yang bulat dan dengan menggunakan seng saja.

Pada tahun berdirinya seiring dengan perkembangan-perkembangan rombongan belajar dan bangunan pesantren tentunya tidak terlepas dari keberhasilan para pemimpin pesantren yang dari berdirinya hingga sekarang tidak ada pergantian kepemimpinan.

Di antara prestasi yang sudah berhasil diraih adalah:

- a. Juara 1 MQK kitab Khulasoh tingkat Nasional Tahun 2017 di Jepara.
- b. Juara 1 MQK kitab Sullamut Taufiq tingkat Nasional tahun 2015 di Jepara.
- c. Juara 1 Duta santri tahun 2017 di Bengkulu.

d. Juara 3 lomba Kaligrafi tahun 2017 di Bengkulu.

e. Juara 3 lomba Hadroh tahun 2018 di Bengkulu.

2. Profil Pesantren Hidayatul Qomariyah

Nama Lembaga Pendidikan : Pondok Pesantren Hidayatul Qomariyah

Ijin Lembaga Pendidikan : Departemen Agama

Nomor Ijin Statistik Lembaga Pendidikan : 5121101008

Berdiri : Nomor : Mg.I/5/PP.00.I/2007/200

Tanggal, 03 April 2003

Alamat : Jln. Sukamaju RT 4 RW 2

Kelurahan : Padang Serai

Kecamatan : Kampung Melayu

Kabupaten/Kota : Bengkulu

Kode Pos : 38215

Nama Pimpinan Lembaga Pendidikan : KH. Aly Shodiq Ahmad

3. Profil Madrasah Aliyah PP. Hidayatul Qomariyah Kota Bengkulu

Nama Madrasah : Madrasah Aliyah PP. Hidayatul
Qomariyah

Ijin Madrasah : Departemen Agama

Nomor Ijin Statistik Madrasah: 1312177100005

Berdiri : Tanggal, 02 Desember 2008

Nomor:KW.07.4./PP.03.1/4436/

2008 TP.2006/2007

Alamat : Jln. Sukamaju RT 4 RW 2

Kelurahan : Padang Serai

Kecamatan : Kampung Melayu

Kabupaten/Kota : Bengkulu

Kode Pos : 38215

Nama Kepala Sekolah MA PP Hidayatul Qomariyah : Choerul Anam,
M.Pd

Nama Pimpinan Lembaga Pendidikan : Hj. Sevty Indaryati

4. Mekanisme Pelaksanaan Supervisi MA. PP Hidayatul Qomariyah

Pelindung MA. PP Hidayatul Qomariyah : KH. Aly Shidiq Ahmad

Kepala MA. PP Hidayatul Qomariyah : Choerul Anam, M.Pd

Ketua Komite MA. PP Hidayatul Qomariyah: Ahmad Imam Royani

Waka MA. PP Hidayatul Qomariyah : Kartina, S.Pd.I

Sekretaris MA. PP Hidayatul Qomariyah : Kamaludin Abdullah

Bendahara MA. PP Hidayatul Qomariyah : Herlina, S.Pd

5. Tujuan Sekolah

- a. Membentuk siswa yang beriman, bertaqwa dan berakhlak mulia.
- b. Mencapai nilai rata-rata UN plus 0,5 dan US sesuai KKM mata pelajaran.
- c. Menghasilkan *output* yang bisa bersaing untuk memasuki jenjang pendidikan yang lebih tinggi (Perguruan Tinggi Negeri).
- d. Membentuk tim kesenian yang mampu tampil pada acara setingkat provinsi dan juara 1.

- e. Mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler (non akademik) untuk mencapai rata-rata juara 1 dalam lomba tingkat kota.
- f. Meningkatkan kemampuan pendidik menggunakan TIK dalam proses belajar mengajar.
- g. Mengembangkan jiwa wirausaha sesuai dengan potensi yang dimiliki siswa (salah satunya dengan koperasi).

6. Visi dan Misi Madrasah

a. Visi

Terwujudnya pendidikan keagamaan yang berkualitas, berdaya saing dan mampu menjadi pusat unggulan pendidikan pondok pesantren dan pengembangan masyarakat dalam rangka pembentuk watak dan kepribadian santri sebagai muslim warga belajar yang taat dan warga negara yang bertanggung jawab.⁴³

b. Misi

- 1) Menanamkan nilai iman dan takwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
- 2) Membentuk watak santri yang memiliki kepribadian muslimah.
- 3) Menciptakan lingkungan dan sekolah yang bersih, indah dan iman.
- 4) Menciptakan suasana sekolah yang menyenangkan.
- 5) Menciptakan komunikasi yang efektif dan menyenangkan.
- 6) Mengembangkan bakat, minat dan potensi siswa secara maksimal melalui kegiatan ekstrakurikuler.

⁴³ Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Hidayatul Qomariyah Kota Bengkulu

- 7) Mengembangkan jiwa gotong royong terhadap warga sekolah.
- 8) Mengembangkan dan membiasakan perilaku disiplin warga sekolah.
- 9) Menjalin kerja sama dengan pihak-pihak terkait.

7. Dewan Guru Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Hidayatul Qomariyah Kota Bengkulu

Tabel 4.1
Dewan Guru MA PP Hidayatul Qomariyah

No	Nama Guru	Mata Pelajaran	Jabatan
1.	KH. Aly Shodiq Ahmad	Al-Qur'an Hadits	Pelindung
2.	Sevty Indaryati	SKI	Bendahara 1
3.	Choerul Anam, M.Pd	PAI dan Bahasa Arab	Kepala Madrasah
4.	Arie Mulyani, M.Pd.Mat	Matematika	Wakasek
5.	Herlina, S.Pd	Bahasa Inggris	Bendahara
6.	Kartina, S.Pd.I	Sejarah Indonesia/Fiqih/SKI	Kepala TU
7.	Tri Rizki Mery H, S.Pd	Bahasa Indonesia	Guru
8.	Agus Mantri, S.Pd	Ekonomi/Akuntansi/ Penjas	Guru
9.	Hermika Media Sara, S.Pd	Bahasa Inggris	Guru
10.	Nirma Yunita, S.Pd		Guru
11.	Ratna Dewi Tobing, S.Pd	LM Biologi	Guru
12.	Sakimin, S.Sos	Fiqih	Guru
13.	Sunardi, S.Pd	Pendidikan Jasmani dan Olahraga	Guru

Sumber: *Data Tata Usaha Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Hidayatul Qomariyah Kota Bengkulu*

8. Sarana dan Prasarana

Berikut ini tabel sarana dan prasarana di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Hidayatul Qomariyah Kota Bengkulu:

Tabel 4.2
Sarana dan Prasarana
MA PP Hidayatul Qomariyah Kota Bengkulu

No	Jenis Fasilitas	Jumlah	Kondisi
----	-----------------	--------	---------

1.	Ruang Belajar/Kelas	3	Baik
2.	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
3.	Tuang Guru	1	Baik
4.	Tuang TU	1	Baik
5.	Ruang Perputakaan	1	Baik
6.	Ruang Praktek Komputer	1	Baik
7.	Ruang OSIS	1	Baik
8.	Ruang Koperasi	1	Baik
9.	Tempat Ibadah	1	Baik
10.	Kamar Mandi/WC Guru	2	Baik
11.	Kamar Mandi/WC Murid	7	Baik
12.	Tempat Parkir	1	Baik
13.	Komputer	8	Baik
14.	Brankas	1	Baik
15.	Meja Guru Pegawai	3	Baik
16.	Meja Murid	41	Baik
17.	Televisi	2	Baik
18.	<i>Tape Recorder</i>	1	Baik
19.	<i>Mic</i>	3	Baik
20.	Alat Olahraga	2	Baik
21.	Lemari	8	Baik
22.	Mesin Generator	1	Baik
23.	Asrama Putri	10	Baik

Sumber: *Data Tata Usaha Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Hidayatul Qomariyah Kota Bengkulu*

B. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Responden

Proses penelitian dan pengumpulan data ini dilakukan di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Hidayatul Qomariyah Kota Bengkulu, pada tanggal 31 Juli 2021 sampai 11 September 2021. Penelitian dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh shalat berjamaah terhadap perilaku sosial santri di Pondok Pesantren Hidayatul Qomariyah Kota Bengkulu, maka peneliti mengadakan penelitian terhadap siswa kelas XI yang sedang mengikuti jam pelajaran Pendidikan Agama Islam (Fiqih) dengan guru didiknya di kelas dengan cara menyebarkan angket untuk

mengetahui pengaruh shalat berjamaah terhadap perilaku sosial santri yang kemudian disusun dan di tabulasikan oleh peneliti dalam sebuah laporan.

Sebelumnya angket yang akan disebarakan telah diuji cobakan terlebih dahulu dan hasilnya dapat dilihat pada pembahasan sebelumnya yaitu pada hasil validitas dan reliabilitas angket.

Berikut adalah hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap sampel penelitian yaitu pengaruh shalat berjamaah terhadap perilaku sosial santri di Pondok Pesantren Hidayatul Qomariyah Kota Bengkulu. Penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu Shalat Berjamaah sebagai variabel X dan Perilaku Sosial Santri sebagai variabel Y.

a. Shalat Berjamaah (Variabel X)

Deskripsi data shalat berjamaah merupakan hasil gambaran data shalat berjamaah pada santri di dalam lingkungan Madrasah, yaitu Pondok Pesantren Hidayatul Qomariyah Kota Bengkulu. Penilaian angket dengan memberi skor tiap-tiap opsi pada jawaban soal dan membedakan skor untuk soal positif dan soal negatif. Skor tertinggi untuk setiap opsi jawaban adalah 5 sedangkan skor terendah adalah 1.

Pada bagian ini peneliti akan menyajikan hasil penelitian yang berkaitan dengan Shalat Berjamaah Santri kelas XI Madrasah Aliyah di Pondok Pesantren Hidayatul Qomariyah Kota Bengkulu. Data ini didapatkan dari hasil jawaban angket 31 orang sampel dengan item 25 pertanyaan.

Tabel 4.3
Hasil Respon Santri Tentang Shalat Berjamaah

No	Pernyataan	Jenis Soal	SR	SL	KD	P	TP
1.	Saya mengetahui pahala yang akan diperoleh ketika melaksanakan shalat ber-jamaah 27 kali lipat dari orang yang melaksanakan shalat sendiri.	Positif	27	4	0	0	0
2.	Saya menjalankan shalat berjamaah di masjid atau di asrama agar bisa bertemu dengan orang lain.	Positif	30	1	0	0	0
3.	Saya melaksanakan shalat berjamaah dengan khusyu' agar tidak mengganggu jamaah yang lain.	Positif	25	6	0	0	0
4.	Saya bersalaman dengan jamaah yang lain setelah selesai shalat berjamaah.	Positif	9	15	5	2	0
5.	Saya meluruskan shaf dan mengikuti imam dalam shalat berjama'ah, serta mempedulikan jamaah yang lain.	Positif	25	3	3	0	0
6.	Ketika adzan berkumandang, saya segera bersiap-siap untuk melaksanakan shalat berjamaah.	Positif	29	2	0	0	0
7.	Saya tidak dapat melaksanakan shalat berjamaah secara khusyu'.	Negatif	0	1	2	21	7
8.	Seringnya shalat berjamaah membuat saya lebih sering untuk berbuat baik kepada sesama.	Positif	3	7	1	12	8
9.	Saya melaksanakan shalat berjama'ah karena suruhan/ paksaan orang tua/ peraturan pondok	Negatif	4	0	2	9	16

	pesantren.						
10.	Saya berbohong dengan alasan sedang <i>udzur</i> agar tidak melaksanakan shalat berjamaah.	Negatif	0	0	1	7	23
11.	Saya melaksanakan shalat berjama'ah karena perintah Allah SWT.	Positif	30	1	0	0	0
12.	Saya merasa terpaksa jika harus melaksanakan shalat secara berjamaah setiap hari.	Positif	21	2	1	3	4
13.	Ketika saya melaksanakan shalat berjamaah, saya akan membaca bacaan shalat dengan baik.	Positif	29	2	0	0	0
14.	Kerapatan shaf menjadi prioritas sehingga tidak ada jarak dalam pelaksanaan shalat berjamaah.	Negatif	0	2	0	4	25
15.	Ketika shalat berjamaah akan dilaksanakan, imam senantiasa mengingatkan untuk mengisi shaf yang kosong.	Positif	30	1	0	0	0
16.	Saya melaksanakan ke-baikannya karena dilihat oleh orang lain.	Negatif	2	3	3	15	8
17.	Saya mengetahui perintah Allah tentang melaksanakan shalat fardhu secara berjamaah.	Positif	29	0	1	0	1
18.	Saya pura-pura sakit agar terhindar dari kewajiban shalat berjamaah.	Negatif	0	0	0	2	29
19.	Saya melaksanakan shalat berjama'ah karena dorongan diri sendiri.	Positif	29	3	1	2	0
20.	Saya melaksanakan shalat berjamaah untuk mempererat tali silaturahmi terhadap muslim yang lain.	Negatif	3	1	2	2	23
21.	Saya sering memperoleh ilmu pengetahuan yang	Negatif	3	4	3	16	5

	berkaitan dengan ilmu agama ketika melaksanakan shalat berjamaah.						
22.	Saya selalu berusaha melaksanakan shalat berjamaah tepat pada waktunya.	Positif	22	9	0	0	0
23.	Saya terpaksa melaksanakan shalat berjamaah di awal waktu.	Negatif	1	0	0	4	26
24.	Saya berwudhu sesuai dengan syarat dan rukun wudhu untuk mendapatkan ketenangan ketika shalat.	Positif	27	2	1	1	0
25.	Saya shalat berjamaah dengan mengharapkan keberkahan dari Allah SWT.	Negatif	1	3	2	9	16

Sumber: Hasil Olah Data Angket Penelitian 2021

Tabel 4.4
Deskripsi Statistik Shalat Berjamaah (Variabel X)

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
SHALAT_BERJAMAAH	31	96	121	111.81	6.650
Valid N (listwise)	31				

Sumber: Hasil Pengolahan Skor Rata-rata Menggunakan SPSS 16.0⁴⁴

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa perolehan skor dari 31 orang responden dengan data yang valid untuk variabel (X) shalat berjamaah adalah nilai minimumnya 96, nilai maksimumnya 121, mean (rata-rata) 111.81 dan standar deviasi 6.650.⁴⁵ Dimana nilai minimum dan maksimum akan digunakan untuk mengukur tingkat shalat berjamaah terendah dan tingkat shalat berjamaah tertinggi.

⁴⁴ Sumber: Hasil Pengolahan Skor Rata-rata Menggunakan SPSS 16.0

⁴⁵ Hasil pencarian melalui SPSS 16.0

Standar deviasi merupakan ukuran yang digunakan untuk mengukur jumlah variasi atau sebaran nilai data, sebaran deviasi rendah menunjukkan bahwa titik data cenderung mendekati mean (rata-rata), sedangkan standar deviasi yang tinggi menunjukkan bahwa data tersebar pada rentang yang lebih luas.⁴⁶ Jadi jika dibuat rentang skor angka pembiasaan shalat berjamaah dengan jumlah responden 31 orang yang mana semuanya valid, maka dapat dilihat frekuensi dan persentasi skor shalat berjamaah dapat divisualisasikan pada tabel 4.5 berikut:

⁴⁶ <http://www.sridianti.com/pengertian-standar-deviasi.html>

Tabel 4.5
Deskripsi Frekuensi Shalat Berjamaah
SHALAT BERJAMAAH

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
96	1	3.2	3.2	3.2
97	1	3.2	3.2	6.5
99	1	3.2	3.2	9.7
103	1	3.2	3.2	12.9
105	2	6.5	6.5	19.4
108	1	3.2	3.2	22.6
109	1	3.2	3.2	25.8
110	3	9.7	9.7	35.5
111	1	3.2	3.2	38.7
Valid 112	3	9.7	9.7	48.4
113	1	3.2	3.2	51.6
114	4	12.9	12.9	64.5
115	2	6.5	6.5	71.0
116	2	6.5	6.5	77.4
118	2	6.5	6.5	83.9
119	1	3.2	3.2	87.1
120	3	9.7	9.7	96.8
121	1	3.2	3.2	100.0
Total	31	100.0	100.0	

Sumber: Uji deskripsi frekuensi shalat berjamaah melalui aplikasi SPSS 16.0⁴⁷

Keterangan Tabel:

Pada kolom pertama tabel merupakan nilai dari angket shalat berjamaah. Hasil tersebut didapatkan dari penjumlahan semua skor yang didapatkan oleh setiap responden pada tiap-tiap butir soal. Pada kolom *frequency* merupakan jumlah siswa/i yang memiliki nilai rata-

⁴⁷ Uji Deskripsi Frekuensi Shalat Berjamaah Melalui Aplikasi SPSS

rata tersebut. *Precent* merupakan jumlah persen yang didapatkan dari tiap-tiap butir soal berdasarkan jumlah skor dan jumlah responden pada *frequency*. Sedangkan *valid precent* merupakan jumlah persen valid yang diambil dari *percent* dan *cumulative percent* merupakan jumlah keseluruhan dari *percent*.

Tabel 4.6
Indeks Tingkat Shalat Berjamaah

No	Interval	Level/Tingkat Pembiasaan	Jumlah Siswa/i	Persentase (%)
1	112 – 121	Tinggi	19	61%
2	104 – 111	Sedang	8	26 %
3	96 – 103	Rendah	4	13 %
Jumlah			31	100%

Keterangan tabel:

Rentang skor shalat berjamaah diperoleh dari nilai maksimum dan minimum yang telah dihitung pada tabel 4.4. Kemudian ditentukan intervalnya (sentral) dengan cara:

$$\text{Rentang (r)} = \frac{X_{maks} - X_{min}}{\text{Item}} \times 100\%$$

$$\text{Rentang (r)} = \frac{121 - 96}{3} \times 100 \%$$

$$\text{Rentang (r)} = 8$$

Jadi, interval untuk tabel di atas adalah 8.

Berdasarkan tabel 4.6 di atas, dapat diketahui bahwa tingkat shalat berjamaah santri Pondok Pesantren Hidayatul Qomariyah Kota Bengkulu berada pada kategori “tinggi”. Karena mean (M) yang diperoleh setelah dikonsultasikan dengan kriteria pengukuran skor

ternyata terletak antara skor 112 sampai dengan 121 yang berjumlah 61% dengan frekuensi 19 sampel dari 31 sampel.

b. Variabel Y (Perilaku Sosial)

Pada bagian ini peneliti akan menyajikan hasil penelitian yang berkaitan dengan perilaku sosial santri kelas XI Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Hidayatul Qomariyah Kota Bengkulu. Data ini didapatkan dari hasil jawaban angket 31 orang sampel dengan item 25 pertanyaan.

Tabel 4.7
Hasil Respon Santri Tentang Perilaku Sosial Santri

No	Pernyataan	Jenis Soal	SR	SL	KD	P	TP
1.	Saya suka membantu teman dalam hal kebaikan.	Positif	25	2	3	0	1
2.	saya berbicara dengan sopan dan santun kepada orang tua	Negatif	1	6	3	6	15
3.	Saya selalu bersikap baik kepada siapapun, termasuk kepada teman yang berbeda status sosialnya.	Positif	21	8	0	0	2
4.	Saya berusaha agar teman-teman mendukung setiap kegiatan yang diikuti	Positif	15	8	1	7	0
5.	Saya berhubungan baik dan selalu rukun dengan santri lain di lingkungan sekitar.	Positif	21	9	1	0	0
6.	Saya merasa puas ketika saya bisa mengalahkan prestasi teman saya	Negatif	4	3	2	8	14
7.	Saya ingin menunjukkan prestasi belajar yang lebih	Positif	15	2	2	9	3

	baik dari orang lain						
8.	Saya mengajak jajan teman yang tidak membawa uang jajan ke sekolah	Positif	14	5	2	9	1
9.	Saya merasa takut untuk berkonsultasi pada guru jika ada masalah.	Negatif	1	4	4	17	5
10.	Saya orang yang terkenal di sekolah maupun di luar sekolah	Positif	26	4	1	0	0
11.	Saya dan teman-teman saling mengolok-olok satu sama lain.	Negatif	2	1	3	9	16
12.	Saya memberikan pinjaman uang kepada teman yang membutuhkan.	Positif	10	6	5	9	1
13.	Saya mengikuti kegiatan yang ada di lingkungan masyarakat	Negatif	5	6	3	16	1
14.	Saya tidak suka pamer di depan teman-teman.	Positif	18	6	1	1	5
15.	Saya suka tinggal di lingkungan masyarakat yang damai	Positif	12	5	1	5	8
16.	Saya mentaati semua peraturan di sekolah.	Negatif	5	2	6	10	8
17.	Saya berhubungan baik dengan semua anggota keluarga di rumah	Positif	16	7	6	2	0
18.	Saya tidak percaya diri ketika harus melaksanakan sendiri tugas-tugas yang diberikan guru.	Negatif	1	0	1	0	29
19.	Saya ikut memberikan solusi ketika ada suatu permasalahan.	Negatif	0	8	6	10	7
20.	Saya bersaing dengan teman untuk menjadi	Positif	5	7	5	9	5

	pusat perhatian orang lain.						
21.	Saya selalu menjalankan piket kelas setiap minggu	Negatif	0	2	2	1	26
22.	Saya mengajak berjabat tangan dengan orang yang saya kenal.	Negatif	4	0	2	3	22
23.	Saya sering membantu pekerjaan rumah	Positif	17	6	4	1	3
24.	Saya menyelesaikan masalah dengan berkelahi	Negatif	0	0	2	5	24
25.	Saya merasa mempunyai penilaian yang lebih baik dari pada saudara saya yang lain	Negatif	0	0	1	2	28

Sumber: Hasil Olah Data Angket Penelitian 2021

Tabel 4.8
Deskripsi Statistik Perilaku Sosial Santri (Variabel Y)

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PERILAKU_SOSIAL_SANTRI	31	81	122	102.00	9.879
Valid N (listwise)	31				

Sumber: Hasil Pengolahan Skor Rata-rata Menggunakan SPSS 16.0

Keterangan Tabel:

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa perolehan skor dari 31 orang responden dengan data yang valid untuk variabel (Y) perilaku sosial santri adalah nilai minimumnya 81, nilai maksimumnya 122, *mean* (rata-rata) 102 dan standar deviasinya 9.879.⁴⁸ Dimana nilai maksimum dan minimum akan digunakan untuk mengukur perilaku sosial santri yang dapat dilihat dari skor angket yang telah disebar.

⁴⁸ Hasil pencarian nilai rata-rata melalui SPSS 16.0.

Standar deviasi merupakan ukuran yang digunakan untuk mengukur jumlah variasi atau sebaran nilai data, sebaran deviasi rendah menunjukkan bahwa titik data cenderung mendekati *mean* (rata-rata). Sedangkan standar deviasi yang tinggi menunjukkan bahwa titik data tersebar pada rentang nilai yang lebih luas.

Jika dibuat rentang skor angka perilaku sosial santri yang diperoleh dengan jumlah responden 31 orang, yang mana semuanya valid, maka frekuensi dan presentasi skor perilaku sosial santri dapat divisualisasikan pada tabel berikut:

Tabel 4.9
Deskripsi Frekuensi Perilaku Sosial Santri

PERILAKU_SOSIAL_SANTRI

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
81	1	3.2	3.2	3.2
83	1	3.2	3.2	6.5
89	2	6.5	6.5	12.9
92	1	3.2	3.2	16.1
93	1	3.2	3.2	19.4
94	1	3.2	3.2	22.6
96	1	3.2	3.2	25.8
97	1	3.2	3.2	29.0
98	2	6.5	6.5	35.5
99	2	6.5	6.5	41.9
Valid 100	1	3.2	3.2	45.2
101	2	6.5	6.5	51.6
103	1	3.2	3.2	54.8
104	1	3.2	3.2	58.1
105	3	9.7	9.7	67.7
107	1	3.2	3.2	71.0
109	2	6.5	6.5	77.4
112	3	9.7	9.7	87.1
113	1	3.2	3.2	90.3
117	2	6.5	6.5	96.8
122	1	3.2	3.2	100.0
Total	31	100.0	100.0	

Sumber Data: Uji deskripsi frekuensi shalat berjamaah melalui aplikasi SPSS 16.0

Keterangan Tabel:

Pada kolom pertama tabel merupakan nilai dari angket perilaku sosial santi. Hasil tersebut didapatkan dari penjumlahan semua skor yang daidapatkan oleh setiap responden pada tiap-tiap butir

soal. Pada kolom *frequency* merupakan jumlah siswa/i yang memiliki nilai perilaku sosial santri yang disebutkan pada kolom sebelumnya. *Precent* merupakan jumlah persen yang didapatkan dari tiap-tiap butir soal berdasarkan jumlah skor dan jumlah responden pada *frequency*. Sedangkan *valid precent* merupakan jumlah persen valid yang diambil dari *percent* dan *cumulative percent* merupakan jumlah keseluruhan dari *percent*.

Tabel 4.10
Indeks Tingkat Perilaku Sosial Santri

No	Interval	Level/Tingkat Pembiasaan	Jumlah Siswa/i	Persentase (%)
1	109 – 122	Tinggi	9	29 %
2	95 – 108	Sedang	15	48 %
3	81 – 94	Rendah	7	23 %
Jumlah			31	100%

Keterangan tabel:

Rentang skor shalat berjamaah diperoleh dari nilai maksimum dan minimum yang telah dihitung pada tabel 4.4. Kemudian ditentukan intervalnya (sentral) dengan cara:

$$\text{Rentang (r)} = \frac{X_{maks} - X_{min}}{\text{Item}} \times 100\%$$

$$\text{Rentang (r)} = \frac{122 - 81}{3} \times 100 \%$$

$$\text{Rentang (r)} = 13,6$$

$$\text{Rentang (r)} = 14$$

Jadi, interval untuk tabel di atas adalah 14.

Berdasarkan tabel 4.10 di atas, dapat diketahui bahwa tingkat perilaku sosial santri Pondok Pesantren Hidayatul Qomariyah Kota

Bengkulu berada pada kategori “sedang”. Karena mean (M) yang diperoleh setelah dikonsultasikan dengan kriteria pengukuran skor ternyata terletak antara skor 95 sampai dengan 108 yang berjumlah 48% dengan frekuensi 15 sampel dari 31 sampel.

2. Teknik Analisis Data

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melakukan pengujian-pengujian variabel dengan mengansumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid. Pengujian ini menggunakan uji *komogorov-smirnov test*. Uji *kolmogorov-smirnov* merupakan pengujian normalitas yang banyak dipakai. Kelebihan uji *kolmogorov-smirnov* adalah lebih sederhana dan tidak menimbulkan perdebatan persepsi antar satu pengamat dengan pengamat yang lain. Konsep dasar uji normalitas *kolmogorov-smirnov* adalah dengan membandingkan distribusi data yang akan diuji normalitasnya dengan distribusi normal baku.

Hasil penilaian normalitas dapat dilihat dari nilai profabilitas yang dihasilkan, Penerapan pada uji *kolmogorov-smirnov* adalah jika signifikansi di bawah 0,5 berarti yang akan diuji mempunyai perbedaan yang signifikan dengan data baku, berarti data tersebut tidak norma. Jika $P < 0,05$ distribusi data tidak normal dan jika $P > 0,05$ distribusi data normal.

Untuk melihat data dari shalat berjamaah normal atau tidak penulis sudah melakukan uji normalitas menggunakan uji *nonparametik* yaitu dengan menggunakan *kolmogorov-smirnov*. Perhatikan tabel berikut:

Tabel 4.11
One –Sample Kolmogrov-Smirnov Test

		SHALAT_BERJAMAAH
N		31
Normal Parameters ^a	Mean	111.81
	Std. Deviation	6.650
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.135
	Positive	.083
	Negative	-.135-
Kolmogorov-Smirnov Z		.751
Asymp. Sig. (2-tailed)		.625

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber Data: Hasil Uji Normalitas Menggunakan Aplikasi SPSS 16.0.

Keterangan :

Berdasarkan penjelasan di atas, nilai *kolmogorov-smirnov Z* yang terdapat pada tabel 4.7 adalah 0,751 dan $P: 0,625 > 0,05$ maka data tersebut dikatakan normal.

Berikutnya untuk melihat data dari perilaku sosial santri normal atau tidak penulis sudah melakukan uji normalitas menggunakan uji *nonparametik* yaitu dengan menggunakan *kolmogorov-smirnov*, pada tabel berikut ini:

Tabel 4.12
One –Sample Kolmogrov-Smirnov Test

		PERILAKU_SOSIAL_SANTRI
N		31
Normal Parameters ^a	Mean	102.00
	Std. Deviation	9.879
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.070
	Positive	.058
	Negative	-.070-
Kolmogorov-Smirnov Z		.390
Asymp. Sig. (2-tailed)		.998

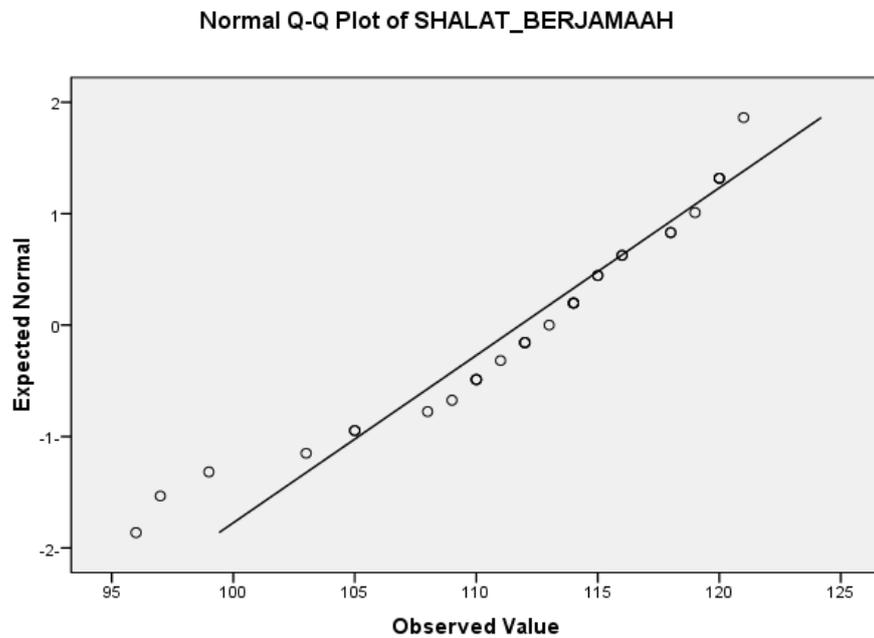
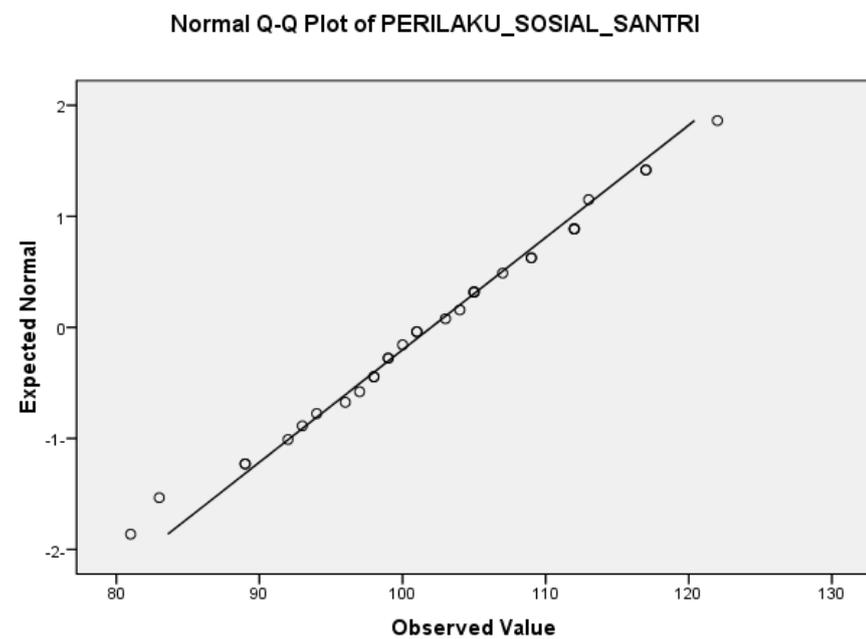
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data

Sumber Data: Hasil Uji Normalitas Menggunakan Aplikasi SPSS 16.0.

Keterangan:

Penerapan pada uji *kolmogrov-smirnov* adalah jika signifikansi di bawah 0,05 berarti data mempunyai perbedaan yang signifikan dengan data baku, berarti data tersebut tidak normal. Jika $P < 0,05$ distribusi data tidak normal dan jika $P > 0,05$ distribusi data normal. Berdasarkan penjelasan di atas nilai *kolmogrov-smirnov* Z yang terdapat pada tabel di atas adalah 0,390 dan P: 0,998 $> 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal.

Gambar 4.1**Gambar 4.2**

Keterangan Gambar:

Pada gambar 4.1 dan 4.2 P-P Plot di atas, menunjukkan titik-titik sebagian besar mengikuti gambar garis diagonal, maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa data penelitian berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Untuk melihat data yang diperoleh homogen atau tidak, penulis telah melakukan uji homogenitas yang akan disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.13
Test of Homogeneity of Variances

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.978	7	13	.137

Sumber: Uji Homogenitas Dengan Menggunakan SPSS versi 16.0.

Keterangan:

Jika nilai gnifikansi $> 0,05$ maka dikatakan varian dari kedua variabel tersebut sama (homogen), sedangkan jika nilai signifikansinya $< 0,05$ maka varian dari kedua variabel tersebut tidak homogen (tidak sama). Berdasarkan nilai signifikansi yang telah ditentukan di atas, perhatikan pada kolom signifikan, nilai signifikasannya yaitu 0,137. Artinya $0,137 > 0,05$ dan data tersebut dinyatakan homogen.

c. Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

Berdasarkan data yang telah diolah, maka langkah selanjutnya untuk mencari apakah ada pengaruh antara shalat berjamaah (variabel X) terhadap perilaku sosial santri (variabel Y) penulis menggunakan rumus regresi linear sederhana.

Regresi linear sederhana adalah suatu alat yang dapat digunakan untuk mengetahui pengaruh satu variabel bebas

(*independent*) terhadap satu variabel terikat (*dependent*).⁴⁹ Untuk mencari regresi linear sederhana, penulis menggunakan bantuan SPSS versi 16.0 dengan cara memasukkan data variabel X (shalat berjamaah) dan variabel Y (perilaku sosial santri) ke dalam kotak yang tersedia pada program tersebut.

Hasil yang didapatkan untuk regresi linear sederhana, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.14
Regresi Linear Sederhana

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	15.460	26.370		.586	.562
SHALAT_ BERJAMAAH	.774	.235	.521	3.287	.003

a. Dependent Variable: PERILAKU_SOSIAL_SANTRI

Sumber Data: Uji Regresi Linear Sederhana Menggunakan SPSS 16.0.

Secara umum rumus persamaan regresi linear sederhana adalah $Y = a + bX$. Sementara untuk mengetahui nilai koefisien regresi tersebut penulis berpedoman pada *output* yang berada pada tabel 4.14 di atas.

a = angka konstan dari *unstandardized coefficients*. Dalam penelitian ini nilainya sebesar 15,460. Angka ini merupakan angka konstan yang mempunyai arti bahwa jika tidak ada

⁴⁹ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*, (Jakarta: Prenadamedia Grup, 2015), h. 284.

shalat berjamaah (X) maka nilai konsisten perilaku sosial santri (Y) adalah sebesar 15,460 dibulatkan menjadi 15,46.

- b = angka koefisien regresi. Nilainya sebesar 0,774. Angka ini mengandung arti bahwa setiap penambahan 1% shalat berjamaah (X), maka perilaku sosial santri (Y) akan meningkat sebesar 0,774.

Karena nilai koefisien regresi bernilai positif (+), maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa shalat berjamaah (X) berpengaruh positif terhadap perilaku sosial santri (Y).

d. Uji Hipotesis

Untuk memastikan koefisien regresi tersebut signifikan atau tidak (dalam arti shalat berjamaah (X) berpengaruh terhadap perilaku sosial santri (Y)), maka uji hipotesis dilakukan dengan dua cara, sebagai berikut:

- 1) Membandingkan nilai Sig. dengan 0,05

Adapun yang menjadi dasar pengambilan keputusan dalam analisis regresi dengan melihat nilai signifikansi (Sig.) hasil *output* SPSS adalah:

- a) Jika nilai signifikansi (Sig.) lebih kecil dari probabilitas 0,05, artinya ada pengaruh shalat berjamaah (X) terhadap perilaku sosial santri (Y).

- b) Sebaliknya jika nilai signifikansi (Sig.) lebih besar $>$ dari probabilitas 0,05 mengandung arti bahwa tidak ada pengaruh shalat berjamaah (X) terhadap perilaku sosial santri (Y).

Berdasarkan *output* pada tabel 4.14 diketahui bahwa nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,003 lebih kecil dari $<$ probabilitas 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti bahwa “ada pengaruh shalat berjamaah (X) terhadap perilaku sosial santri (Y)”.

2) Uji t

Uji t dilakukan dengan cara membandingkan nilai t hitung dengan t tabel, dimana dasar pengambilan keputusan dalam uji t adalah:

- a) Jika nilai t hitung lebih besar $>$ dari t tabel maka ada pengaruh shalat berjamaah (X) terhadap perilaku sosial santri (Y).
- b) Sebaliknya, jika nilai t hitung lebih kecil $<$ dari t tabel maka tidak ada pengaruh shalat berjamaah (X) terhadap perilaku sosial santri (Y).

Tabel 4.15
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	15.460	26.370		.586	.562
SHALAT_BERJAMAAH	.774	.235	.521	3.287	.003

a. Dependent Variable: PERILAKU_SOSIAL_SANTRI

Sumber Data: Hasil Perhitungan Koefisien Melalui Aplikasi SPSS 16.0.

Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai t_{hitung} sebesar 3,287. Selanjutnya perlu mencari nilai t_{tabel} dengan rumus:

$$\begin{aligned} \text{Nilai } t_{tabel} &= \frac{\alpha}{2} \\ &= \frac{0,05}{2} = 0,025 \end{aligned}$$

Derajat kebebasan (df) = $n - 2$

Derajat kebebasan (df) = $31 - 2$

Derajat kebebasan (df) = 29

Nilai 0,025; 10 dapat dilihat pada distribusi nilai t_{tabel} , maka diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2,045. Karena nilai t_{hitung} sebesar 3,287 > 2,045, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya “ada pengaruh shalat berjamaah (X) terhadap perilaku sosial santri (Y)”.

3) Uji koefisien determinan (R^2)

Uji koefisien determinan (R^2) dimaksudkan untuk mengetahui tingkat ketepatan yang paling baik dalam analisa regresi, hal ini ditunjukkan dengan besarnya koefisien determinasi (R^2) antara 0 sampai dengan 1. Jika koefisien determinasi 0 (nol) berarti variabel independent sama sekali tidak berpengaruh terhadap variabel dependent. Karena variabel pada penelitian ini 2 (dua), maka determinasi yang digunakan adalah *adjust R Square*.⁵⁰ Untuk mengetahui besarnya pengaruh Shalat Berjamaah (X) terhadap Perilaku Sosial Santri (Y) dalam analisis regresi linear

⁵⁰ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, (Yogyakarta: Badan Penerbit BPFE, 2013)

sederhana, penulis berpedoman pada nilai R Square atau r^2 yang terdapat hasil *output* menggunakan model Summary yang penulis sajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.16
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.521 ^a	.271	.246	8.576

a. Predictors: (Constant), SHALAT_BERJAMAAH

Sumber Data: Hasil Analisis Regresi Uji Koefisien (R^2) Menggunakan SPSS 16.0.

Keterangan Tabel:

Berdasarkan data yang diperoleh dari tabel 4.16 diketahui bahwa $r = 0,521$ dimana r merupakan koefisien korelasi, dan nilai R^2 (*R Square*) sebesar 0,271 dimana R^2 merupakan koefisien determinasi. Korelasi antara shalat berjamaah dengan perilaku sosial santri sangat positif yaitu 52%, artinya semakin sering shalat berjamaah dilakukan maka akan semakin baik perilaku sosial santri yang didapatkan. Sedangkan besarnya pengaruh adalah 27%, artinya 27% shalat berjamaah berpengaruh pada perilaku sosial santri, dan 73% lagi dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh penulis dalam penelitian ini.

C. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh shalat berjamaah terhadap perilaku sosial santri di Pondok Pesantren Hidayatul Qomariyah Kota Bengkulu. Hasil penelitian terbukti bahwa shalat berjamaah yang dilaksanakan setiap hari memiliki nilai-nilai yang dapat berpengaruh terhadap perilaku

sosial santri, nilai-nilai yang muncul akibat pelaksanaan shalat berjamaah, yaitu nilai kebersamaan, rasa diperhatikan, tumbuhnya perasaan bersosial yang lebih baik, berkembangnya kedisiplinan dalam kehidupan, terciptanya pergaulan yang sehat dan menambah perasaan keagamaan serta keikhlasan dalam beribadah kepada Allah SWT. Jadi shalat berjamaah yang dilaksanakan harus dibiasakan dalam kehidupan sehari-hari dan berpengaruh juga terhadap perilaku sosial santri Pondok Pesantren Hidayatul Qomariyah Kota Bengkulu.

Shalat berjamaah merupakan shalat yang dikerjakan secara bersama-sama oleh dua orang atau lebih dan salah seorang diantaranya bertindak sebagai imam (pemimpin yang harus diikuti), sedangkan yang lain disebut makmum (yang harus mengikuti imam).

Shalat berjamaah memiliki beberapa nilai, diantaranya adanya nilai kebersamaan yang tercermin pada perilaku sosialnya. Adanya nilai kebersamaan ini dapat menghindarkan seseorang dari rasa terisolir, ditinggalkan dan terpinggirkan. Ketika seseorang melaksanakan shalat berjamaah ia akan bertemu dengan orang banyak yang akan membuat seseorang merasa dihargai. Adapun nilai yang lain yaitu rasa diperhatikan, rasa ini diperoleh ketika shalat akan segera dilaksanakan, maka pada saat itu imam akan memberikan isyarat kepada makmum untuk mengisi shaf yang kosong dan meluruskan shaf. Adapun pembiasaan bersalaman setelah selesai shalat berjamaah, menunjukkan bahwa setiap jamaah mempunyai kedudukan yang sama. Selanjutnya, shalat berjamaah yang dilakukan ini dapat menimbulkan perasaan bersosial yang lebih baik, berkembangnya kedisiplinan dalam kehidupan,

terciptanya pergaulan yang sehat dan dapat menambah rasa keagamaan serta keikhlasan dalam beribadah kepada Allah SWT.

Berdasarkan tabel 4.6 dapat diketahui bahwa tingkat shalat berjamaah santri Pondok Pesantren Hidayatul Qomariyah Kota Bengkulu berada pada kategori “tinggi”. Karena mean (M) yang diperoleh setelah dikonsultasikan dengan kriteria pengukuran skor ternyata terletak antara skor 112 sampai dengan 121 yang berjumlah 61% dengan frekuensi 19 sampel dari 31 sampel.

Hal tersebut menunjukkan bahwa shalat berjamaah di Pondok Pesantren Hidayatul Qomariyah Kota Bengkulu dilaksanakan dengan baik, dengan kewajiban pelaksanaan shalat berjamaah secara rutin tersebut mengakibatkan lebih seringnya santri untuk saling berinteraksi satu sama lain. Shalat berjamaah yang sering dilaksanakan seharusnya dapat menimbulkan perilaku sosial yang baik, karena dengan shalat berjamaah seseorang akan lebih sering berinteraksi dengan jamaah yang lain. Dengan adanya interaksi tersebut tentu diperoleh berbagai perilaku sosial yang positif.

Perilaku sosial adalah perilaku berbentuk sosial artinya perilaku-perilaku yang ditunjukkan untuk berhubungan dengan sesama manusia (*hablumminannas*). Hal ini berarti setiap manusia haruslah membina hubungan yang baik dengan manusia yang lain, karena manusia adalah makhluk sosial dan manusia tidak mungkin bisa hidup tanpa bantuan dan pertolongan orang lain.

Menurut Skinner sebagai bapak perilaku sosial (*behaviorisme*) menyatakan bahwa perilaku sosial adalah perilaku yang dapat diamati dan

determinasi dari lingkungannya.⁵¹ Perilaku sosial dapat diartikan sebagai hubungan timbal balik antara dua individu atau lebih akibat adanya stimulus atau pengaruh dari lingkungan untuk bertingkah laku sesuai dengan harapan lingkungannya, dimana melibatkan faktor kognisi untuk menentukan individu tersebut menerima atau menolak pengaruh dari lingkungannya. Perilaku sosial dapat dilihat dalam bentuk kerjasama, rasa saling menghormati/menghargai, jujur walaupun dalam situasi pertentangan.

Sementara itu berdasarkan tabel 4.10 dapat diketahui bahwa tingkat perilaku sosial santri Pondok Pesantren Hidayatul Qomariyah Kota Bengkulu berada pada kategori “sedang”. Karena mean (M) yang diperoleh setelah dikonsultasikan dengan kriteria pengukuran skor ternyata terletak antara skor 95 sampai dengan 108 yang berjumlah 48% dengan frekuensi 15 sampel dari 31 sampel.

Hal ini menunjukkan bahwa pada umumnya perilaku sosial santri di Pondok Pesantren Hidayatul Qomariyah Kota Bengkulu termasuk dalam kategori baik. Perilaku sosial yang muncul tersebut salah satunya dipengaruhi oleh adanya pembiasaan shalat berjamaah yang dilaksanakan oleh santri setiap hari. Perilaku sosial santri yang muncul sebagai akibat dari pelaksanaan shalat berjamaah ini merupakan hasil hubungan dari timbal balik atau interaksi yang terjadi antara sesama santri, yang menunjukkan adanya penerimaan dari pengaruh pembiasaan shalat berjamaah yang dilaksanakan, sehingga menimbulkan perilaku sosial yang positif, seperti adanya rasa kebersamaan,

⁵¹ Santrock, John W. *Life Span Development*. (Jakarta: Erlangga, 2002), h. 45.

rasa ingin selalu tolong-menolong dalam kebaikan, rasa saling menyayangi, menghargai dan menghormati satu sama lain.

Kemudian hasil analisis pada tabel 4.14 mengenai pengaruh shalat berjamaah terhadap perilaku sosial santri di Pondok Pesantren Hidayatul Qomariyah Kota Bengkulu, didapatkan persamaan regresi linear sederhana $Y = 15,46 + 0,774 X$ nilai b (koefisien regresi) sebesar 0,774 menunjukkan adanya pengaruh yang positif variabel X terhadap variabel Y, dengan nilai kenaikan variabel Y sebesar 0,774 tindakan setiap satu kali kenaikan variabel X. Korelasi antara shalat berjamaah dengan perilaku sosial santri sangat positif yaitu 52%, artinya semakin sering shalat berjamaah dilakukan maka akan semakin baik perilaku sosial santri yang didapatkan. Sedangkan besarnya pengaruh adalah 27%, artinya 27% shalat berjamaah berpengaruh pada perilaku sosial santri, dan 73% lagi dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh penulis dalam penelitian ini. Dengan demikian hipotesis alternatif (H_a) pada penelitian dapat diterima dan hipotesis nihil (H_o) pada penelitian ditolak.

D. Keterbatasan Penelitian

Beberapa faktor yang menjadi kendala dan hambatan dalam penelitian ini, antara lain:

1. Keterbatasan Waktu

Penelitian ini dilakukan di sekolah, maka dalam melakukan penelitian harus menyesuaikan dengan waktu kegiatan sekolah, sehingga membutuhkan waktu yang lebih lama. Oleh karena itu, peneliti menyadari

tentulah terdapat banyak kekurangan. Sehingga peneliti sangat memerlukan kritik dan saran yang membangun.

2. Keterbatasan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan hanya terbatas pada satu tempat saja yaitu, Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Hidayatul Qomariyah Kota Bengkulu untuk dijadikan tempat penelitian. Oleh karena itu, kemungkinan terdapat hasil yang berbeda apabila penelitian ini dilakukan di tempat yang berbeda.

3. Keterbatasan Kemampuan

Peneliti sangat menyadari keterbatasan kemampuan khususnya dalam segi pengetahuan dalam pembuatan sebuah karya ilmiah dan dalam bidang penerjemahan hasil penelitian berupa angka-angka ke dalam bentuk yang deskriptif. Namun peneliti telah berusaha dengan sebaik-baiknya agar hasil penelitian ini mudah dipahami oleh pembaca dan berupaya semaksimal mungkin untuk melakukan penelitian sesuai dengan kemampuan, keilmuan serta bimbingan dari dosen pembimbing.

Meskipun peneliti mengalami banyak kendala dan hambatan dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti bersyukur bahwa penelitian ini dapat berjalan dengan baik dan lancar.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dan pembahasan hasil penelitian, maka shalat berjamaah terhadap perilaku sosial santri di Pondok Pesantren Hidayatul Qomariyah Kota Bengkulu, didapatkan persamaan regresi linear sederhana $Y = 15,46 + 0,774X$ nilai b (koefisien regresi) sebesar 0,774 menunjukkan adanya pengaruh yang positif variabel X terhadap variabel Y, dengan nilai kenaikan variabel Y sebesar 0,774 tindakan setiap satu kali kenaikan variabel X. Jadi, dapat disimpulkan terdapat korelasi yang positif sebesar 52% dan pengaruh yang signifikan antara shalat berjamaah terhadap perilaku sosial santri sebesar 27% di Pondok Pesantren Hidayatul Qomariyah Kota Bengkulu. Dengan demikian hipotesis alternatif (H_a) pada penelitian dapat diterima dan hipotesis nihil (H_o) pada penelitian ditolak.

B. Saran

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi berbagai pihak, sebagai sebuah masukan yang bermanfaat demi kemajuan di masa mendatang. Adapun pihak-pihak tersebut antara lain:

1. Kepada Pondok Pesantren
 - a. Kepala sekolah dan para dewan guru Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Hidayatul Qomariyah Kota Bengkulu, walaupun hasil penelitian tentang pelaksanaan shalat berjamaah dapat dikatakan baik,

namun tetap perlu diupayakan agar adanya pembiasaan, pemberian nasihat kepada santri, tetap memantau pelaksanaan shalat berjamaah, pemberian contoh yang baik berkenaan dengan perilaku sosialnya, dan tetap memperhatikan santri.

- b. Perlunya menjalin komunikasi yang baik dengan wali santri tentang perkembangan perilaku sosial para santri dan tetap mengajak wali santri untuk ikut bekerja sama dalam membiasakan shalat berjamaah kepada santri ketika mereka berada di rumah.
2. Kepada orang tua, agar bisa membimbing anaknya untuk membiasakan hal-hal yang baik. Karena orang tua dan lingkungan keluarga ikut berperan dalam membentuk perilaku sosial yang ada dalam diri anak.
 3. Kepada Santri
 - a. Diharapkan dapat meningkatkan kedisiplinan dan keistiqomahan dalam melaksanakan shalat berjamaah. Laksanakanlah shalat berjamaah dengan hati yang ikhlas dan tanpa rasa paksaan, karena sesungguhnya keutamaan dari melaksanakan shalat berjamaah begitu besar.
 - b. Senantiasa meningkatkan perilaku sosial yang baik, baik itu di lingkungan keluarga, madrasa, pondok pesantren dan masyarakat.
 4. Kepada peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian mengenai shalat berjamaah dengan perilaku sosial, agar dapat mengukur lebih tinggi persentase dan korelasi antara shalat berjamaah dengan perilaku sosial santri.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an Al-Karim Terjemahan Departemen Agama RI.
- Adib, Bisri Mushofa. 1993. Terjemah Shahih Muslim. Semarang: Asy Syifa'.
- Al-Islam dan Kemuhammadiyaan II, VI, IV. 2014. Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Arifin, Zainal. 2014. *Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Emzir. 2014. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gimo, Walgito. 2003. *Psikologi Sosial*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Samsuri. 2010. *Penuntun Shalat Lengkap*. Surabaya: April Lestari.
- Haryanto, Sentot. 2016. *Psikologi Shalat*. Yogyakarta: Mitra Pustaka.
- Khalil, Musthofa. 2006. *Berjumpa Allah Dalam Shalat*. Jakarta: Zahra.
- Muhtadi dan Rizka Maghfiroh. 2018. "Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam Sholat Berjamaah". Fakultas Agama Islam Universitas Darul 'Ulum Jombang. *Volume 3 No. 1*.
- Ninggolan, Yuni Martha, Adelina Hasyim, dan M Mona Adha. "Pengaruh Sikap Kasih Sayang Guru Terhadap Perilaku Siswa Berbudi Pekerti dan Hasil Belajar Siswa di SMA Perintis 2 Bandar Lampung". *Jurnal Penelitian Pendidikan*.

- Samir, Ahmad Hanifuddin. 2017. "*Korlasi Hasil Belajar Akidah Akhlak Dengan Perilaku Peserta Didik Kelas XII Di MAN 1 Makassar*". Skripsi. Makassar: UIN Alauddin Makassar.
- Sholehuddin, Wawan Shofwan. 2014. *Shalat Berjamaah dan Permasalahannya*. Bandung: Tafakur.
- Siregar, Syofian. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Siregar, Syofian. 2017. *Statistik Terapan Untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Kencana.
- Sudaryono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Suffa, Neti Faila. 2010. "*Pengaruh Shalat Berjamaah Terhadap Perilaku Sosial Masyarakat Pondok Sendang Kec. Beringin, Kab. Semarang 2009*". Skripsi. Semarang: Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Salatiga.
- Sugiyono. 2013. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RND*. Bandung: Alfabet.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sunarlo, Achmad, dkk. 1992. *Terjemah Shuhih Bukhari, Asy Syifa'*. Semarang: -.
- Sutrisni, Hadi. 1986. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Widoyoko, Eko Putro. 2009. *Evaluasi Program Pembelajaran: Panduan Praktis Bagi Pendidik Dan Calon Pendidik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Wibawa, Indra. 59 Fiqih Shalat Lengkap.

L

A

M

P

I

R

A

N

Lampiran 1

KISI-KISI ANGKET

No	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Item Soal	Jumlah
1.	Shalat Berjamaah (X)	Aspek spiritual	Memperoleh pahala 27 kali lipat dari pahala orang yang melakukan shalat sendiri.	1	1
			Melaksanakan shalat lima waktu.	9, 10, 11, 12, 17, 18, 19, 23	8
			Melipatgandakan kebaikan.	8, 16	2
			Menuju ke tempat shalat berjamaah dan menyempurnakan wudhu.	24	1
			Memperoleh keberkahan.	7, 13, 25	3
		Aspek dakwah Islam dan pendidikan	Memperhatikan salah satu syiar Islam terbesar.	2, 4, 21	3
			Memperhatikan keutamaan kaum muslimin.	3, 20	2
			Memberikan motivasi kepada orang yang tidak ikut shalat berjamaah.	5, 22	2
			Melatih kedisiplinan.	6	1
		Aspek kehidupan sosial dan beragama	Aspek demokratis terlihat dari berbagai aktivitas dalam lingkup shalat berjamaah.	15	1

			Tidak ada jarak personal (<i>personal space</i>) antara jamaah yang satu dengan yang lain.	14	1
2.	Perilaku Sosial Santri (Y)	Faktor internal	Pengalaman pribadi, yakni semua pengalaman yang dilalui baik itu pengalaman yang diperoleh dari pendengaran, pengelihatan, maupun perlakuan yang diterima seseorang sejak lahir	1, 5, 12, 19	4
			Pengaruh emosi yang dapat menentukan arah dimana tingkah laku individu turut mengambil bagian dalam setiap situasi kehidupan.	3	1
			Minat adalah kesediaan jiwa yang sifatnya aktif untuk menerima sesuatu dari luar	4, 7, 18, 20	4
		Faktor eksternal	Lingkungan keluarga	2, 8, 11, 16, 17, 23, 24, 25	8
			Lingkungan sekolah	9, 10, 21, 14	4
			Lingkungan masyarakat	6, 13, 15, 22	4

Lampiran 2

ANGKET VALIDASI (*EXPERT JUDGEMENT*)
SHALAT BERJAMAAH TERHADAP PERILAKU SOSIAL SANTRI
DI PONDOK PESANTREN HIDAYATUL QOMARIYAH
KOTA BENGKULU

Judul Penelitian : Pengaruh Shalat Berjamaah terhadap Perilaku Sosial Santri
di Pondok Pesantren Hidayatul Qomariyah Kota Bengkulu
Penyusun : Umi Rahmawati
Pembimbing : 1. Dr. Mindani, M.Ag
2. Dra. Nurniswah, M.Pd
Instansi : FTT/ Pendidikan Agama Islam (PAI)

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan Hormat,

Dalam rangka penulisan skripsi pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, peneliti membuat instrumen penelitian berupa angket yang akan digunakan dalam penelitian.

Sehubungan dengan keperluan di atas, peneliti memohon dengan sangat kesediaan Bapak untuk memberikan penilaian tentang instrumen penelitian berupa angket yang telah peneliti buat untuk mengetahui validitas konstruk instrumen yang akan digunakan penelitian tersebut. Atas kerjasama dan segala bantuan Bapak saya ucapkan terimakasih.

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

Bapak kami memohon memberikan tanda *ccek list* (✓) pada kolom yang sesuai pada setiap butir penilaian dengan keterangan sebagai berikut:

Skor 4 : Sangat Sesuai

Skor 3 : Sesuai

Skor 2 : Kurang Sesuai

Skor 1 : Tidak Sesuai

LEMBAR VALIDITAS

Pengaruh Shalat Berjamaah Terhadap Perilaku Sosial Santri Di Pondok Pesantren Hidayatul Qomariyah Kota Bengkulu

Nama : Umi Rahmawati

Judul penelitian : Pengaruh Shalat Berjamaah Terhadap Perilaku Sosial Santri Di Pondok Pesantren Hidayatul Qomariyah Kota Bengkulu

Validator : Dr. Ahmad Suradi, M.Ag

Petunjuk :

- a. Bapak/ibu dimohon memberikan penilaian dengan memberi tanda cek (✓) pada kolom penilaian yang tersedia. Deskripsi skala penilaian sebagai berikut:

Positif	Negatif
1 = tidak sesuai	1 = sangat sesuai
2 = kurang sesuai	2 = sesuai
3 = sesuai	3 = kurang sesuai
4 = sangat sesuai	4 = tidak sesuai

- b. Bila menurut bapak/ibu validator pedoman angket perlu direvisi mohon tulis pada bagian komentar dan saran guna perbaikan.

No	Indikator	Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Petunjuk penggunaan angket dinyatakan jelas				✓
2.	Kalimat pertanyaan mudah dipahami dan tidak menimbulkan penafsiran ganda				✓

3.	Kalimat menggunakan bahasa yang baik dan benar			✓
4.	Kesesuaian pernyataan dengan indikator pengaruh sholat berjamaah			✓
5.	Pernyataan yang dianjurkan dapat meningkatkan atau menurunkan perilaku sosial santri			✓

Komentar dan Saran :

1. *Bahasa yang digunakan lebih jelas &*
2. *dibedakan indikator penelitian teoritis*
3. *Isi digunakan dalam penelitian*
4.
5.

Kesimpulan :

Berdasarkan penilaian di atas, lembar angket respon mahasiswa dinyatakan :

1. Layak digunakan tanpa revisi
2. Layak digunakan dengan revisi
3. Tidak layak digunakan

Bengkulu, 25 Agustus 2021

Validator

As. Rudi

Dr. Ahmad Suradi, M.Ag
NIP. 197601192007011018

LEMBAR VALIDITAS

Pengaruh Shalat Berjamaah Terhadap Perilaku Sosial Santri Di Pondok Pesantren Hidayatul Qomariyah Kota Bengkulu

Nama : Umi Rahmawati

Judul penelitian : Pengaruh Shalat Berjamaah Terhadap Perilaku Sosial Santri Di Pondok Pesantren Hidayatul Qomariyah Kota Bengkulu

Validator : *Dr. Haezul Bahri M. Pd.*

Petunjuk :

- a. Bapak/ibu dimohon memberikan penilaian dengan memberi tanda cek (✓) pada kolom penilaian yang tersedia. Deskripsi skala penilaian sebagai berikut:

Positif	Negatif
1 = tidak sesuai	1 = sangat sesuai
2 = kurang sesuai	2 = sesuai
3 = sesuai	3 = kurang sesuai
4 = sangat sesuai	4 = tidak sesuai

- b. Bila menurut bapak/ibu validator pedoman angket perlu direvisi mohon tulis pada bagian komentar dan saran guna perbaikan.

No	Indikator	Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Petunjuk penggunaan angket dinyatakan jelas				✓
2.	Kalimat pertanyaan mudah dipahami dan tidak menimbulkan penafsiran ganda				✓

3.	Kalimat menggunakan bahasa yang baik dan benar				✓
4.	Kesesuaian pernyataan dengan indikator pengaruh sholat berjamaah				✓
5.	Pernyataan yang dianjurkan dapat meningkatkan atau menurunkan perilaku sosial santri			✓	

Komentar dan Saran :

1. *Revisi jumlah soal A = 10, di tambah 2 soal*
2.
3.
4.
5.

Kesimpulan :

Berdasarkan penilaian di atas, lembar angket respon mahasiswa dinyatakan :

1. Layak digunakan tanpa revisi
- ② Layak digunakan dengan revisi
3. Tidak layak digunakan

Bengkulu, 24 Agustus 2021

Validator

Dr. Husnul Bahri M. Pd.
NIP. 19620705 199002 1 001

	imam dalam shalat berjama'ah, serta mempedulikan jamaah yang lain.					
6.	Ketika adzan ber-kumandang, saya segera bersiap-siap untuk melaksanakan shalat berjamaah.					
7.	Saya tidak dapat melaksanakan shalat berjamaah secara khusyu'.					
8.	Seringnya shalat berjamaah membuat saya lebih sering untuk berbuat baik kepada sesama.					
9.	Saya melaksanakan shalat berjama'ah karena suruhan/ paksaan orang tua/ peraturan pondok pesantren.					
10.	Saya berbohong dengan alasan sedang udzur agar tidak melaksanakan shalat berjamaah.					
11.	Saya melaksanakan shalat berjama'ah karena perintah Allah SWT.					
12.	Saya merasa terpaksa jika harus melaksanakan shalat secara berjamaah setiap hari.					
13.	Ketika saya melaksanakan shalat berjamaah, saya akan membaca bacaan shalat dengan baik.					
14.	Kerapatan shaf menjadi prioritas sehingga tidak ada jarak dalam pelaksanaan shalat berjamaah.					
15.	Ketika shalat berjamaah akan dilaksanakan, imam senantiasa mengingatkan untuk mengisi shaf yang kosong.					
16.	Saya melaksanakan ke-baikannya karena dilihat oleh orang lain.					
17.	Saya mengetahui perintah Allah tentang melaksanakan shalat fardhu secara berjamaah.					
18.	Saya pura-pura sakit agar terhindar dari kewajiban shalat berjamaah.					
19.	Saya melaksanakan shalat berjama'ah karena dorongan diri sendiri.					
20.	Saya melaksanakan shalat berjamaah untuk mempererat tali silaturahmi terhadap muslim yang lain.					
21.	Saya sering memperoleh ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan ilmu					

	agama ketika melaksanakan shalat berjamaah.					
22.	Saya selalu berusaha melaksanakan shalat berjamaah tepat pada waktunya.					
23.	Saya terpaksa melaksanakan shalat berjamaah di awal waktu.					
24.	Saya berwudhu sesuai dengan syarat dan rukun wudhu untuk mendapatkan ketenangan ketika shalat.					
25.	Saya shalat berjamaah dengan mengharapkan keberkahan dari Allah SWT.					

B. ANGKET MENGENAI PERILAKU SOSIAL

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		SL	SR	KD	P	TP
1.	Saya suka membantu teman dalam hal kebaikan.					
2.	saya berbicara dengan sopan dan santun kepada orang tua					
3.	Saya selalu bersikap baik kepada siapapun, termasuk kepada teman yang berbeda status sosialnya.					
4.	Saya berusaha agar teman-teman mendukung setiap kegiatan yang diikuti					
5.	Saya berhubungan baik dan selalu rukun dengan santri lain di lingkungan sekitar.					
6.	Saya merasa puas ketika saya bisa mengalahkan prestasi teman saya					
7.	Saya ingin menunjukkan prestasi belajar yang lebih baik dari orang lain					
8.	Saya mengajak jajan teman yang tidak membawa uang jajan ke sekolah					
9.	Saya merasa takut untuk berkonsultasi pada guru jika ada masalah.					
10.	Saya orang yang terkenal di sekolah maupun di luar sekolah					
11.	Saya dan teman-teman saling mengolok-olok satu sama lain.					
12.	Saya memberikan pinjaman uang kepada teman yang membutuhkan.					
13.	Saya mengikuti kegiatan yang ada di					

	lingkungan masyarakat					
14.	Saya tidak suka pamer di depan teman-teman.					
15.	Saya suka tinggal di lingkungan masyarakat yang damai					
16.	Saya mentaati semua peraturan di sekolah.					
17.	Saya berhubungan baik dengan semua anggota keluarga di rumah					
18.	Saya tidak percaya diri ketika harus melaksanakan sendiri tugas-tugas yang diberikan guru.					
19.	Saya ikut memberikan solusi ketika ada suatu permasalahan.					
20.	Saya bersaing dengan teman untuk menjadi pusat perhatian orang lain.					
21.	Saya selalu menjalankan piket kelas setiap minggu					
22.	Saya mengajak berjabat tangan dengan orang yang saya kenal.					
23.	Saya sering membantu pekerjaan rumah					
24.	Saya menyelesaikan masalah dengan berkelahi					
25.	Saya merasa mempunyai penilaian yang lebih baik dari pada saudara saya yang lain					

Correlations

	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	
X9	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	0.5249 0.0797	0.347 0.269	0.424 0.17	0.764 0.004	0.44 0.15	0.775 0.003	0.55 0.07	0.738 0.006	1 0.0016	0.8053 0.1449	0.4472 0.249	0.361 0.73	0.112 0.631	0.155 0.631	0.544 0.068	0.672 0.017	0.6217 0.0309	0.594 0.042	0.407 0.189	0.35 0.533	0.2 0.042	0.594 0.003	0.775 0.003	0.703 0.011	0.4066 0.1896
X10	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	0.6444 0.0237	0.29 0.361	0.528 0.077	0.723 0.008	0.64 0.02	0.757 0.004	0.39 0.21	0.687 0.014	0.805 0.002	1 0.3025	0.516 0.086	0.458 0.134	0.461 0.131	0.506 0.093	0.6 0.039	0.8243 0.001	0.426 0.167	0.7 0.011	0.644 0.024	0.316 0.318	0.597 0.041	0.68 0.015	0.706 0.01	0.5412 0.0692	
X11	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	0.4108 0.1847	0.383 0.219	0.629 0.009	0.717 0.59	0.17 0.59	0.173 0.09	0.5 0.09	0.474 0.12	0.3025 0.3392	1 0.404	0.489 0.107	0.323 0.306	0.524 0.081	0.684 0.014	0.3892 0.2111	0.3892 1E-05	0.93 0.168	0.425 0.389	0.274 0.389	0.447 0.145	0.507 0.092	0.373 0.232	0.5 0.098	0.4493 0.1428	
X12	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	0.7372 0.0062	0.588 0.054	0.62 0.031	0.676 0.016	0.79 0	0.466 0.127	0.52 0.09	0.522 0.031	0.361 0.249	0.5158 0.0861	0.4038 0.193	1 0.092	0.508 9E-04	0.826 0.134	0.458 0.132	0.6916 0.0127	0.41 0.186	0.389 0.211	0.516 0.086	0.361 0.249	0.546 0.066	0.218 0.497	0.323 0.306	0.3427 0.2755	
X13	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	0.5738 0.0511	0.469 0.124	0.659 0.02	0.584 0.046	0.6 0.04	0.121 0.708	0.32 0.326	0.31 0.73	0.112 0.1345	0.4578 0.1068	0.4889 0.092	0.508 0.092	1 0.007	0.733 0.007	0.594 0.042	0.393 0.207	0.5709 0.0525	0.295 0.352	0.564 0.056	0.765 0.004	0.593 0.042	0.177 0.582	0.065 0.84	0.349 0.266	0.4446 0.1476
X14	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	0.8109 0.0014	0.671 0.017	0.508 0.092	0.579 0.048	0.75 0.01	0.373 0.232	0.46 0.13	0.431 0.162	0.155 0.631	0.4615 0.3058	0.323 9E-04	0.826 0.007	1 0.007	0.388 0.213	0.408 0.188	0.5658 0.0552	0.273 0.391	0.572 0.052	0.59 0.044	0.65 0.022	0.41 0.186	0.184 0.567	0.323 0.306	0.5039 0.0948	
X15	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	0.4781 0.1159	0.376 0.228	0.686 0.014	0.782 0.003	0.6 0.04	0.529 0.077	0.77 0	0.582 0.047	0.5061 0.0932	0.5237 0.0805	0.458 0.134	0.594 0.042	0.388 0.213	1 0.204	0.395 0.1337	0.4587 0.1337	0.332 0.292	0.241 0.45	0.478 0.116	0.41 0.186	0.111 0.732	0.231 0.47	0.131 0.685	0.1144 0.7234	
X16	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	0.7587 0.0042	0.672 0.017	0.563 0.001	0.818 0.14	0.45 0.114	0.48 0.1	0.5 0.01	0.71 0.017	0.672 0.0392	0.5999 0.6845	0.461 0.132	0.393 0.207	0.408 0.188	0.395 0.204	1 0.0435	0.59 0.0435	0.785 0.002	0.658 0.02	0.491 0.105	0.547 0.066	0.785 0.002	0.583 0.047	0.733 0.007	0.7627 0.0039	
X17	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	0.6396 0.0251	0.423 0.171	0.517 0.086	0.744 0.005	0.81 0	0.405 0.192	0.2 0.54	0.807 0.002	0.622 0.031	0.8243 0.001	0.3892 0.013	0.692 0.053	0.571 0.053	0.566 0.055	0.459 0.043	0.59 0.043	0.461 0.132	0.496 0.101	0.853 4E-04	0.104 0.747	0.461 0.132	0.46 0.132	0.701 0.011	0.3789 0.2245	

		Correlations																								
		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25
X18	Pearson Correlation	0.4629	0.378	0.531	0.707	0.15	0.293	0.43	0.551	0.594	0.4261	0.9297	0.41	0.295	0.273	0.332	0.785	0.4606	1	0.503	0.231	0.378	0.714	0.578	0.676	0.5696
	Sig. (2-tailed)	0.1297	0.226	0.076	0.01	0.65	0.356	0.17	0.064	0.042	0.1672	1E-05	0.186	0.352	0.391	0.292	0.002	0.1319		0.096	0.469	0.226	0.009	0.049	0.016	0.0532
X19	Pearson Correlation	0.6209	0.299	0.386	0.508	0.34	0.54	0.36	0.327	0.407	0.7002	0.4251	0.389	0.564	0.572	0.241	0.658	0.4964	0.503	1	0.388	0.646	0.647	0.483	0.595	0.8171
	Sig. (2-tailed)	0.0312	0.346	0.215	0.092	0.27	0.07	0.25	0.299	0.189	0.0112	0.1683	0.211	0.056	0.052	0.45	0.02	0.1007	0.096		0.213	0.023	0.023	0.11	0.041	0.0012
X20	Pearson Correlation	0.625	0.525	0.574	0.655	0.79	0.158	0.09	0.649	0.35	0.6444	0.2739	0.516	0.765	0.59	0.478	0.491	0.8528	0.231	0.388	1	0.245	0.231	0.227	0.548	0.3418
	Sig. (2-tailed)	0.0298	0.08	0.051	0.021	0	0.624	0.78	0.022	0.265	0.0237	0.3891	0.086	0.004	0.044	0.116	0.105	0.0004	0.469	0.213		0.443	0.469	0.478	0.065	0.2769
X21	Pearson Correlation	0.7348	0.657	0.531	0.535	0.31	0.465	0.68	0.132	0.2	0.3157	0.4472	0.361	0.593	0.65	0.41	0.547	0.1044	0.378	0.646	0.245	1	0.529	0.362	0.268	0.7702
	Sig. (2-tailed)	0.0065	0.02	0.076	0.073	0.33	0.128	0.02	0.682	0.533	0.3175	0.1449	0.249	0.042	0.022	0.186	0.066	0.7467	0.226	0.023	0.443		0.077	0.248	0.399	0.0034
X22	Pearson Correlation	0.6944	0.486	0.531	0.606	0.29	0.586	0.43	0.451	0.594	0.5966	0.5071	0.546	0.177	0.41	0.111	0.785	0.4606	0.714	0.647	0.231	0.529	1	0.684	0.676	0.8227
	Sig. (2-tailed)	0.0122	0.109	0.076	0.037	0.36	0.045	0.17	0.142	0.042	0.0406	0.0924	0.066	0.582	0.186	0.732	0.002	0.1319	0.009	0.023	0.469	0.077		0.014	0.016	0.001
X23	Pearson Correlation	0.568	0.378	0.196	0.595	0.29	0.683	0.43	0.461	0.775	0.6797	0.3733	0.218	0.065	0.184	0.231	0.583	0.4601	0.578	0.485	0.227	0.362	0.684	1	0.684	0.66
	Sig. (2-tailed)	0.054	0.226	0.542	0.041	0.37	0.014	0.16	0.132	0.003	0.015	0.232	0.497	0.84	0.567	0.47	0.047	0.1323	0.049	0.11	0.478	0.248	0.014		0.014	0.0195
X24	Pearson Correlation	0.5477	0.447	0.349	0.598	0.35	0.346	0.1	0.533	0.703	0.7039	0.5	0.323	0.349	0.323	0.131	0.733	0.7006	0.676	0.595	0.548	0.268	0.676	0.684	1	0.6739
	Sig. (2-tailed)	0.0653	0.145	0.266	0.04	0.27	0.27	0.76	0.074	0.011	0.0103	0.0979	0.306	0.266	0.306	0.685	0.007	0.0111	0.016	0.041	0.065	0.399	0.016	0.014		0.0163
X25	Pearson Correlation	0.7519	0.598	0.392	0.537	0.3	0.476	0.39	0.244	0.407	0.5412	0.4493	0.343	0.445	0.504	0.114	0.763	0.3789	0.57	0.817	0.342	0.77	0.823	0.66	0.674	1
	Sig. (2-tailed)	0.0048	0.04	0.207	0.072	0.34	0.118	0.21	0.445	0.19	0.0692	0.1428	0.276	0.148	0.095	0.723	0.004	0.2245	0.053	0.001	0.277	0.003	0.001	0.02	0.016	
JUMLAH X	Pearson Correlation	0.9004	0.721	0.735	0.958	0.73	0.646	0.66	0.775	0.726	0.7905	0.6816	0.722	0.648	0.696	0.648	0.864	0.7788	0.715	0.69	0.681	0.64	0.735	0.64	0.71	0.7191
	Sig. (2-tailed)	7E-05	0.008	0.006	9E-07	0.01	0.023	0.02	0.003	0.007	0.0022	0.0146	0.008	0.023	0.012	0.023	3E-04	0.0028	0.009	0.013	0.015	0.025	0.006	0.025	0.01	0.0084
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).
 * Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

HASIL Uji VALIDITAS VARIABEL Y

		Correlations																														
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	Y21	Y22	Y23	Y24	Y25						
Y1	Pearson Correlation	1	0.393	0.506	0.815	0.37	0.588	0.111	0.502	0.586	0.4629	0.3612	0.429	0.609	0.212	0.688	0.44	0.3133	0.731	0.465	0.657	0.586	0.6	0.418	0.579	0.4526						
	Sig. (2-tailed)		0.206	0.094	0.001	0.23	0.044	0.72	0.096	0.045	0.1297	0.2487	0.165	0.035	0.509	0.013	0.152	0.3213	0.007	0.128	0.02	0.045	0.039	0.176	0.049	0.1396						
Y2	Pearson Correlation		1	0.565	0.343	0.54	0.53	0.7	0.718	0.398	0.6071	0.5648	0.757	0.702	0.679	0.708	0.755	0.5005	0.342	0.391	0.305	0.216	0.627	0.7	0.503	0.5532						
	Sig. (2-tailed)			0.2057	0.056	0.276	0.07	0.076	0.01	0.009	0.2	0.0363	0.0557	0.004	0.011	0.015	0.01	0.005	0.0975	0.276	0.209	0.335	0.5	0.029	0.011	0.096	0.0621					
Y3	Pearson Correlation			1	0.286	0.57	0.556	0.53	0.585	0.19	0.5573	0.7391	0.361	0.239	0.128	0.593	0.503	0.22	0.314	0.326	0.421	0.461	0.464	0.664	0.658	0.3143						
	Sig. (2-tailed)				0.0935	0.056	0.367	0.05	0.06	0.08	0.046	0.554	0.0598	0.006	0.249	0.454	0.693	0.042	0.095	0.492	0.32	0.3	0.173	0.131	0.128	0.019	0.02	0.3197				
Y4	Pearson Correlation				1	0.19	0.618	0.22	0.645	0.664	0.3407	0.2863	0.485	0.54	0.343	0.611	0.349	0.5913	0.946	0.745	0.72	0.715	0.582	0.344	0.364	0.473						
	Sig. (2-tailed)					0.0012	0.276	0.367	0.55	0.032	0.5	0.024	0.019	0.2785	0.3671	0.11	0.07	0.276	0.035	0.267	0.0429	3E-06	0.005	0.008	0.009	0.047	0.273	0.245	0.1204			
Y5	Pearson Correlation					1	0.18	0.62	0.359	0.548	0.5952	0.5675	0.469	0.132	0.411	0.545	0.754	0.5222	0.224	0.332	0.288	0.29	0.265	0.625	0.505	0.8207						
	Sig. (2-tailed)						0.2345	0.07	0.054	0.546	0.576	0.03	0.252	0.065	0.0412	0.0543	0.124	0.682	0.185	0.067	0.005	0.0816	0.484	0.292	0.365	0.361	0.405	0.03	0.094	0.0011		
Y6	Pearson Correlation						1	0.29	0.68	0.221	0.6482	0.4046	0.3	0.389	0.275	0.69	0.308	0.3656	0.658	0.542	0.757	0.726	0.54	0.293	0.631	0.3656						
	Sig. (2-tailed)							0.0443	0.076	0.06	0.032	0.58	0.36	0.015	0.49	0.0226	0.1921	0.343	0.211	0.386	0.013	0.33	0.2425	0.02	0.069	0.004	0.007	0.07	0.356	0.028	0.2425	
Y7	Pearson Correlation							1	0.626	0.357	0.5574	0.8011	0.462	0.337	0.758	0.454	0.474	0.6619	0.364	0.54	0.423	0.414	0.407	0.566	0.591	0.6288						
	Sig. (2-tailed)								0.7241	0.011	0.079	0.502	0.03	0.356	0.029	0.254	0.0597	0.0017	0.131	0.299	0.004	0.138	0.12	0.019	0.245	0.07	0.17	0.18	0.189	0.055	0.043	0.0285
Y8	Pearson Correlation								1	0.617	0.6459	0.4636	0.598	0.643	0.465	0.649	0.491	0.583	0.67	0.865	0.657	0.667	0.55	0.626	0.521	0.4372						
	Sig. (2-tailed)									0.0961	0.009	0.046	0.024	0.25	0.015	0.03	0.033	0.0233	0.129	0.04	0.024	0.128	0.022	0.105	0.0467	0.017	3E-04	0.02	0.018	0.064	0.029	0.083

Correlations

	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	Y21	Y22	Y23	Y24	Y25
Y9	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	0.5863 0.0451 12	0.398 0.2 12	0.19 0.554 12	0.664 0.019 12	0.55 0.07 12	0.221 0.49 12	0.36 0.25 12	0.617 0.033 12	1 0.1082 12	0.19 0.5542 12	0.612 0.034 12	0.448 0.144 12	0.33 0.295 12	0.468 0.125 12	0.529 0.077 12	0.5103 0.0901 12	0.667 0.018 12	0.757 0.004 12	0.454 0.138 12	0.525 0.079 12	0.29 0.361 12	0.529 0.077 12	0.314 0.32 12	0.6673 0.0178 12
Y10	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	0.4629 0.1297 12	0.607 0.036 12	0.557 0.06 12	0.341 0.279 12	0.6 0.04 12	0.648 0.023 12	0.56 0.06 12	0.487 0.108 12	1 0.21 12	0.3901 0.21 12	0.265 0.406 12	0.368 0.239 12	0.397 0.201 12	0.746 0.805 12	0.373 0.232 12	0.2619 0.4109 12	0.403 0.194 12	0.568 0.054 12	0.638 0.026 12	0.661 0.019 12	0.331 0.294 12	0.293 0.355 12	0.72 0.008 12	0.7252 0.0076 12
Y11	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	0.3612 0.2487 12	0.565 0.056 12	0.739 0.006 12	0.286 0.367 12	0.57 0.05 12	0.405 0.192 12	0.8 0.129 12	0.19 0.554 12	0.3901 0.21 12	1 0.361 12	0.239 0.249 12	0.549 0.454 12	0.368 0.056 12	0.359 0.133 12	0.88 0.17 12	0.503 0.0956 12	0.44 0.152 12	0.326 0.3 12	0.498 0.1 12	0.461 0.131 12	0.568 0.054 12	0.664 0.019 12	0.774 0.003 12	0.4401 0.1522 12
Y12	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	0.4286 0.1645 12	0.757 0.004 12	0.561 0.249 12	0.485 0.11 12	0.47 0.12 12	0.3 0.343 12	0.46 0.13 12	0.598 0.04 12	0.612 0.4061 12	0.2645 0.2487 12	1 0.549 12	0.549 0.065 12	0.368 0.24 12	0.359 0.133 12	0.88 0.17 12	0.5968 0.0956 12	0.472 0.152 12	0.443 0.3 12	0.076 0.1 12	0.097 0.131 12	0.306 0.054 12	0.679 0.019 12	0.138 0.003 12	0.4725 0.1522 12
Y13	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	0.6093 0.0355 12	0.702 0.011 12	0.239 0.454 12	0.54 0.07 12	0.13 0.68 12	0.389 0.211 12	0.33 0.3 12	0.643 0.024 12	0.448 0.144 12	0.3679 0.2394 12	0.549 0.065 12	1 0.581 12	0.579 0.049 12	0.408 0.188 12	0.3459 0.2708 12	0.438 0.154 12	0.41 0.185 12	0.407 0.189 12	0.209 0.514 12	0.209 0.37 12	0.662 0.017 12	0.428 0.183 12	0.383 0.096 12	0.2536 0.4264 12
Y14	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	0.2119 0.5086 12	0.679 0.015 12	0.128 0.693 12	0.343 0.276 12	0.41 0.18 12	0.275 0.386 12	0.76 0.128 12	0.465 0.128 12	0.33 0.295 12	0.397 0.2014 12	0.5648 0.0557 12	0.368 0.24 12	0.581 0.047 12	1 0.568 12	0.355 0.257 12	0.6586 0.0199 12	0.395 0.204 12	0.391 0.209 12	0.465 0.128 12	0.284 0.37 12	0.67 0.017 12	0.412 0.183 12	0.503 0.096 12	0.5659 0.0368 12
Y15	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	0.6881 0.0134 12	0.708 0.01 12	0.593 0.042 12	0.611 0.035 12	0.54 0.07 12	0.69 0.013 12	0.45 0.14 12	0.649 0.022 12	0.7461 0.0053 12	0.4589 0.1334 12	0.359 0.252 12	0.579 0.049 12	0.568 0.054 12	1 0.477 12	0.3723 0.2334 12	0.534 0.074 12	0.48 0.114 12	0.66 0.019 12	0.58 0.048 12	0.81 0.001 12	0.524 0.08 12	0.648 0.023 12	0.6636 0.0186 12	
Y16	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	0.4399 0.1524 12	0.755 0.005 12	0.503 0.095 12	0.349 0.267 12	0.75 0 12	0.308 0.33 12	0.47 0.12 12	0.491 0.105 12	0.529 0.2319 12	0.4237 0.1699 12	0.88 2E-04 12	0.408 0.188 12	0.355 0.257 12	0.477 0.117 12	1 0.0342 12	0.6127 0.333 12	0.306 0.323 12	0.312 0.773 12	0.093 0.838 12	0.066 0.838 12	0.314 0.32 12	0.725 0.008 12	0.236 0.461 12	0.6127 0.0342 12
Y17	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	0.3133 0.3213 12	0.501 0.097 12	0.22 0.492 12	0.591 0.043 12	0.52 0.08 12	0.366 0.242 12	0.66 0.02 12	0.583 0.47 12	0.51 0.09 12	0.2619 0.4109 12	0.505 0.0956 12	0.997 0.04 12	0.346 0.271 12	0.659 0.02 12	0.372 0.233 12	0.613 0.034 12	1 0.026 12	0.636 0.016 12	0.498 0.099 12	0.432 0.161 12	0.373 0.232 12	0.463 0.129 12	0.28 0.378 12	0.6364 0.0261 12

Correlations

	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	Y21	Y22	Y23	Y24	Y25	
Y18	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	0.7311 0.0069 12	0.342 0.376 12	0.314 0.333E-06 12	0.946 0.48 12	0.22 0.48 12	0.658 0.02 12	0.36 0.24 12	0.67 0.017 12	0.667 0.018 12	0.4029 0.1941 12	0.4401 0.1522 12	0.472 0.171 12	0.438 0.154 12	0.395 0.204 12	0.534 0.074 12	0.306 0.333 12	0.6364 0.0261 12	1 0.001 12	0.809 0.002 12	0.793 1E-03 12	0.824 0.082 12	0.522 0.245 12	0.364 0.095 12	0.504 0.0865 12	0.5152
Y19	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	0.4648 0.1279 12	0.391 0.209 12	0.326 0.005 12	0.745 0.29 12	0.333 0.29 12	0.542 0.069 12	0.54 0.07 12	0.865 3E-04 12	0.757 0.004 12	0.5677 0.0542 12	-0.3264 -0.3005 12	0.443 0.15 12	0.41 0.185 12	0.391 0.209 12	0.48 0.114 12	0.312 0.323 12	0.6742 0.0162 12	0.809 0.001 12	1 0.006 12	0.739 0.006 12	0.815 0.001 12	0.332 0.292 12	0.393 0.207 12	0.415 0.18 12	0.5394 0.0703 12
Y20	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	0.6572 0.0202 12	0.305 0.335 12	0.421 0.173 12	0.72 0.008 12	0.29 0.36 12	0.757 0.004 12	0.42 0.17 12	0.657 0.02 12	0.657 0.138 12	0.4977 0.0256 12	-0.4977 -0.0997 12	0.076 0.815 12	0.407 0.189 12	0.465 0.128 12	0.66 0.019 12	0.093 0.773 12	0.4982 0.0993 12	0.793 0.002 12	0.739 0.006 12	1 1E-05 12	0.932 0.043 12	0.591 0.411 12	0.262 0.003 12	0.784 0.0993 12	0.4982
Y21	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	0.5863 0.0451 12	0.216 0.5 12	0.461 0.131 12	0.715 0.009 12	0.29 0.36 12	0.726 0.007 12	0.41 0.18 12	0.667 0.018 12	0.525 0.079 12	0.6611 0.0192 12	-0.4615 0.131 12	0.097 0.765 12	0.209 0.514 12	0.284 0.37 12	0.58 0.048 12	0.066 0.838 12	0.4318 0.161 12	0.824 1E-03 12	0.815 0.001 12	0.932 1E-05 12	1 0.175 12	0.419 0.447 12	0.243 0.011 12	0.701 0.0901 12	0.5103
Y22	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	0.6 0.0392 12	0.627 0.029 12	0.464 0.128 12	0.582 0.047 12	0.27 0.4 12	0.54 0.07 12	0.41 0.19 12	0.55 0.064 12	0.29 0.361 12	0.3307 0.2938 12	-0.5675 -0.0543 12	0.306 0.333 12	0.662 0.019 12	0.67 0.017 12	0.81 0.001 12	0.314 0.332 12	0.373 0.2324 12	0.522 0.082 12	0.332 0.292 12	0.591 0.043 12	0.419 0.175 12	1 0.03 12	0.625 0.04 12	0.597 0.3054 12	0.3233
Y23	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	0.4183 0.176 12	0.7 0.011 12	0.664 0.019 12	0.344 0.273 12	0.62 0.03 12	0.293 0.356 12	0.57 0.05 12	0.626 0.029 12	0.529 0.077 12	0.2934 0.3547 12	-0.6637 -0.0186 12	0.679 0.015 12	0.428 0.165 12	0.412 0.183 12	0.524 0.08 12	0.725 0.008 12	0.4633 0.1293 12	0.364 0.245 12	0.393 0.207 12	0.262 0.411 12	0.243 0.447 12	0.625 0.03 12	1 0.124 12	0.469 0.2447 12	0.364
Y24	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	0.5789 0.0486 12	0.503 0.096 12	0.658 0.02 12	0.364 0.245 12	0.51 0.09 12	0.631 0.028 12	0.59 0.04 12	0.521 0.083 12	0.314 0.32 12	0.7196 0.0083 12	-0.7744 -0.0031 12	0.138 0.669 12	0.383 0.219 12	0.503 0.096 12	0.648 0.023 12	0.236 0.461 12	0.2799 0.3782 12	0.504 0.095 12	0.415 0.18 12	0.784 0.003 12	0.701 0.011 12	0.597 0.04 12	0.469 0.124 12	1 0.5039 12	0.3039
Y25	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	0.4526 0.1396 12	0.553 0.062 12	0.314 0.32 12	0.473 0.12 12	0.82 0 12	0.366 0.03 12	0.63 0.155 12	0.437 0.155 12	0.667 0.018 12	0.7252 0.0076 12	-0.4401 -0.1522 12	0.472 0.121 12	0.254 0.426 12	0.606 0.037 12	0.664 0.019 12	0.613 0.034 12	0.6364 0.0261 12	0.515 0.087 12	0.539 0.07 12	0.498 0.099 12	0.51 0.09 12	0.323 0.305 12	0.364 0.245 12	0.504 0.095 12	1
JUMLAH Y	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	0.715 0.009 12	0.802 0.002 12	0.651 0.022 12	0.724 0.008 12	0.66 0.02 12	0.699 0.011 12	0.72 0.01 12	0.843 6E-04 12	0.678 0.015 12	0.738 0.0066 12	-0.6378 -0.0134 12	0.643 0.024 12	0.641 0.025 12	0.672 0.017 12	0.843 6E-04 12	0.669 0.017 12	0.6998 0.0113 12	0.753 0.005 12	0.74 0.004 12	0.749 0.005 12	0.696 0.012 12	0.721 0.008 12	0.704 0.011 12	0.739 0.006 12	0.7534 0.0047 12

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).
* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil Uji Validitas Variabel X
Shalat Berjamaah

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	205.17	1072.333	.895	.	.746
X2	205.25	1080.932	.705	.	.749
X3	205.75	1084.205	.721	.	.750
X4	205.50	1059.545	.956	.	.743
X5	205.17	1093.424	.718	.	.752
X6	204.67	1114.242	.639	.	.757
X7	204.92	1101.720	.650	.	.754
X8	205.75	1072.932	.761	.	.747
X9	205.25	1080.568	.711	.	.749
X10	204.92	1095.902	.783	.	.752
X11	205.50	1071.000	.659	.	.747
X12	205.67	1091.152	.710	.	.751
X13	205.25	1089.841	.631	.	.751
X14	205.33	1092.606	.683	.	.752
X15	205.33	1087.152	.630	.	.751
X16	206.08	1052.811	.853	.	.742
X17	205.25	1086.386	.768	.	.750
X18	205.00	1093.273	.703	.	.752
X19	205.08	1094.811	.678	.	.752
X20	205.17	1086.879	.665	.	.750
X21	205.75	1099.114	.627	.	.753
X22	205.00	1092.182	.724	.	.752
X23	205.42	1085.538	.620	.	.750
X24	205.00	1099.273	.700	.	.753
X25	205.58	1088.265	.706	.	.751
JUMLAH X	104.75	282.750	1.000	.	.960

**Hasil Uji Validitas Variabel Y
Perilaku Sosial Santri**

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	197.42	1205.356	.704	.	.752
Y2	197.75	1187.477	.791	.	.748
Y3	197.50	1205.182	.637	.	.752
Y4	197.33	1198.242	.712	.	.750
Y5	197.42	1194.629	.645	.	.750
Y6	197.50	1207.909	.689	.	.752
Y7	197.58	1203.356	.705	.	.751
Y8	197.58	1190.083	.835	.	.748
Y9	197.75	1211.295	.667	.	.753
Y10	198.00	1177.091	.716	.	.746
Y11	197.50	1203.000	.675	.	.751
Y12	197.92	1196.083	.625	.	.750
Y13	197.92	1192.629	.622	.	.749
Y14	197.25	1196.568	.656	.	.750
Y15	198.08	1148.992	.829	.	.739
Y16	198.33	1180.061	.646	.	.747
Y17	198.33	1187.152	.682	.	.748
Y18	197.42	1197.538	.742	.	.750
Y19	197.33	1202.788	.730	.	.751
Y20	197.92	1169.720	.730	.	.744
Y21	197.08	1210.447	.686	.	.753
Y22	197.42	1190.265	.706	.	.749
Y23	197.58	1204.083	.692	.	.751
Y24	197.50	1194.818	.727	.	.749
Y25	197.42	1197.538	.742	.	.750
JUMLAH Y	100.83	310.697	1.000	.	.957

Lampiran 6

DAFTAR SANTRI (SAMPEL)
MADRASAH ALIYAH PONDOK PESANTREN HIDAYATUL
QOMARIYAH KOTA BENGKULU

NO	NAMA	JENIS KELAMIN	USIA
1	A. Taci	Perempuan	17 tahun
2	Aliya Fitri Dinanti	Perempuan	16 tahun
3	Anisa Tri Rahayu	Perempuan	18 tahun
4	Anjum Al-Jamilah	Perempuan	16 tahun
5	Carti Della Arsela	Perempuan	16 tahun
6	Cyndi Mutia Saputri	Perempuan	16 tahun
7	Daning Anggraeni	Perempuan	16 tahun
8	Dewi Fatimah	Perempuan	16 tahun
9	Faridah NW	Perempuan	15 tahun
10	Fatimah	Perempuan	16 tahun
11	Fitria Kauna Kasih	Perempuan	16 tahun
12	Fitria Ningsih	Perempuan	18 tahun
13	Ilma Mubarakah	Perempuan	16 tahun
14	Khalifah	Perempuan	16 tahun
15	Lia Rahmadani	Perempuan	16 tahun
16	Lutfiyah Jamilatus Sholekhah	Perempuan	16 tahun
17	Marsella Azizah	Perempuan	16 tahun
18	Mauidlotul Iffah	Perempuan	16 tahun
19	Mawaddah	Perempuan	15 tahun
20	Pitri Anisa	Perempuan	16 tahun
21	Putri Anjani	Perempuan	16 tahun
22	Rina Safitri	Perempuan	16 tahun
23	Ririn Febi Kesuma	Perempuan	16 tahun
24	Riski Natul Khoirul Aini	Perempuan	15 tahun
25	Rokhmatul Kamelia	Perempuan	16 tahun
26	Safitri	Perempuan	16 tahun
27	Salsabila Naqiyya	Perempuan	16 tahun
28	Selma Puspita Nur Huda	Perempuan	16 tahun
29	Siti Mutmainah	Perempuan	16 tahun
30	Utiya Alfiyatu Rohma	Perempuan	16 tahun
31	Vivina Erlina	Perempuan	17 tahun

HASIL PENILAIAN ANKET SHALAT BERJAMAAH (VARIABEL X)

RESPONDEN	SKOR JAWABAN																									JUMLAH
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	2	5	5	5	5	116
2	5	5	4	4	5	5	5	1	3	5	5	5	5	5	5	2	5	5	3	1	1	5	1	4	2	96
3	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	120
4	5	5	4	4	3	5	4	2	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	112
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	121
6	5	5	3	3	3	5	5	2	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	110
7	5	5	5	4	5	5	4	1	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	116
8	5	5	5	5	5	5	4	2	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	118
9	5	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	3	4	4	4	4	3	99
10	5	5	5	4	5	5	3	1	5	4	5	1	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	111
11	5	5	5	5	3	5	5	2	4	5	5	2	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	110
12	5	5	5	3	5	5	5	4	5	5	5	3	5	5	5	3	5	5	5	5	3	5	5	5	4	115
13	5	5	5	3	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	110
14	4	5	4	3	5	5	4	2	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	108
15	5	5	5	4	5	5	4	1	5	4	5	1	5	2	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	114
16	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	112
17	4	5	3	3	5	5	4	5	1	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	1	5	4	5	1	103
18	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	119
19	5	5	5	4	4	5	4	2	4	5	5	2	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	112
20	5	5	5	5	5	5	2	4	5	5	5	5	5	2	5	2	5	5	5	1	2	5	5	5	2	105
21	5	5	5	4	5	5	3	4	1	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	115
22	5	5	5	4	5	5	5	3	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	3	114
23	5	5	5	5	5	5	4	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	118

RESPONDEN	SKOR JAWABAN																									JUMLAH
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
24	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	120
25	5	5	5	5	5	5	4	2	5	5	5	1	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	114
26	4	5	4	3	5	5	4	2	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	113
27	5	5	5	5	5	5	4	2	4	5	5	5	5	5	5	3	5	5	2	5	4	5	5	5	5	114
28	3	3	3	2	3	4	4	2	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4	3	4	97
29	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	120
30	5	5	5	5	5	5	5	5	1	3	5	5	5	5	5	1	5	5	5	2	1	5	5	5	2	105
31	5	5	5	5	5	5	4	1	4	5	5	5	5	5	5	3	5	4	2	4	3	5	4	5	5	109

HASIL PENILAIAN ANKET PERILAKU SOSIAL SANTRI (VARIABEL Y)

RESPONDEN	SKOR JAWABAN																									JUMLAH
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1	5	3	5	5	4	2	5	3	3	5	3	5	1	5	5	3	5	5	2	4	3	5	4	5	5	100
2	5	2	4	4	4	1	5	4	2	5	3	3	3	3	1	1	5	3	3	4	5	5	4	5	5	89
3	5	5	5	2	5	5	5	2	4	5	5	2	4	5	1	3	5	5	3	1	5	5	1	5	5	98
4	5	2	5	5	5	2	5	5	5	5	5	4	2	4	4	5	2	5	5	4	5	5	5	5	5	109
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	117
6	5	5	5	3	5	5	5	5	5	3	5	5	3	5	5	1	3	5	3	3	5	5	5	5	5	109
7	5	5	5	4	5	5	5	5	2	4	5	5	4	5	5	3	4	5	5	5	5	5	1	5	5	112
8	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	1	5	113
9	5	5	4	4	4	2	2	4	4	4	4	3	4	2	4	4	3	5	2	3	3	4	3	3	5	89
10	5	5	5	4	5	5	1	5	5	5	4	2	2	5	5	5	5	5	5	1	5	5	3	5	3	103
11	4	5	4	4	4	4	2	4	5	4	2	4	5	5	4	4	5	4	2	5	5	5	5	5	5	105
12	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	3	4	4	1	5	5	5	2	3	3	5	5	4	5	107
13	1	3	4	4	5	4	3	5	2	4	5	2	4	5	5	4	5	2	3	5	5	5	5	5	5	99
14	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	1	5	5	2	5	5	5	5	5	5	112
15	5	4	5	2	5	5	2	1	4	5	4	5	4	2	2	5	5	1	4	1	5	5	1	5	5	92
16	5	5	4	5	4	5	2	2	4	5	4	2	4	5	4	4	5	5	3	2	5	5	5	5	5	105
17	5	1	5	4	3	3	5	5	2	4	1	3	1	4	2	1	3	5	2	2	2	5	3	3	5	81
18	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	122
19	5	5	4	5	4	5	2	2	4	5	4	2	4	5	5	4	5	5	3	2	5	5	5	5	5	105
20	4	2	5	4	4	4	2	4	4	5	4	4	2	5	4	4	4	5	2	4	4	5	4	4	5	99
21	5	2	5	5	4	5	5	3	2	3	1	1	4	5	1	3	4	5	5	4	5	5	4	4	5	96
22	5	4	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	117
23	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	2	5	5	5	4	5	5	5	2	4	4	112

RESPONDEN	SKOR JAWABAN																									JUMLAH	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25		
24	5	5	5	5	5	1	4	2	4	5	5	5	2	1	4	2	5	5	4	2	5	5	5	5	5	5	101
25	5	4	1	4	5	4	2	4	4	4	5	2	4	5	4	4	2	5	2	2	4	4	5	4	5	5	94
26	5	5	4	5	5	1	1	5	4	5	4	3	1	4	2	1	3	5	2	2	2	1	3	5	5	5	83
27	5	5	3	3	3	4	2	2	4	5	5	4	4	5	5	2	4	5	4	2	5	5	5	5	5	5	101
28	3	4	5	2	5	4	3	2	4	5	2	2	4	4	5	2	3	5	4	4	3	5	4	5	4	5	93
29	5	5	5	5	5	1	4	4	1	5	5	4	4	1	1	2	5	5	4	4	5	5	3	5	5	5	98
30	5	2	5	4	5	5	1	5	5	5	4	2	2	5	1	4	5	5	5	1	5	3	5	4	4	5	97
31	5	3	5	5	5	3	2	2	4	5	5	3	4	4	5	4	3	5	5	2	5	5	5	5	5	5	104

DISTRIBUSI NILAI r_{tabel} SIGNIFIKANSI 5% dan 1%

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.32	0.413
4	0.95	0.99	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.38
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.33
18	0.468	0.59	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.22	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.23
27	0.381	0.487	150	0.159	0.21
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.47	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.08	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.43	800	0.07	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

df	Pr	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1		1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2		0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3		0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4		0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5		0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6		0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7		0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8		0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9		0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10		0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11		0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12		0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13		0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14		0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15		0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16		0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17		0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18		0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19		0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20		0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21		0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22		0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23		0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24		0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25		0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26		0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27		0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28		0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29		0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30		0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31		0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32		0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33		0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34		0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35		0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36		0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37		0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38		0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39		0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40		0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Catatan: Probabilitas yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Lampiran 10

**PEDOMAN
OBSERVASI DAN DOKUMENTASI**

No	Data Yang Diperlukan	Keterangan	
		Ada	Tidak
1.	Sejarah pondok pesantren	✓	
2.	Profil sekolah/madrasah aliyah	✓	
3.	Visi dan misi madrasah	✓	
4.	Tujuan sekolah	✓	
5.	Keadaan tenaga pendidik dan karyawan	✓	
6.	Keadaan peserta didik	✓	
7.	Sarana dan Prasarana	✓	
8.	Dokumentasi yang berhubungan dengan kegiatan pelaksanaan penelitian	✓	

DOKUMENTASI



Pengisian Angket Penelitian oleh Santri Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Hidayatul Qomariyah Kota Bengkulu



Memantau Pengisian Angket Penelitian oleh Santri Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Hidayatul Qomariyah Kota Bengkulu



Pelaksanaan Shalat Berjamaah di Pondok Pesantren Hidayatul Qomariyah Kota Bengkulu



Pelaksanaan Dzikir dan Doa Bersama Setelah Pelaksanaan Shalat Berjamaah di Pondok Pesantren Hidayatul Qomariyah Kota Bengkulu



Tanya Jawab Dengan Dewi Fatimah Selaku Ketua Kelas XI Madrasah Aliyah Sebagai Bagian Dari Proses Penelitian Yang Peneliti Lakukan



Proses Mengumpulkan Data Dari Waka Kurikulum dan TU Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Hidayatul Qomariyah Kota Bengkulu



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKAN

Nomor : 092 /In.11/F.II/PP.009/12/2020

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa, maka Dekan Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, dengan ini menunjuk dosen:

1. Nama : Dr. Mindani, M.Ag
NIP : 196908062007101002
Tugas : Pembimbing I
2. Nama : Dra. Numiswah, M.Pd
NIP : 196308231994032001
Tugas : Pembimbing II

Bertugas untuk membimbing, menuntun, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draf skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasyah bagi mahasiswa yang namanya tertera di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Umi Rahmawati
NIM : 1711210071
Judul : Implementasi Nilai-Nilai Perilaku Beragama Dalam Shalat Lima Waktu Berjamaah Dan Relevansinya Dengan Pengendalian Diri di Pondok Pesantren Hidayatul Qomariyah Kota Bengkulu

Demikianlah surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu
pada tanggal : Desember 2020



Tembusan:

1. Wakil rektor 1
2. Dosen yang bersangkutan
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip

LEMBAR PERSETUJUAN

PENGAJUAN JUDUL PROPOSAL SKRIPSI

Setelah memeriksa data-data yang terkait dengan judul dan tema, judul yang akan menjadi objek penelitian saudara :

Nama : Umi Rahmawati

NIM : 1711210071

Semester : VII (Tujuh)

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul : Implementasi Nilai-Nilai Perilaku Beragama Dalam Shalat Lima Waktu Berjamaah Dan Relevansinya Dengan Pengendalian Diri di Pondok Pesantren Hidayatul Qomariyah Kota Bengkulu

Tanggal Persetujuan :

☞ Ketua Jurusan Tarbiyah



Nurlaili, M.Pd.I

Catatan :

*) Diisi Oleh Jurusan

Dibuat rangkap 3 (1 lbr arsip Jurusan, 1 lbr arsip Prodi, 1 lbr untuk yang bersangkutan)

9



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS
Alamat : Jl. Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Bengkulu 38211

PERUBAHAN JUDUL

Dengan saran dan bimbingan dari pembimbing I dan pembimbing II,
bahwa skripsi yang ditulis oleh:

Nama : Umi Rahmawati
NIM : 1711210071
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Skripsi yang Berjudul "Implementasi Nilai-Nilai Perilaku Beragama
Dalam Shalat Lima Waktu Berjamaah Dan Relevansinya Dengan
Pengendalian Diri Di Pondok Pesantren Hidayatul Qomariyah Kota
Bengkulu." Disarankan untuk diganti.

Kemudian direvisi dengan judul baru "Pengaruh Shalat Berjamaah
Terhadap Perilaku Sosial Santri Di Pondok Pesantren Hidayatul Qomariyah
Kota Bengkulu."

Pembimbing I

Dr. Mindani, M.Ag
NIP. 196908062007101002

Bengkulu, 21 Juni 2021

Pembimbing II

Dra. Nurniswah, M.Pd
NIP. 196308231994032001

Ketua Prodi PAI

Adi Saputra, S.Sos.I., M.Pd
NIP. 198102212009011013



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU**

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT KETERANGAN PERGANTIAN JUDUL

Dengan saran dan bimbingan dari pembimbing I dan pembimbing II, bahwa proposal skripsi yang ditulis oleh :

Nama : Umi Rahmawati
NIM : 1711210071
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Proposal skripsi yang berjudul : Implementasi Nilai-Nilai Perilaku Beragama Dalam Shalat Lima Waktu Berjamaah Dan Relevansinya Dengan Pengendalian Diri Di Pondok Pesantren Hidayatul Qomariyah Kota Bengkulu.

Kemudian direvisi dengan judul : Pengaruh Shalat Berjamaah Terhadap Perilaku Sosial Santri Di Pondok Pesantren Hidayatul Qomariyah Kota Bengkulu

Pembimbing I

Dr. Mindani, M.Ag
NIP. 196908062007101002

Bengkulu, 21 Juni 2021

Pembimbing II

Dra. Nurniswah, M.Pd
NIP. 196308231994032001



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS**

Alamat : Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Umi Rahmawati

NIM : 1711210071

Jurusan : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Pembimbing I : Dr. Mindani, M.Ag

Judul Skripsi : PENGARUH SHALAT BERJAMAAH TERHADAP

PERILAKU SOSIAL SANTRI DI PONDOK PESANTREN

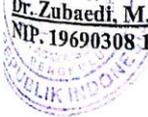
HIDAYATUL QOMARIYAH KOTA BENGKULU

No.	Har/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf Pembimbing
1	Jumat / 04-06-2021	Perbaikan Bab I.	Di perbaikan - Sudah diperbaiki	
2	Jumat / 11-06-2021	Bab II	Di perbaikan. Sudah diperbaiki	
3	Senin / 21-06-2021	Bab I id 711 Perbaikan akhir	Aec utk suminar proposal 21-06-2021	

Bengkulu, 21-06-2021

Mengetahui,
Dekan,

Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd
NIP. 19690308 1996031005



Pembimbing I

Dr. Mindani, M.Ag
NIP. 196908062007101002



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS**

Alamat : Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Umi Rahmawati
 NIM : 1711210071
 Jurusan : Tarbiyah
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Pembimbing II : Dra. Nurniswah, M.Pd
 Judul Skripsi : IMPLEMENTASI NILAI-NILAI PERILAKU BERAQAH
DALAM SALAT LAMA WAKTU BERTAMBAH DAN BELEVAHINYA
DENGAN PENENDALAN DIRI DI PONDOK PESANTREN HURMATU
SOMARIYAH KOTA BENGKULU

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf Pembimbing
1	Jum'at/ 26-2-21	Pra Pembizi Judul	- Cari judul yg senada dg judul - Diperkenankan	h
2	Rabu/ 24-4-21	Judul Latar Belakang	- Tolong konsul ke kei bl. judul dkk jika dituliskan ke kegiatan (lembaga) 1. Tempuh skripsi Berakumulasi Hldp Pembelan Sosial Santri di ---	h
3	Rabu/ 15-5-21	BAB I Latar Belakang	- Pemasalahannya mis + pelosannya dibuktikan + Mubtigh dgn pendulu plibh Sosial yg kurang baik	h

Bengkulu, 4 Mei 2021

Pembimbing II

Nurniswah

Dra. Nurniswah, M.Pd
NIP. 196308231994032001

Mengetahui
Dekan

Zubaedi

Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd
NIP. 196903081996031005



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS**

Alamat : Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Umi Rahmawati
NIM : 1711210071
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Pembimbing II : Dra. Nurniswah, M.Pd
Judul Skripsi : PENGARUH SHALAT BERJAMAAH TERHADAP PERILAKU SOSIAL SANTRI DI PONDOK PESANTREN HIDAYATUL QOMARIYAH KOTA BENGKULU

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf Pembimbing
4	Ratu, 19-5-21	BAB I	- EYD dipakai - Penulisan judul di B.M. ditambahkan - Ulangan / hapus Dub. Rujuk plus yg tak g di jumlahkan (Ulangan ke 2 Masjidan Kudu) ? pedoman keulian (Rujuk yg baru) + konsep pd BAB II	G
5	Jumad/ 20-5-21	BAB II	- Rujuk arti / penyuluhan yg / pedoman / Hadits hrs di urut dari ke atas Hadits / Ulangan / hapus yg blc	U

Bengkulu, 4 Juni 2021

Pembimbing II

Nurniswah
Dra. Nurniswah, M.Pd
NIP. 196308231994032001

Mengetahui
Dekan
[Signature]
Dr. Zubacdi, M.Ag, M.Pd
NIP. 196903081996031005



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Umi Rahmawati

Pembimbing II : Dra. Nurniswah, M.Pd

NIM : 1711210071

Judul Skripsi : PENGARUH SHALAT BERJAMAH TERHADAP

Jurusan : Tarbiyah

PERILAKU SOSIAL SANTRI DI PONDOK PESANTREN

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

AUDAYATUL QOMARIYAH KOTA BENGKULU

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf Pembimbing
6	Senin / 31-5-21	BAB II	Tentukan pendile- ceasan yg dipaloni dll peneliti sdh - Cekl rumus yg dipaloni Buat angket! Acc rula selanjut kan be penulisy	
7	Jumat / 4-6-21	BAB I - BAB II dll		

Mengetahui

Dekan



Dr. Zubaedi, M.AE, M.Pd
 NIP. 196903081996031005

Bengkulu, 4 Juli 2021

Pembimbing II

Dra. Nurniswah, M.Pd
 NIP. 196308231994032001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Umi Rahmawati

NIM : 1711210071

Jurusan : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Pembimbing I : Dr. Mindani, M.Ag

Judul Skripsi : Pengaruh Shalat Berjamaah
Terhadap Perilaku Sosial Santri Di Pondok
Pesantren Hidayatul Qomariyah Kota Bengkulu

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf Pembimbing
1	Rabu/ 17-11-2021	perbaikan, latar belakang	di perbaikan	DM
2	Rabu/ 24-11-2021	perbaikan Berkas final	di perbaikan	DM
3	Jumat/ 26-11-2021	perbaikan Abstrak dan		DM
4	Rabu/ 01-12-2021	perbaikan Review- keseluruhan	ada sudah di perbaiki mungkin utk mumpung saja.	DM

Mengetahui
Dekan


Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd
NIP. 196903081996031005

Bengkulu, 01 Desember 2021

Pembimbing I


Dr. Mindani, M.Ag
NIP. 196908062007101002

**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS**

Alamat : Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Umi Rahmawati
IM : 1711210071
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Pembimbing II : Dra. Nurniswah, M.Pd
Judul Skripsi : Pengaruh Shalat Berjamaah Terhadap Perilaku Sosial Santri Di Pondok Pesantren Hidayatul Qomarayah Kota Bengkulu

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf Pembimbing
1	Jum'at / 15-10-21	BAB W Revisi: Wilayah Penelitian	Perbaiki penulisan Cetak: 4A bila sm. Adp EYP	A
2	Jum'at / 22-10-21	BAB IV Hasil Penelitian	lele lg dlm peggua dms g agkanya!	A
3	Jum'at / 29-10-21	BAB V Pembahasan	Sambal, penulisan lele leai earo metode menulis hasil penelitian luar angkaf TEORI DATA - Pergerakan Pen/Ita 1	A

Bengkulu, ... 2021

Pembimbing II

Nurniswah

Dra. Nurniswah, M.Pd
NIP. 196308231994032001

Mengetahui
Dekan

Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd
NIP. 196903081996031005



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS**

Alamat : Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Umi Rahmawati

: 1711210071

: Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Pembimbing II : Dra. Nurniswah, M.Pd

Judul Skripsi : Pengaruh Shalat Berjamaah Terhadap Perilaku Sosial Santri Di Pondok Pesantren Hidayatul Somariyah Kota Bengkulu

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf Pembimbing
1)	Senin / 1-11-2021	BAB V Kerupuk 9 Sun	Ringkas kerupuknya (jaket Pura Habb)	
2)	Jum'at / 5-11-2021	BAB I — BAB V dll	Buat Motto / PW Cek buku-buku dan perbaiki!	
3)	Senin / 8-11-2021	BAB I — BAB V dll	Acc untuk dilampirkan ke Rully I	

Bengkulu, 8 November 2021

Pembimbing II

Dra. Nurniswah, M.Pd
NIP. 196308231994032001

Mengetahui

Dr. Zubadi, M.Ag, M.Pd
NIP. 196907081996031005

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
 Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
 Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
 Website: www.iainbengkulu.ac.id

PELAKU HADIR
 SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
 MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

NAMA MAHASISWA/NIM	JUDUL SKRIPSI	TANDA TANGAN	PEMBIMBING
UMI RAHMAWATI NIM. 1711210071	PENGARUH SHALAT BERJAMA'AH TERHADAP PERILAKU SOSIAL SANTRI DI PONDOK PESANTREN HIDAYATUL QOMARIYAH KOTA BENGKULU		1. Dr. Mindani, M. Ag 2. Dra. Murniswah, M. Pd
NAMA DOSEN PENYEMINAR		NIP	TANDA TANGAN
Dr. Mindani, M. Ag		196908062007101002	
Nurhikma, M. Pd		198709192019032004	

REKOMENDASI-SARAN

Penyeminar I :

- Pada BAB III Metode penelitian lebih diperjelas.

Penyeminar II :

- Cantumkan sumbernya pada paragraf kedua dan ketiga di halaman 4.
- Pada kajian teori, dibalik variabel x nya menjadi perilaku sosial dan variabel y nya menjadi shalat berjamaah.
- Indikator perilaku sosial pada anak usia remaja menuju dewasa (pada usia sekolah / madrasah aliyah).
- Waktu penelitian diperjelas.

NAMA AUDIEN			
NAMA AUDIEN	TANDA TANGAN	NAMA AUDIEN	TANDA TANGAN
Dawana Istami Putri	1.	4. M. Nur Lamkang	4.
Trisna Hartati	2.	5. Pajri Rahmadan	5. ya
Dalwan Sawino	3.	6.	6.

- Daftar Hadir :
1. Dosen Penyeminar I dan II
 2. Pengelola Prodi
 3. Subbag AAK
 4. Pengelola data Umum
 5. Yang bersangkutan

Bengkulu, 23 Juli 2021
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris

 Dr. Zubaedi, M. Ag, M. Pd
 NIP. 196903081996031005



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
Alamat : Jl. Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Bengkulu 38211

PENGESAHAN PENYEMINAR

Penyeminar I dan Penyeminar II menyatakan proposal skripsi yang ditulis oleh :

Nama : Umi Rahmawati
NIM : 1711210071
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Jurusan : Tarbiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Proposal Skripsi yang berjudul “Pengaruh Shalat Berjamaah Terhadap Perilaku Sosial Santri Di Pondok Pesantren Hidayatul Qomariyah Kota Bengkulu” telah dibimbing, diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran Penyeminar I dan Penyeminar II. Oleh karena itu, Proposal Skripsi tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dilanjutkan ke skripsi.

Penyeminar I

Dr. Mindani, M.Ag
NIP. 196908062007101002

Bengkulu, 14 Juli 2021

Penyeminar II

Nurhikma, M.Pd
NIP. 198709192019032004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKAN

Nomor : 4978 /In.11/F.II/PP.009/12/2020

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa, maka Dekan Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, dengan ini menunjuk dosen:

1. Nama : Dr. Mindani, M.Ag
NIP : 196908062007101002
Tugas : Pembimbing I
2. Nama : Dra. Numiswah, M.Pd
NIP : 196308231994032001
Tugas : Pembimbing II

Bertugas untuk membimbing, menuntun, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draf skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasyah bagi mahasiswa yang namanya tertera di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Umi Rahmawati
NIM : 1711210071
Judul : Implementasi Nilai-Nilai Perilaku Beragama Dalam Shalat Lima Waktu Berjamaah Dan Relevansinya Dengan Pengendalian Diri di Pondok Pesantren Hidayatul Qomariyah Kota Bengkulu

Demikianlah surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu
Pada tanggal : Desember 2020
Dekan,

✶Zubaedi

Tembusan:

1. Wakil rektor 1
2. Dosen yang bersangkutan
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip



المعهد الإسلامي السلفي هداية القومية
PONDOK PESANTREN HIDAYATUL QOMARIYAH
MADRASAH ALIYAH (MA) PPHQ
Jln. Sukamaju Padang Serai Kampung Melayu Kota Bengkulu

SURAT IZIN PENELITIAN

No : 172/MA.PPHQ/VII/2021

Yang bertandatangan dibawah ini Kepala Madrasah Aliyah Swasta PP Hidayatul Qomariyah, Padang Serai Kota Bengkulu, menerangkan bahwa:

Nama : Umi Rahmawati
NIM : 1711210071
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Diizinkan untuk mengadakan penelitian skripsi dengan judul "Pengaruh Shalat Berjamaah Terhadap Perilaku Sosial Santri di Pondok Pesantren Hidayatul Qomariyah Kota Bengkulu".

Demikian surat izin penelitian ini agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 27 Juli 2021

Kepala Madrasah



Anam, M.Pd



المعهد الإسلامي السلفي هداية الصبرية
PONDOK PESANTREN HIDAYATUL QOMARIYAH
MADRASAH 'ALIYAH {MA} PPHQ
Jln. Sukamaju Padang Serai Kampung Melayu Kota Bengkulu

SURAT KETERANGAN

No : 178/MA.PPHQ/IX/2021

Yang bertandatangan dibawah ini Kepala Madrasah Aliyah Swasta PP Hidayatul Qomariyah, Padang Serai Kota Bengkulu, menerangkan bahwa:

Nama : Umi Rahmawati
NIM : 1711210071
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Shalat Berjamaah Terhadap Perilaku Sosial Santri di Pondok Pesantren Hidayatul Qomariyah Kota Bengkulu

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian di MAS PP Hidayatul Qomariyah pada tanggal 31 Juli s/d 11 September 2021.

Surat keterangan ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 13 September 2021

Kepala Madrasah



Chenul Anam, M.Pd

Cek Skripsi

ORIGINALITY REPORT

28%
SIMILARITY INDEX

27%
INTERNET SOURCES

9%
PUBLICATIONS

11%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.iainbengkulu.ac.id Internet Source	5%
2	anzdoc.com Internet Source	2%
3	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	2%
4	www.scribd.com Internet Source	1%
5	text-id.123dok.com Internet Source	1%
6	repository.iainkudus.ac.id Internet Source	1%
7	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	1%
8	Submitted to IAIN Bengkulu Student Paper	1%
9	123dok.com Internet Source	1%

Rabu, 29 Desember 2021

Jumlah dicek oleh Tim

IUF
INTAN UTAMI, M.Pd
Nip. 190110082019032009

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : Umi Rahmawati
2. Tempat dan Tanggal Lahir: Bengkulu, 26 Mei 1999
3. Agama : Islam
4. Kebangsaan : WNI
5. Alamat : Jl. Semarak 1 RT 013 RW 004 Kelurahan Padang
Serai Kecamatan Kampung Melayu Kota
Bengkulu
6. Pendidikan :
 - a. SD Negeri 77 Kota Bengkulu
 - b. SMP Negeri 19 Kota Bengkulu
 - c. MAN 2 Kota Bengkulu
 - d. IAIN Bengkulu
7. Orang Tua :
 - a. Nama Ayah : Suparno
 - Pekerjaan : Petani
 - Alamat : Jl. Semarak 1 RT 013 RW 004 Kelurahan Padang
Serai Kecamatan Kampung Melayu Kota Bengkulu
 - b. Nama Ibu : Siti Rukayah
 - Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
 - Alamat : Jl. Semarak 1 RT 013 RW 004 Kelurahan Padang
Serai Kecamatan Kampung Melayu Kota Bengkulu